



# Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif Timor-Leste

## Laporan Rekonsiliasi 2016

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

# Pesan dari Kelompok Kerja Multi Stakeholder Timor-Leste

Kelompok Kerja Multi-pemangku kepentingan (MSWG) dengan senang hati mengumumkan bahwa mereka telah menyetujui laporan EITI Timor-Leste ke-9 dan laporan ini adalah laporan MSWG ketiga yang diproduksi sesuai dengan persyaratan Standar EITI 2016. Laporan ini mencakup informasi untuk tahun fiskal (TA) yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang diterbitkan setelah hasil validasi terbaru untuk TL-EITI pada bulan Februari 2018.

MSWG mencatat bahwa penerbitan laporan tersebut mengalami penundaan selama enam bulan (perpanjangan diberikan oleh Dewan EITI) karena kebuntuan politik di negara tersebut. Laporan yang diterbitkan diproduksi oleh Administrator Independen terpilih, Ernst & Young Audit & Asociados - SROC, SA, yang dipilih sesuai dengan Standar EITI 2016.

Pada tahun 2019, para pemangku kepentingan telah banyak mengatasi tantangan dalam menerapkan persyaratan dari Standar EITI 2016. Praktik terbaik pelaporan TL-EITI terhadap tujuan Standar telah dipamerkan melalui pengungkapan informasi terpilah oleh entitas pelaporan, jenis pendapatan dan tingkat proyek serta pembaruan berkala dari informasi kontrak / lisensi di situs web publik (ANPM). Meskipun masih ada tantangan dalam mengimplementasikan persyaratan lain seperti Beneficial Ownership dan pengarusutamaan, upaya kolaboratif dari semua pilar MSWG telah berkontribusi terhadap kinerja yang memuaskan dengan kepatuhan terhadap persyaratan EITI.

Dalam periode pelaporan ini, entitas pelaporan tetap seperti dalam laporan sebelumnya, dengan informasi tambahan tentang aktivitas pertambangan dan sub-kontraktor. Berdasarkan ambang materialitas yang disepakati, dua puluh dua subkontraktor dimasukkan dalam rekonsiliasi data pendapatan untuk TA 2016. Selain itu, laporan ini juga mempertimbangkan informasi naratif tentang masalah penyelesaian pajak yang dilakukan pada tahun 2016.

Akhirnya, dengan laporan ini, MSWG berharap untuk mengatasi sebagian besar masalah yang diidentifikasi dari periode pelaporan terakhir dan berharap untuk mempertahankan pengalaman sukses dalam menerapkan Standar EITI.

Hormat kami,  
Anggota MSWG,

Industri

Pemerintah

Masyarakat sipil

TIMOR GAP E.P.

EITI Timor-Leste - Melaporkan 2016 | 2

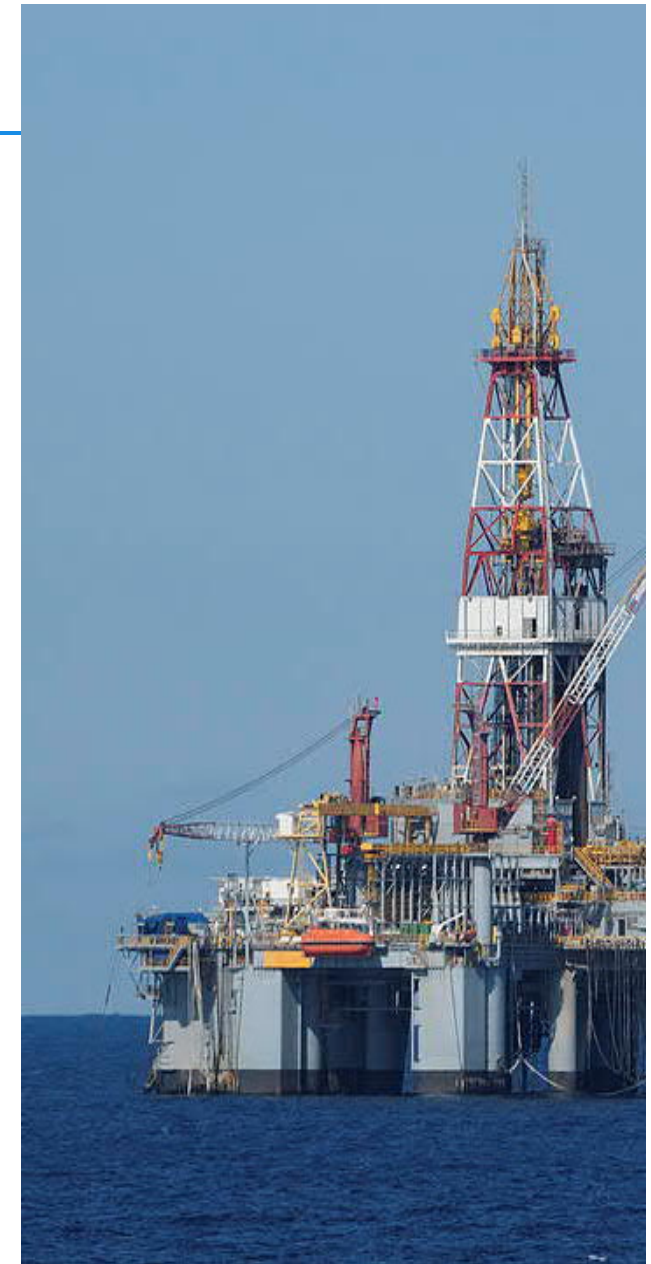


# Daftar Singkatan

ANPM	Autoridade Nacional do Petr6leos e Minerais	IPMC	Kode Penambangan Minyak Sementara	SERN	Sekretaris Negara untuk Sumber Daya Alam
APT	Pajak Laba Tambahan	IUA	International Unitisation Agreement	SOE	Badan Usaha Milik Negara
ASM	Penambangan Skala Kecil Artisanal	JC	Komisi Gabungan	SPT	Pajak Minyak Bumi Tambahan
BCTL	Banco Central de Timor-Leste (Timor-Leste Central Bank)	JPDA	Area Pengembangan Minyak Bersama	TL	Timor-Leste
BOE	Laras Setara Minyak	LNG	Gas Alam Cair	TLEA	Wilayah Eksklusif Timor-Leste
BOPD	Barel Minyak per hari	LPG	Gas Minyak Cair	TOR	Kerangka acuan
BPT	Pajak Laba Cabang	MoF	Menteri Keuangan	TSDA	Otoritas Khusus Laut Timor
CFET	Dana Konsolidasi untuk Timor Lorosae	MOU	Nota kesepahaman	TST	Perjanjian Laut Timor
CMATS	Pengaturan Maritim Tertentu Di Laut Timor	MPMR	Kementerian Perminyakan dan Sumber Daya Mineral	UN	Persatuan negara-negara
CSO	Organisasi Masyarakat Sipil	MSWG	Multi-Stakeholder Working Group	UNTAE T	Administrasi Transisi PBB di Timor Timur
DNRP	Direc7ao Nacional de Receitas Petroliferas	NDPM R	Pendapatan Nasional Direktorat Minyak dan Mineral	USD	Dolar Amerika Serikat
EITI	Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif	O&G	Minyak gas	VAT	Pajak Pertambahan Nilai
ESI	Taksiran Penghasilan Berkelanjutan	PF	Dana Minyak	WHT	Pajak Pemotongan
ETRS	Taksiran Penghasilan Berkelanjutan	PMC	Kode Penambangan Minyak	WIT	Pajak Penghasilan Upah
FTP	Minyak Tranche Pertama	PSA	Perjanjian Bagi Hasil	ZOCA	Area Kerjasama Zona
GDP	Produk domestik bruto	PSC	Kontrak Bagi Hasil	TCF	Triliun Kaki Kubik
IA	Administrator Independen	RDTL	Republik Demokratik Timor-Leste		

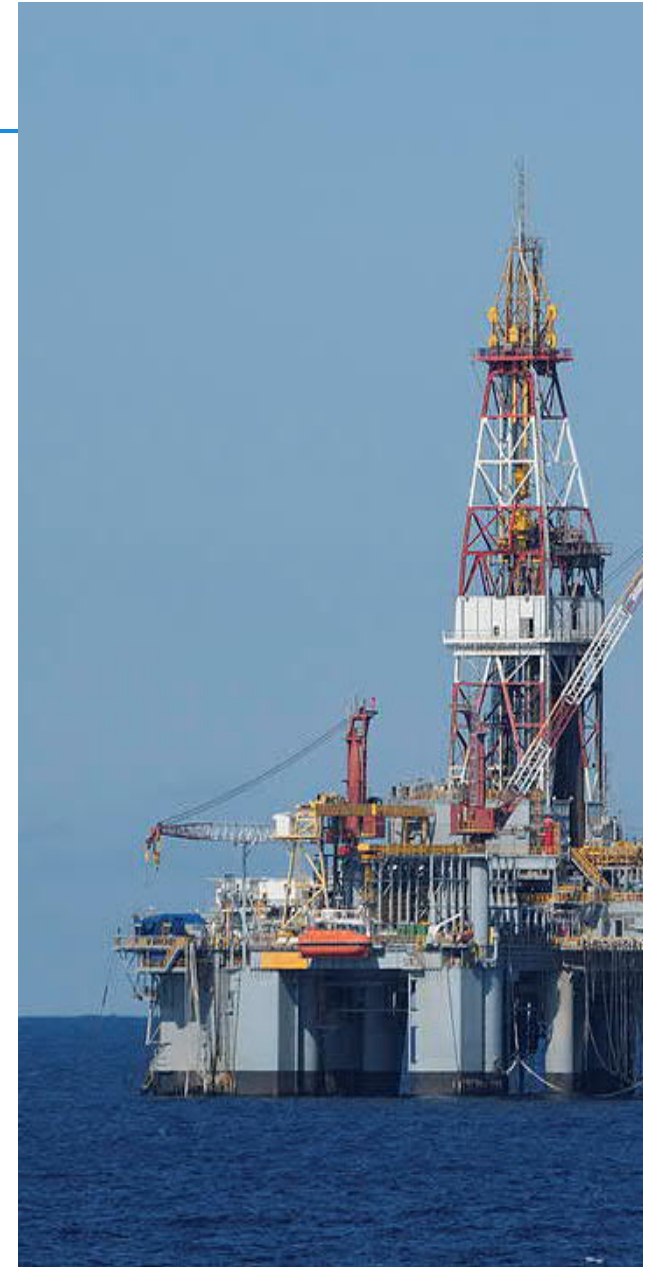
# Indeks

1.	Ringkasan bisnis plan	8
2.	Inisiatif transparansi industri ekstraktif di Timor-Leste	15
2.1	EITI dan Timor-Leste	16
3.	Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada tahun 2016 - Minyak & Gas	17
3.1	Tinjauan Pendapatan Pemerintah	18
3.2	Produk Domestik Bruto (PDB) - Timor-Leste	19
3.2.1	Ekspor dan impor- Timor-Leste	20
3.3	Produksi	21
3.3.1	Bidang	22
3.3.2	Produksi dalam BOE	23
3.3.3	Produksi dalam USD	24
3.4	Pendapatan dihasilkan dari sektor ekstraktif	25
3.4.1	Pendapatan Pajak dan Pendapatan Bukan Pajak	26
3.5	Pekerjaan di industri ekstraktif	28
4.	Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada 2016	29
4.1	Kerangka Hukum Area Eksklusif Timor-Leste (TLEA)	30
4.2	Kerangka Hukum Area Pengembangan Minyak Bersama (JPDA)	32
4.3	Perjanjian khusus dengan Australia tentang Eksplorasi Minyak & Gas	33
4.4	ANPM	35



# Indeks (kelanjutan)

4.5 Dana Minyak	38
4.6 Ringkasan proses pembayaran	42
4.7 Perusahaan Milik Negara (BUMN)	43
4.8 Lisensi / pengungkapan kontrak	44
<hr/>	
5. Rezim Pajak	45
5.1 JPDA - Pavilyun F	46
5.2 JPDA	47
5.3 TLEA	48
<hr/>	
6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste di 2016 – Penambangan	50
6.1 Kerangka hukum	51
6.2 Proses lisensi	52
6.3 Cakupan penambangan skala kecil dan artisanal (ASM)	54
<hr/>	
7. Metodologi dan pendekatan	55
7.1 Administrator Independen	56
7.2 Lingkup Pekerjaan	58
7.3 Ambang materialitas untuk pengungkapan perusahaan	59
7.4 Pengumpulan data	62
7.5 Kualitas dan jaminan data	62
<hr/>	

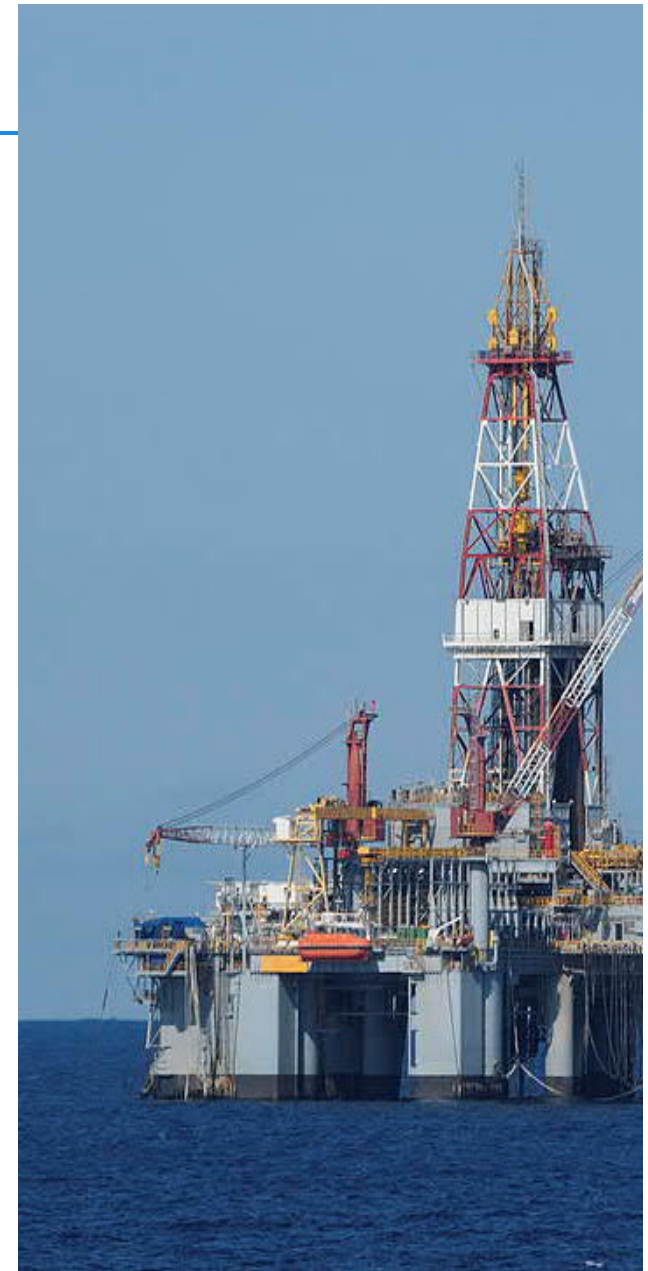


# Indeks (kelanjutan)

8.	Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya	63
8.1	Rekonsiliasi angka-angka yang dilaporkan oleh Kontraktor	64
8.2	Rekonsiliasi angka-angka yang dilaporkan oleh Subkontraktor	71
8.3	Hasil Rekonsiliasi - Ringkasan	77
9	Kepemilikan yang Menguntungkan	78
10	Pengeluaran sosial oleh perusahaan ekstraktif	80
11	Rekomendasi	85

## LAMPIRAN

A.	Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas dilaporkan oleh Entitas Pemerintah	90
B.	Pendapatan dihasilkan dari kegiatan yang didukung oleh Minyak & Gas yang dilaporkan oleh Entitas Pemerintah	91
C.	Daftar Entitas, Sektor Pertambangan	92
D.	Penambangan: Daftar Lisensi 2006 – 2016	93
E.	Kontrak Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi	98
F.	Kontrak Bagi Hasil produksi Minyak dan Gas Bumi (kegiatan 2016)	99
G.	Timor-Leste sumber daya minyak dan gas bawah laut	100



# Ringkasan bisnis plan

Timor-Leste



Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI), diluncurkan pada tahun 2003, mempromosikan dan mendukung peningkatan tata kelola dan transparansi di negara-negara kaya sumber daya melalui publikasi penuh dan audit pembayaran perusahaan dan pendapatan pemerintah dari minyak, gas, dan pertambangan. Sebagai komitmen sukarela dari para pemangku kepentingan dengan tujuan bersama, struktur EITI global terdiri dari negara-negara kaya sumber daya, perusahaan ekstraktif internasional dan nasional, masyarakat sipil, investor, dan negara-negara pendukung. Setiap negara yang berpartisipasi harus mengeluarkan laporan rekonsiliasi yang mencakup pendapatan untuk tahun fiskal terbaru yang disiapkan oleh auditor independen sesuai dengan Standar EITI.

Ini adalah laporan EITI kesembilan Timor-Leste, yang mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Sesuai dengan Standar EITI, proses pelaporan telah diawasi oleh Kelompok Kerja Multi-stakeholder (MSWG), dan telah disusun oleh sebuah Administrator Independen, EY sesuai dengan nomor kontrak layanan tertanggal 2 April 2019.

Pembayaran dan pendapatan, yang diungkapkan dalam laporan ini, termasuk pembayaran pajak dan non-pajak, dan pembayaran lain yang dipertimbangkan oleh undang-undang Timor-Leste.

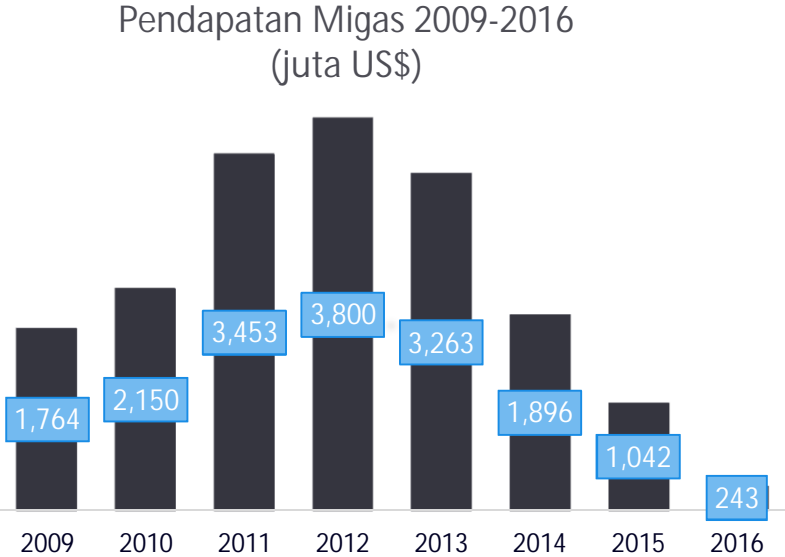
Melalui partisipasi dalam EITI, Timor-Leste berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tentang bagaimana sumber daya alam negara diatur, mempromosikan debat publik dan pemahaman tentang sektor ekstraktif dan meningkatkan daya tarik Timor-Leste sebagai tujuan untuk investasi asing.

# 1. Pendapatan dihasilkan dari sektor ekstraktif

Pada 2016, pendapatan migas Timor-Leste adalah 224 juta dolar, nilai terendah dalam 8 tahun terakhir. Dibandingkan dengan 2015, pendapatan turun lebih dari 78%, hasil yang berasal dari penurunan volume produksi, harga minyak yang lebih rendah dan juga pengaturan penyelesaian pajak. Faktanya, pada 2015 produksinya 52 juta barel minyak, sedangkan pada 2016 49 juta barel.

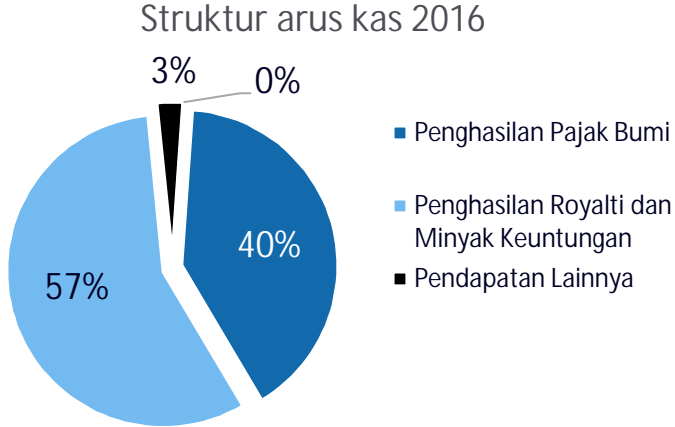
Sumber: <http://www.anptl.org/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekDataGasListHTML>

Grafik pertama menunjukkan pendapatan data historis dari delapan tahun terakhir (dari laporan EITI sebelumnya), menunjukkan penurunan tajam pendapatan sejak 2012.



Sumber: EITI reports from last eight years

Pada gambar kedua, ditampilkan struktur arus kas yang diterima dari kegiatan Perminyakan (Pendapatan Minyak & Gas) pada tahun 2016.





# 1. Produksi

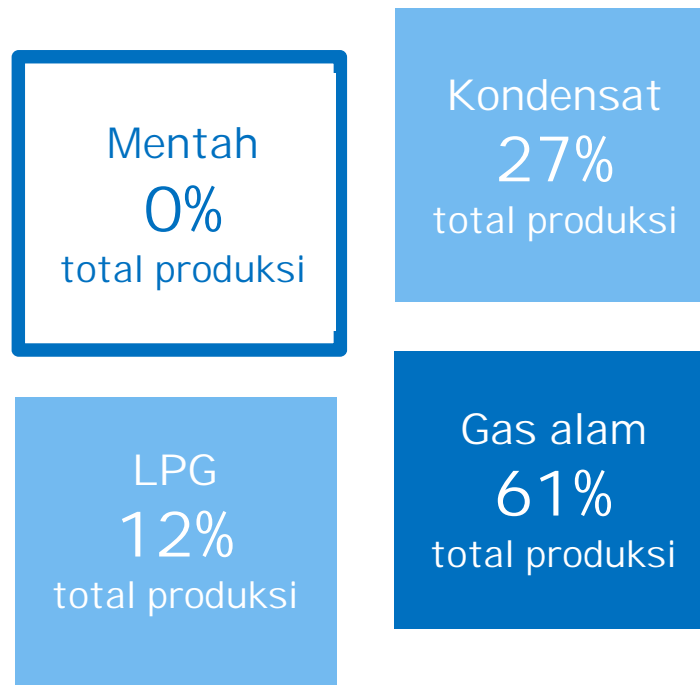
Pada tahun 2016, semua minyak dan gas Timor-Leste diproduksi di ladang minyak Bayu-Undan, yang terletak di Area Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) lepas pantai.

Bayu-Undan memproduksi tiga produk minyak bumi, yaitu Kondensat, Liquefied Petroleum Gas, dan Gas Alam dan mewakili total produksi sejak ladang Kitan ditutup pada Desember 2015. Selain itu, di bidang Bayu-Undan, gas alam berkontribusi lebih dari 61% (66% pada 2015) terhadap total produksi (jumlah moneter) negara.

Produksi dalam US \$ ('000) berdasarkan komoditas:

Komoditas	2016	2015	Δ	%
Mentah	0	91,235	-91,235	-100%
LPG	133,646	195,603	-61,957	-32%
Gas alam	694,909	1,412,482	-717,573	-51%
Kondensat	314,373	436,824	-122,451	-28%
Total	1,142,928	2,136,144	-2,413,144	-113%

Persentase produksi menurut komoditas (dalam jumlah moneter):

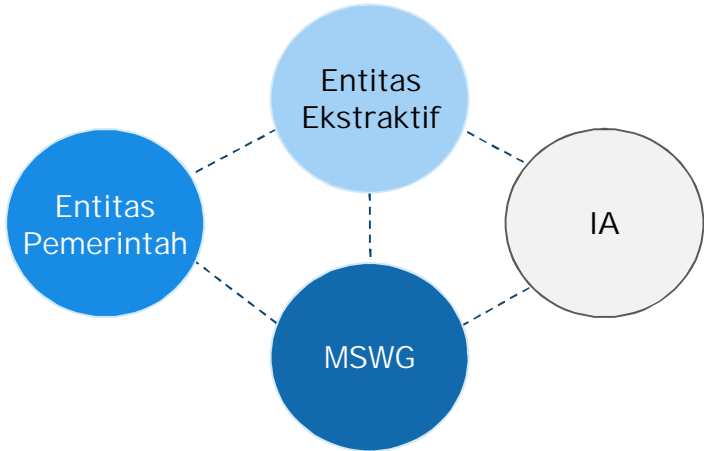


# 1. Proses Rekonsiliasi

EY dilibatkan untuk melakukan studi pelingkupan untuk menetapkan ruang lingkup rekonsiliasi EITI yang digunakan untuk laporan EITI Timor-Leste ke-9 dan ke-10 dan untuk menghasilkan rancangan laporan pengumpulan data. Tugas ini adalah langkah pertama untuk memulai proses rekonsiliasi.

Prosedur berikut adalah sebagai berikut:

- Dapatkan dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah 2016 informasi tentang pajak, non-pajak dan pembayaran lainnya;
- Buatlah dasar pemilihan pada ambang yang disetujui MSWG (aliran pembayaran dan pendapatan di atas US \$ 100.000);
- Perwakilan Kementerian Perminyakan dan Mineral (MPRM) mengeluarkan instruksi yang meminta entitas Ekstraktif dan lembaga pemerintah untuk melaporkan sesuai dengan persyaratan EITI. Templat pelaporan dibuat tersedia secara elektronik melalui email dan entitas diminta untuk melaporkan langsung ke administrator, EY.

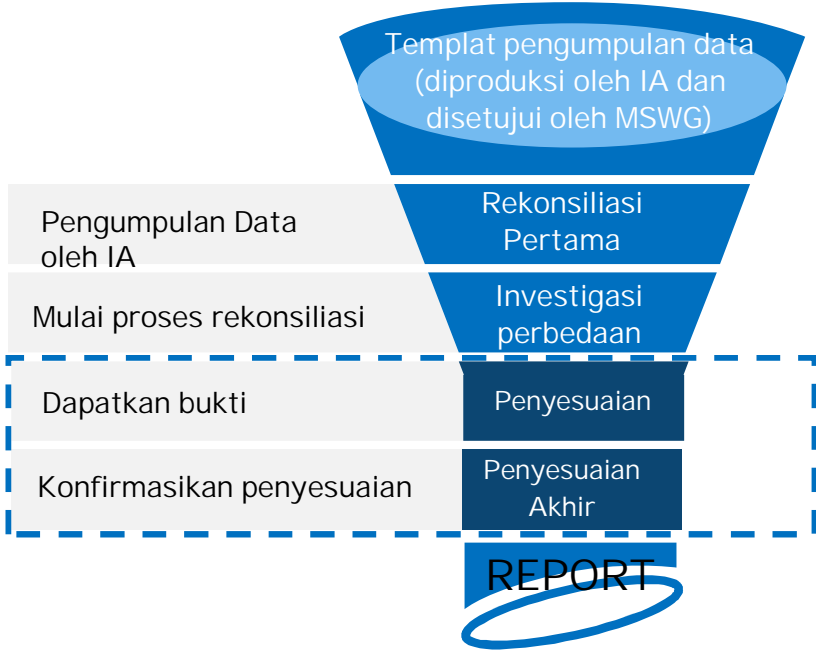


Setelah pengumpulan data, EY memulai rekonsiliasi. Entitas yang tidak responsif dilaporkan ke sekretariat TL EITI dan upaya baru untuk menghubungi dilakukan untuk mendapatkan informasi.

Dalam hal terjadi perbedaan, kontak langsung antara IA dan entitas pelapor dilakukan dan dukungan yang memadai diminta (jika berlaku) untuk mendukung penyesuaian.

Jika penjelasan yang diterima tidak konklusif, pertanyaan alamat baru dibuat kepada otoritas pemerintah masing-masing untuk mendapatkan informasi detail pembayaran.

Jika berdasarkan penjelasan yang diterima dari perusahaan dan otoritas pemerintah, perbedaan tetap tidak dapat dijelaskan, maka mereka dianggap, pada laporan EITI, sebagai perbedaan yang tidak direkonsiliasi.



# 1. Lingkup (Penghasilan dan Entitas)

Berdasarkan seleksi yang dilakukan, kami telah menyimpulkan bahwa laporan 2016 mencakup 99,7% dari piutang kontraktor dan sub-kontraktor.

Berdasarkan informasi yang diterima dan ambang yang disetujui oleh MSWG, aliran pendapatan dan entitas dalam lingkup adalah sebagai berikut:

STREAM REVENU MINYAK & GAS	
PENGHASILAN PAJAK	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
Income Tax	FTP
Additional Profits Tax	Royalties
Vat	Profit Oil & Gas Payments
Wages Withholding Tax	Development Fee
Withholding Tax Payments	Contract Service Fee
Additional Taxes	Seismic Data Fee

Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2016	Total	Jumlah dalam US'000	
		Cakupan	%Cakupan
Total Tax Revenue	78,564	78,553	99.99%
Total Non Tax Revenue reported by ANPM	147,034	146,880	99.90%
Total Pipeline Revenue reported by BCTL	6,088	6,088	100.00%
Total Surface Rental fee reported by BCTL	154	154	100.00%
Total Revenue Contractors	231,840	231,675	99.93%

ENTITAS MINYAK & MINYAK DI LINGKUP	
Perusahaan Ekstraktif dan Afiliasinya terlibat dalam operasi minyak dan gas di Timor	
CGG Services (Singapore) P/L	Inpex Sahul Ltd
ConocoPhillips (Timor Sea) Pty Ltd	Inpex Timor Sea Ltd
ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Santos JPDA (91-12) Pty Ltd
ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	Talisman Resources ( JPDA 06-105) Pty Ltd
ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd	Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd
ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	Woodside Petroleum (Timor Sea 03-19) Pty Ltd
ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	Woodside Petroleum (Timor Sea 03-20) Pty Ltd
Eni JPDA 03-13 Limited	Woodside Petroleum Ltd
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	TIMOR GAP PSC JPDA 11-106
Eni JPDA 11-106 B.V.	TIMOR GAP Offshore Unipessoal
Eni Timor - Leste S.p.A.	TIMOR GAP, Onshore Block ,UNIPESSOAL, LDA
	TIMOR RESOURCES PTY LTD
Entitas Pemerintah	
	Direção Nacional de Receitas Petrolíferas (DNRP)
	Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)
	Banco Central de Timor-Leste (BCTL)
	TIMOR GAP E.P. (SOE)
Lainnya (Biaya pipa)	
	AusAid (1)

(1) - AusAid adalah organisasi non-pemerintah (LSM) yang membayar biaya pipa per tahun (disepakati oleh kedua Pemerintah).

# 1. Cakupan (entitas - subkontraktor)

MSWG telah memutuskan untuk memasukkan pada proses rekonsiliasi dan akibatnya pada tahun 2016 melaporkan pembayaran yang dilakukan oleh Subkontraktor ke arus pendapatan signifikan yang ditetapkan (ambang yang sama untuk memilih entitas ekstraktif dalam lingkup-pembayaran yang dilakukan untuk aliran pendapatan yang signifikan di atas US \$ 100.000):

ENTITAS MINYAK & MINYAK DI LINGKUP SUBKONTRAKTOR	
Amec Engineering P/L & Clough Engineering Integ. Solutions Services Pty Ltd	Fircroft Australia P/L*
Amec Engineering P/L	FMC Technology Australia Limited
Bluewater Services International P/L	GAP -MHS Aviation TL Lda
Caltech Unipessoal Lda	Halliburton Australia P/L
Cameron Services Inter. P/L	Interstate Enterprises P/L
Cape East Philippines INC	Maersk Supply Services A/S*
Cape Australia Onshore P/L*	Millenium Offshore Services P/L
Compass Group (Australia) P/L*	MMA Offshore Vessel Operations Pty*
CHC Lloyd Helicopters Australia P/L	Subsea 7 Australia Contracting
	Svitzer Asia P/L

Aliran pendapatan dalam lingkup adalah sebagai berikut:

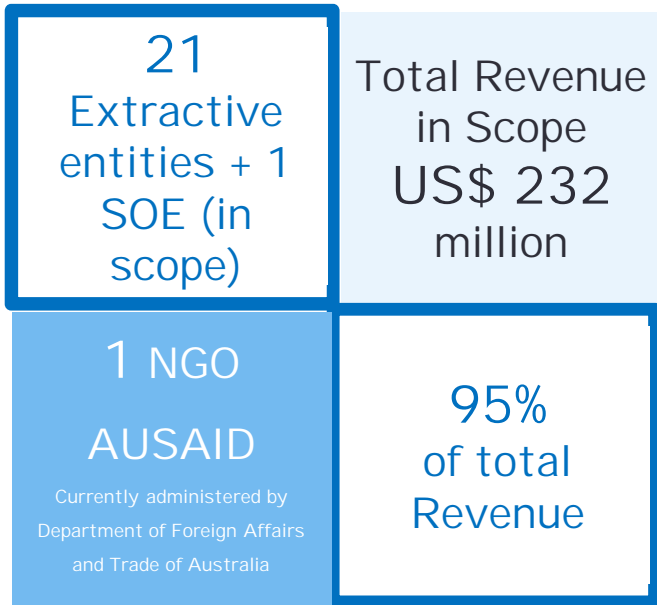
PENDAPATAN MINYAK & GAS DI RUANG LINGKUP PENGHASILAN PAJAK
Income Tax
Wages Withholding tax
Withholding Tax Payments
Additional taxes

Jumlah total dalam ruang lingkup adalah sebagai berikut:

Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2016	Total	Jumlah dalam US\$'000	
		Cakupan	%Cakupan
Subkontraktor			
Pendapatan Total	11,857	11,412	96.25%

# 1. Ringkasan laporan rekonsiliasi

Lihat di bawah ringkasan rekonsiliasi pembayaran yang dilaporkan:



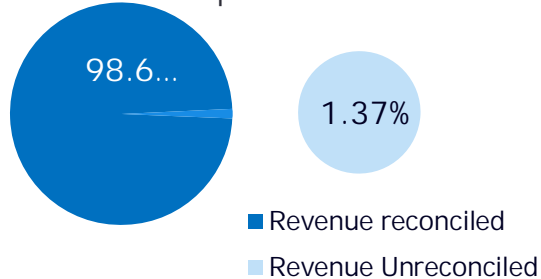
## Pendapatan minyak dalam ruang lingkup

Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2016 Cakupan (US\$ '000)	
Total Pajak Penghasilan	78,503
Total pendapatan Bukan Pajak yang dilaporkan oleh ANPM	147,034
Total pendapatan yang dilaporkan oleh BCTL - Biaya jaringan pipa	6.088
<b>Kontribusi Total Pendapatan</b>	<b>231.625</b>

## 1010110 1001001 1101010 Penyesuaian / Perbedaan

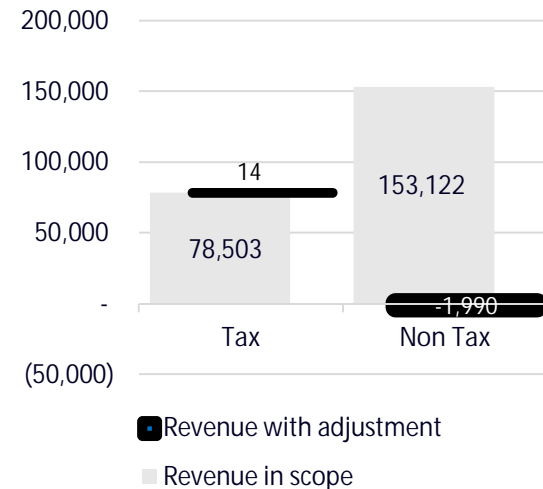


Arus kas dari pajak minyak bumi dan bukan pajak – Kesimpulan



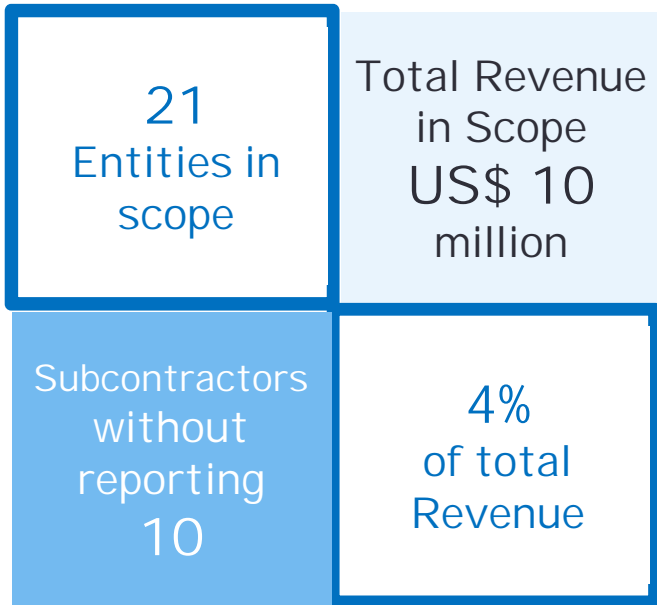
Hasil rekonsiliasi akhir

Berdasarkan hasil akhir, kami menyimpulkan bahwa pendapatan yang tidak disepakati mewakili sekitar 0,00% dari total pendapatan dari kegiatan ekstraktif termasuk penyesuaian.



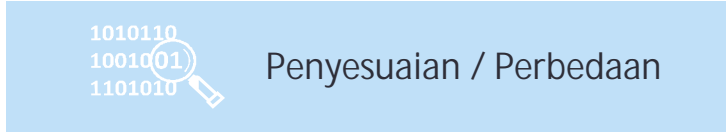
# 1. Ringkasan laporan rekonsiliasi - Subkontraktor

Lihat di bawah ringkasan rekonsiliasi pembayaran yang dilaporkan:

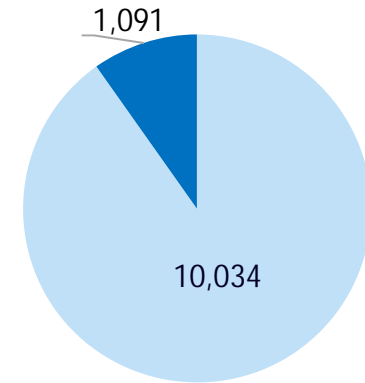


Pendapatan minyak dalam ruang lingkup

Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2016 Cakupan (US\$'000)	
Total Pajak Penghasilan	10,034



Penyesuaian per pendapatan jenis dalam US \$ '000



■ Tax revenue ■ Tax revenue adjustment

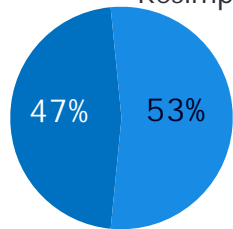
Penyesuaian pajak terutama dibenarkan oleh penggantian pajak yang tidak dilaporkan oleh entitas Pemerintah.

Hasil rekonsiliasi akhir

Based on the final results we have concluded that the difference not reconciled are mainly due to the entities that have not submitted their reported template (US\$2,8 millions of US\$5,3 millions of total unreconciled amount). This amounts represents around 53% of the total amount received from Subcontractors and 2% of total revenue.



Arus kas dari pajak minyak bumi dan bukan pajak – Kesimpulan



■ Revenue reconciled ■ Revenue Unreconciled



# Prakarsa Transparansi Industri Ekstraktif di Timor-Leste

## Kerangka EITI

Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI) adalah kerangka kerja yang mendorong transparansi negara dalam pengungkapan pendapatan yang dihasilkan dari ekstraksi sumber daya alam.

Timor-Leste berpegang pada EITI untuk memberikan laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan tentang pendapatan dan pembayaran kepada Pemerintah dari perusahaan minyak, gas dan pertambangan, baik dari pembayaran pajak dan Bukan Pajak yang berasal dari produksi dan penjualan sumber daya yang diekstraksi. Rekonsiliasi keuangan, oleh pihak eksternal, dilakukan untuk memverifikasi angka-angka dan hasil rekonsiliasi dipublikasikan dalam laporan EITI tahunan. Warga negara dan organisasi masyarakat sipil juga diharapkan untuk memainkan peran dalam memantau proses EITI.

Kantor Sekretariat TL-EITI dibentuk pada bulan Juli 2008, di bawah Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral dan Kelompok Kerja Multi-Stakeholder (MSWG). MSWG termasuk perwakilan dari pemerintah, asosiasi perusahaan industri ekstraktif dan organisasi masyarakat sipil (CSO).

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 2.1 EITI dan Timor-Leste

Pada tahun 2010, Timor-Leste menjadi negara pertama yang sesuai EITI di Asia Tenggara.

Namun, negara ini belum menyetujui dan mempublikasikan UU EITI. Rancangan undang-undang telah disiapkan tetapi, karena reformasi yang sedang berjalan, konsultasi yang lebih luas belum selesai.


Kerangka kerja EITI membutuhkan administrator independen (IA) untuk merekonsiliasi data keuangan antara pembayaran perusahaan dan pendapatan aktual yang telah diterima oleh Pemerintah. EY ditunjuk untuk menetapkan ruang lingkup dan mempersiapkan rekonsiliasi Laporan EITI ke-9, ke-10 dan ke-11 yang mencakup tahun 2016, 2017 dan 2018 masing-masing.

Laporan EITI ke-8 diterbitkan pada bulan Juni, 30th 2017.

Laporan EITI tahunan sebelumnya mencakup periode 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2015:

Tahun	Tanggal penerbitan	Pendapatan Minyak	Auditor Independen
		(US \$ juta)	
2008	October 2009	2,510	Deloitte
2009	February 2011	1,764	
2010	November 2012	2,150	Moore Stephens LLP
2011	December 2012	3,453	
2012	February 2015	3,800	
2013	December 2015	3,263	
2014	June 2017	1,896	EY
2015	December 2017	1.042	





# Tinjauan tentang Timor-Leste bersifat ekstraktif industri di 2016 - Oil & Gas.

## Ringkasan

Pendapatan minyak dan gas terus menerus untuk memainkan sumber pendapatan penting bagi Timor-Leste. Dana Kekayaan Minyak dan hasil investasinya telah digunakan untuk membiayai anggaran nasional untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Terlepas dari perbaikan ekonomi Timor Leste yang sedang berlangsung, ini tetap menjadi negara yang sangat independen. Selama tujuh tahun terakhir, Timor-Leste telah mengalami periode pertumbuhan ekonomi yang kuat, sebagian besar didasarkan pada belanja publik dan kegiatan sektor swasta yang didorong oleh pendapatan minyak & gas.

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 3.1 Tinjauan Pendapatan Pemerintah

Total pendapatan Pemerintah telah menurun khususnya karena pengurangan pendapatan Minyak. Ini dibenarkan oleh kombinasi dari harga minyak internasional yang lebih rendah dan penurunan produksi minyak dari satu-satunya ladang produksi (dengan Kitan ditangguhkan sejak Desember 2015) Bayu-Undan, yang telah jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat produksi puncaknya.

Di sisi lain, pendapatan domestik non-Minyak & Gas sedikit meningkat pada 2016 (dari 170 juta pada 2015 menjadi 198 juta USD pada 2016), karena kenaikan pajak yang signifikan dan sedikit kenaikan dalam biaya dan retribusi. Pendapatan domestik yang tumbuh diproyeksikan akan terus meningkat mengikuti peningkatan yang diharapkan dari kegiatan ekonomi dan perbaikan dalam administrasi dan pengumpulan pendapatan.

### Pendapatan domestik

Pendapatan domestik di Timor-Leste terutama terdiri dari pendapatan pajak (US \$ 141 juta) dan biaya dan retribusi (US \$ 47 juta).

Untuk pendapatan Minyak & Gas, lihat bagian 3.4. Pendapatan dihasilkan dari sektor ekstraktif dan Lampiran A (Pendapatan berdasarkan entitas dan aliran pendapatan).

Sumber:

- <http://www.laohamutuk.org/econ/OGE17/16OGE17.htm#process>
- <http://www.laohamutuk.org/Oil/PetFund/05PFIndex.htm#2016>
- <http://budgettransparency.gov.tl/publicTransparency/transparencyNavigation.jsessionid=F744322FAC211BA80ED2586C7E104470?fiscalYearId=86&isInflow=true>
- <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2017/09/English-Final-Report-2016.pdf>

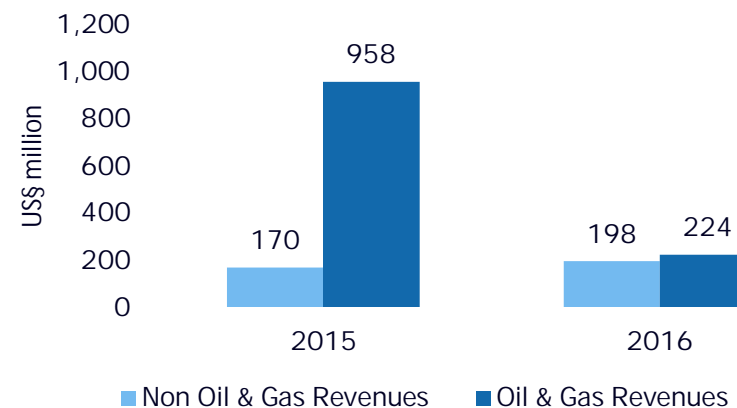
### Ekonomi Timor-Leste masih sangat bergantung pada minyak dan gas.

Pendapatan minyak saat ini membiayai sebagian besar anggaran negara. Minyak dan gas menyumbang 53 persen dari pendapatan negara Timor-Leste (85% pada 2015). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan migas dan bukan pada peningkatan pendapatan non migas.

Penurunan ini terutama karena pengurangan pendapatan Minyak & Gas sementara tidak ada peningkatan penerimaan yang signifikan dari aliran lainnya.

Produk domestik bruto (PDB) Timor-Leste adalah \$ 2,5 milyar pada tahun 2016, dimana 33 persennya berasal dari sektor minyak.

### Evolusi Pendapatan Pemerintah



## 3.2 Produk Domestik Bruto (PDB) - Timor-Leste

Pada akhir 2016, sektor minyak bertanggung jawab atas 820 juta dolar, yang mewakili 33% dari total jumlah PDB menurut perhitungan nasional yang disiapkan oleh Kementerian Keuangan Timor-Leste. Dibandingkan dengan tahun 2015, PDB Minyak turun 45,2%, mengikuti penurunan harga minyak sekitar 36,6% di LNG, 19,8% di LPG dan 14,7% di kondensat.

Sektor Non-minyak tumbuh sebesar 5,8% pada tahun 2016 dibandingkan dengan 4,0% pada tahun 2015. Pemulihan ini merupakan hasil dari peningkatan ekspor barang (100,8%) dan investasi publik (19,3%).

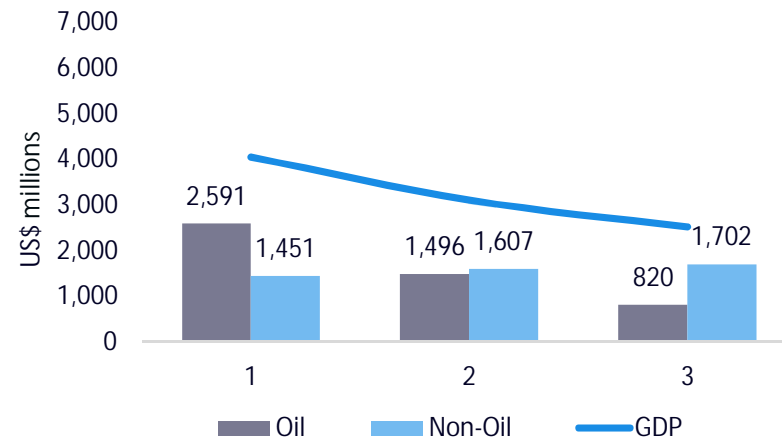
Selain itu, konsumsi barang dan jasa didorong oleh Sektor Swasta (+ 6,0%), sedangkan Sektor Publik menurun 0,5%. Selain itu, ada kenaikan kecil dalam pengeluaran mitra pembangunan sebesar 3,2%, dalam impor barang (+ 10,5%) dan jasa (+ 5,3%).

### Evolusi PDB pada Harga Saat Ini

Tahun	PDB (Minyak & Gas) (US \$ juta)	Total GDP (US \$ juta)	% Minyak dari total PDB
2010	3,104	3,999	78%
2011	4,624	5,677	81%
2012	5,477	6,666	82%
2013	4,234	5,644	75%
2014	2,591	4,042	64%
2015	1,496	3,102	48%
2016	820	2,521	33%

Sumber: <http://www.statistics.gov.tl/category/survey-indicators/national-accounts/>)

Evolusi PDB: 2014-16 (dengan harga saat ini)



### Evolusi PDB dengan Harga Konstan

Tahun	PDB (Minyak & Gas) (US \$ juta)	Total GDP (US \$ juta)	% Minyak dari total PDB
2010	2,050	3,323	62%
2011	2,345	3,719	63%
2012	2,454	3,897	63%
2013	1,989	3,470	57%
2014	1,022	2,566	40%
2015	1,496	3,102	48%
2016	1,436	3,130	46%

## 3.2 Produk Domestik Bruto (PDB) - Timor-Leste (lanjutan)

Timor-Leste adalah ekonomi ekspor ke-182 terbesar di dunia.

- Sumber: <http://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/tls/>

Menurut Laporan Rekening Nasional TL 2016, sektor minyak mewakili 96% dari total ekspor dan 39% dari total impor. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya ekspor sektor minyak telah menurun sejak 2012 dan ini dijelaskan oleh penurunan harga minyak.

Pada tahun 2014 impor minyak mencapai jumlah paling signifikan dalam lima tahun terakhir dan pada tahun 2016 impor minyak turun 26% karena harga minyak yang lebih rendah. Meskipun investasi publik yang lebih tinggi menghasilkan peningkatan impor barang-barang non-minyak, penurunan impor barang-barang minyak secara signifikan lebih tinggi, menghasilkan persentase impor barang yang lebih kecil pada tahun 2016.

Ekspor

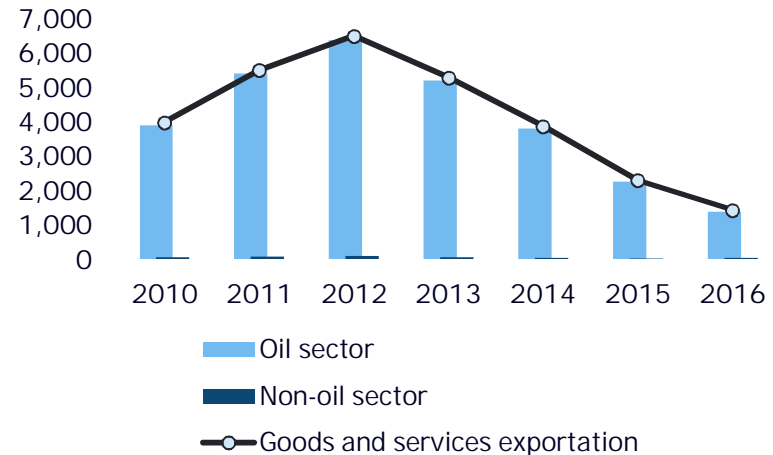
Ekspor barang dan jasa turun 37%, (dari US \$ 2.327 juta pada 2015 menjadi US \$ 1.458 juta pada 2016) terutama karena penurunan harga minyak dan produksi.

Impor

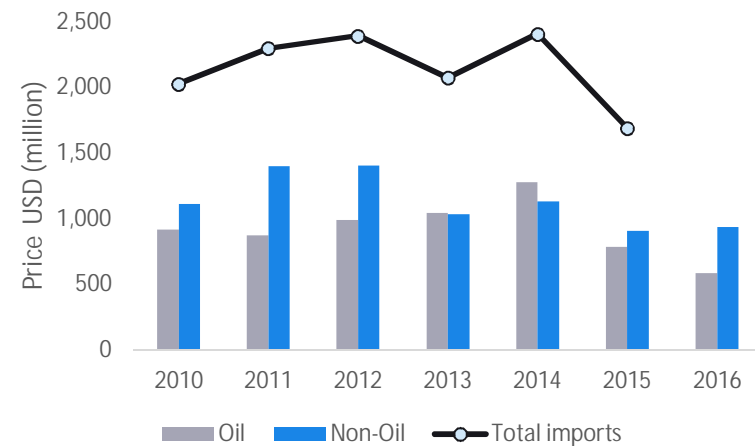
Pada tahun 2016 impor barang dan jasa menurun 10%, dari US \$ 1.690 juta menjadi US \$ 1.518 juta. Barang non-minyak (US \$ 933 juta) mewakili 61% dari total impor. Impor non-minyak terutama mencakup produk mineral (Non-Minyak), bahan makanan, hewan, tanaman dan sayuran, kendaraan dan konstruksi dan penurunan ini terkait dengan jatuhnya investasi publik dan kontribusi mitra pembangunan.

- [http://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2018/01/01\\_TL-NA-2000-2016\\_Publication\\_180215\\_1012.pdf](http://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2018/01/01_TL-NA-2000-2016_Publication_180215_1012.pdf)

Ekspor barang dan jasa



Impor barang dan jasa



## 3.3 Produksi

### Bidang

Pada tahun 2016, semua gas Timor-Leste diproduksi di ladang gas Bayu-Undan, yang berlokasi di Area Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) lepas pantai. Pendapatan pemerintah diterima secara tunai daripada dalam bentuk barang, dengan bagian 10 persen pergi ke Australia di bawah Perjanjian Laut Timor.

Pada tahun 2016, ada delapan PSC aktif (yang 2 di TLEA dan 6 di JPDA). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah PSC berkurang dari sembilan pada 2015 menjadi delapan pada 2016 dengan JPDA PSC 06-101A padam.

- Sumber: <http://www.anpm.tl/2016-annual-report/>

### Bayu-Undan

Ladang minyak Bayu-Undan terletak di Laut Timor, 250km selatan Timor-Leste dan 500km lepas pantai Darwin, Australia yang terkandung dalam wilayah kontrak PSC03-12 dan PSC03-13 dari JPDA.

Bayu-Undan adalah ladang gas Timor-Leste dengan akumulasi pendapatan terbesar, dan satu-satunya dalam produksi setelah 2016.

Lapangan ini terletak di struktur 160km<sup>2</sup> yang sama, dalam 80m air. Penemuan awal adalah pada awal 1995, ketika sumur Bayu-1 berpotongan dengan kolom kondensat gas 155m, pada kedalaman 897m. Pada Juli 1995, Undan ditemukan 10km utara-barat Bayu, di mana kolom hidrokarbon kotor 139m menguji gas 1,6 juta kaki kubik per hari dan kondensat 3.900bbl sehari. Total cadangan lapangan yang dapat dipulihkan berkisar antara 350 dan 400 juta barel cairan hidrokarbon dan gas 3,4tcf.

Pada 2015, pengeboran pengembangan fase tiga menambah satu sumur produksi bawah laut untuk menjaga produksi cairan dan gas.

- Sumber: <http://www.offshore-technology.com/projects/bayu-undan/>

Bayu Undan dioperasikan oleh ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd di bawah kontrak PSC 03-12 dan PSC 03-13 di JPDA berdasarkan Perjanjian Laut Timor.

(Referensi saat ini adalah pengaturan Gap ZOCA / Timor yang digantikan). Lihat Lampiran D untuk detail lebih lanjut tentang struktur JV

- Sumber: <http://www.anpm.tl/2016-annual-report/>

### Kitan

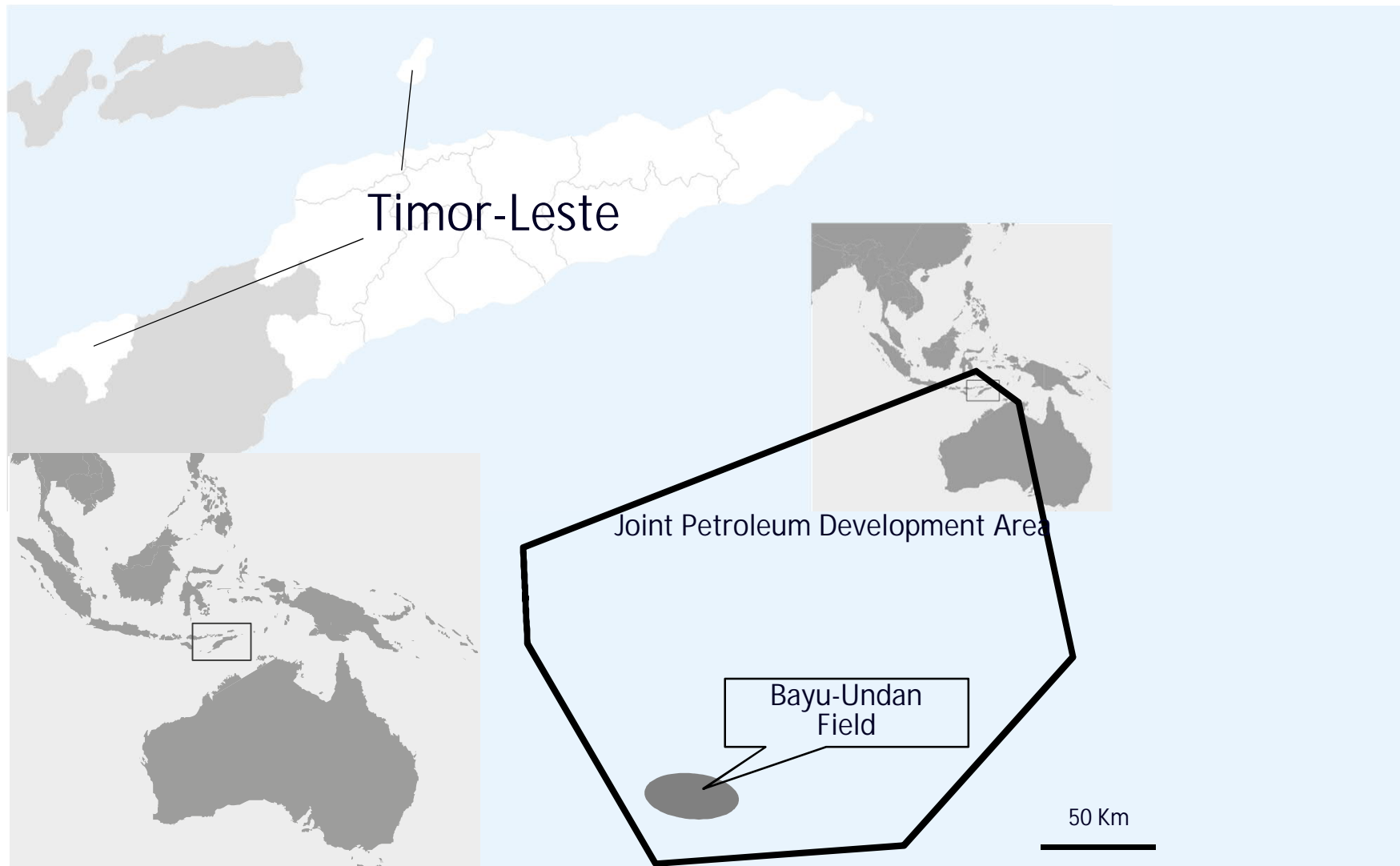
Lapangan Kitan ditutup pada 14 Desember 2015, berlokasi di 06-105 izin JPDA, 170 km lepas pantai pantai Timor-Leste dan 500 km dari pantai Australia.

Sumber: <http://www.anpm.tl/2016-annual-report/>

Glas Dowl FPSO meninggalkan ladang pada Januari 2016. Tidak ada produksi pada 2016.

Sumber: <http://www.offshore-technology.com/projects/Kitan/>

### 3.3 Produksi



## 3.3 Produksi

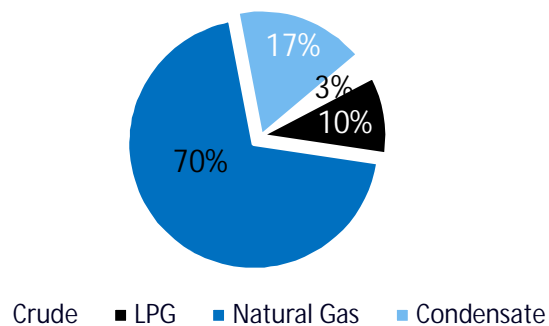
### Produksi BOE

Bayu-Undan menghasilkan tiga produk minyak bumi, yaitu Kondensat, Liquefied Petroleum Gas dan Natural Gas, dengan menipisnya produksi cairan sejak puncaknya pada 2012.

Pendapatan minyak yang diterima pada tahun 2016 adalah sekitar seperlima dari pendapatan yang diterima pada tahun 2015. Produksi minyak dan gas telah menurun dari 51 juta barel gas pada tahun 2015 menjadi 46 juta barel gas pada tahun 2016.

Sumber: <http://www.anptl.org/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekDataGasListHTML>

Produksi 2016 oleh Komoditas



Komoditi (Ribuan BOE)	Produksi	Ekspor
Crude	0	0
LPG	4,432	4,432
Natural Gas	34,470	34,470
Condensate	7,260	7,260
<b>Total</b>	<b>46,162</b>	<b>46,162</b>

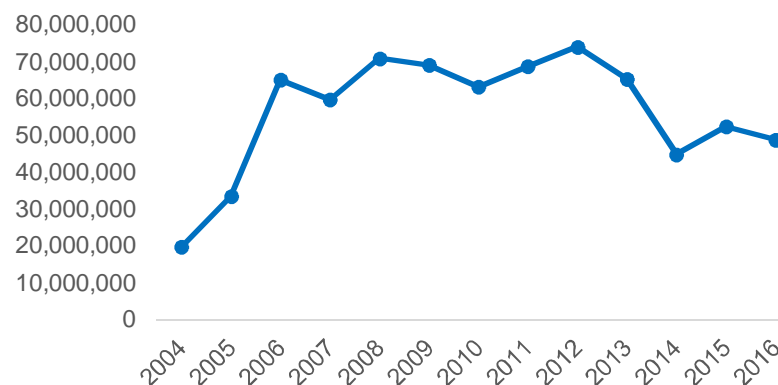
Produksi minyak di Timor-Leste telah menurun sejak 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penipisan alami ladang BU. Selain itu, seperti yang disebutkan sebelumnya, proyek Kitan ditutup pada Desember 2015.

Informasi yang terkait dengan total produksi tersedia di situs web ANPM (Lafaek Database).

Sumber: <http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekFieldList>

Sumber: <http://www.anpm.tl/annual-report-2017/>

Data Produksi

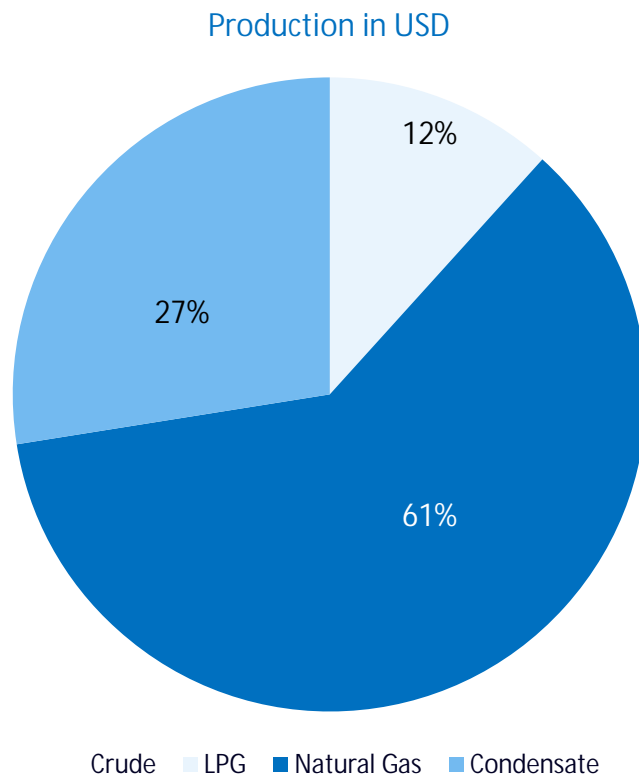


Komoditi (Ribuan BOE)	2016	2015	Δ	%
Crude	0	1,740	-1,740	-100%
LPG	4,432	5,154	-722	-14%
Natural Gas	34,470	35,641	-1,171	-3%
Condensate	7,260	8,658	-1,398	-16%
<b>Total</b>	<b>46,162</b>	<b>51,193</b>	<b>-5,031</b>	<b>-10%</b>

## 3.3 Produksi

### Produksi USD

Gas Alam juga merupakan komoditas yang paling signifikan jika dibandingkan dalam jumlah uang (Jutaan USD):



Produksi dan ekspor dalam ribuan USD pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Komoditi (Ribuan BOE)	Produksi	Ekspor
Crude	0	0
LPG	133,646	133,646
Natural Gas	694,909	694,909
Condensate	314,373	314,373
<b>Total</b>	<b>1,142,928</b>	<b>1,142,928</b>

Produksi dalam ribuan USD pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komoditi (Ribuan BOE)	2016	2015	Δ	%
Crude	0	91,235	-91,235	-100%
LPG	133,646	195,603	-61,957	-32%
Natural Gas	694,909	1,412,482	-717,573	-51%
Condensate	314,373	436,824	-122,451	-28%
<b>Total</b>	<b>1,142,928</b>	<b>2,136,144</b>	<b>-2,413,144</b>	<b>-113%</b>

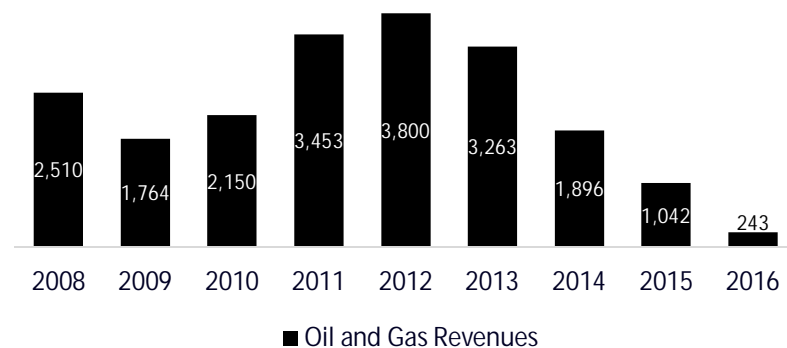


## 3.4 Pendapatan yang dihasilkan dari sektor ekstraktif

Sebagai konsekuensi dari penurunan harga minyak, penurunan produksi dan pengaturan penyelesaian Pajak, pendapatan yang dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas pada 2016, termasuk jumlah yang diterima dari subkontraktor, berjumlah US \$ 224 juta. Nilai ini mewakili penurunan US \$ 818 juta, atau 79%, dibandingkan dengan 2015.

Variasi ini memengaruhi pembayaran yang diterima oleh DNRP (bersih dari penyelesaian pajak). Struktur pendapatan sektor ekstraktif mirip dengan 2015, dengan sedikit penurunan DNRP (1,21%) dan ANPM (0,91%).

Pendapatan Migas 2010-2016 (US \$ juta)



Pendapatan	Jumlahnya US \$ juta					
	2016	%	2015	%	Variasi	%Variasi
DNRP	90	37.04%	436	41.83%	346	79.36%
ANPM	147	60.49%	600	57.61%	453	75.50%
BCTL	6	2.47%	6	0.57%	0	0.00%
Total	243	100.00%	1,042	100.01%	799	76.68%

Pendapatan sektor ekstraktif (US\$ juta)	2016	2015	Δ	% Δ
Direção Nacional de Receitas Petrolíferas (DNRP)	78	405	-327	-81%
Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)	147	600	-453	-76%
Banco Central de Timor-Leste (BCTL)	6	6	0	0%
Pendapatan dihasilkan dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas	231	1,011	-780	-77%
Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan terkait Minyak & Gas Bumi (Sub Kontraktor)	12	31	-19	-61%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas	243	1,042	-799	-77%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Pertambangan	0.28	0.24	0.04	17%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Ekstraktif	243	1,042	-798.96	-77%
Bagian dari pendapatan yang dialokasikan ke Australia	-29	-60	31	-52%
Bagian dari pendapatan yang dialokasikan untuk Timor-Leste	214	982	-767.96	-78%

## 3.4 Pendapatan yang dihasilkan dari sektor ekstraktif (lanjutan)

### Penerimaan Pajak dan Bukan Pajak

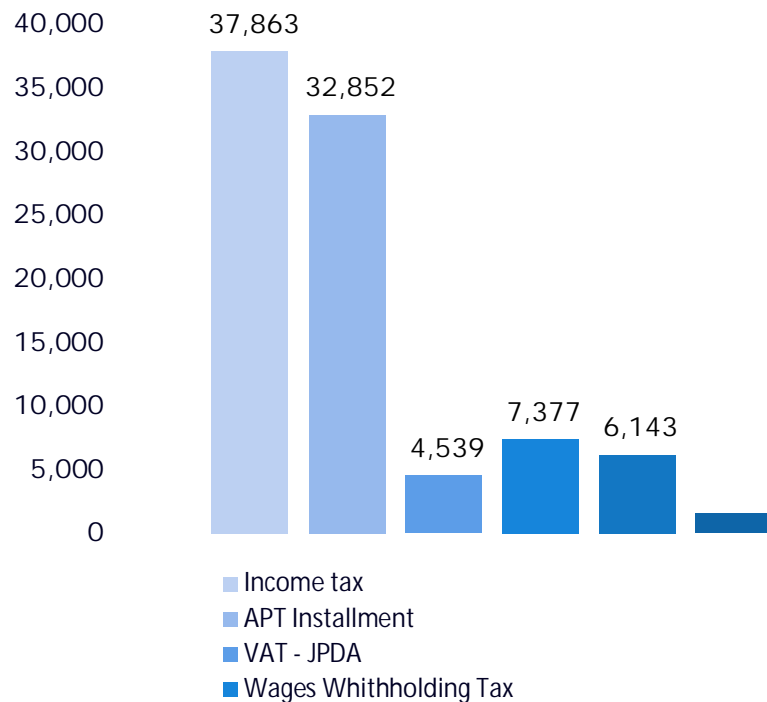
Bagan di bawah ini menjelaskan penerimaan pajak dan bukan pajak.

Pendapatan Pajak yang paling signifikan pada tahun 2016 adalah pajak penghasilan, diikuti oleh pajak laba tambahan.

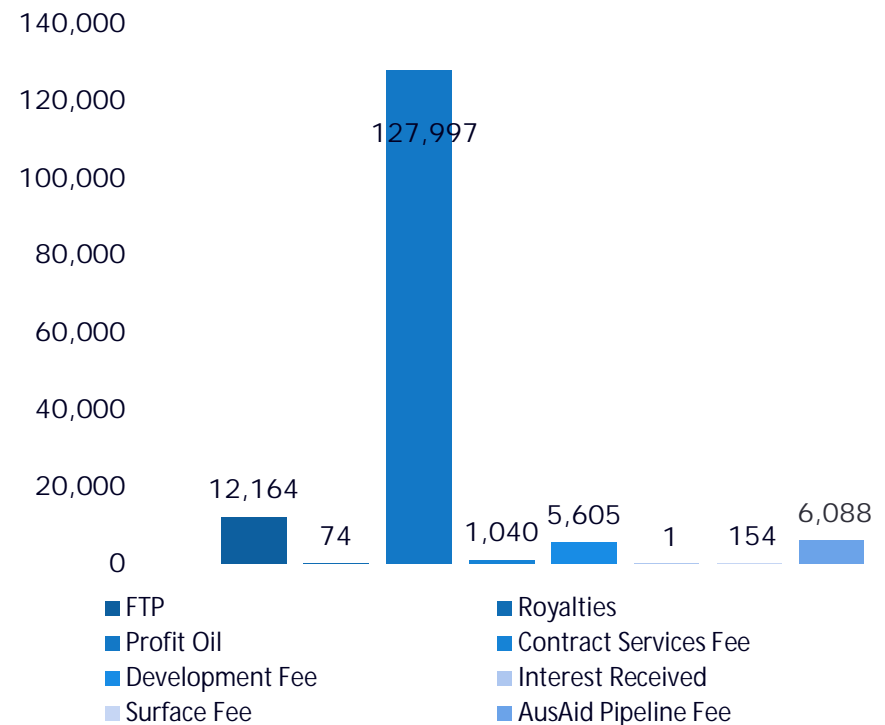
Pendapatan bukan pajak sebagai Laba minyak dan gas telah menjadi sumber utama penyumbang aliran pendapatan Dana Minyak. Royalti dan biaya yang dikumpulkan dari biaya sewa permukaan adalah sumber pemasukan lain untuk dana minyak seperti yang diuraikan pada gambar di bawah ini.

Rincian tentang penerimaan Pajak dan Bukan Pajak yang diterima oleh Pemerintah berdasarkan aliran pendapatan dan entitas ekstraktif disajikan dalam lampiran A.

Penghasilan pajak (US \$ '000)



Pendapatan bukan pajak (US \$ '000)

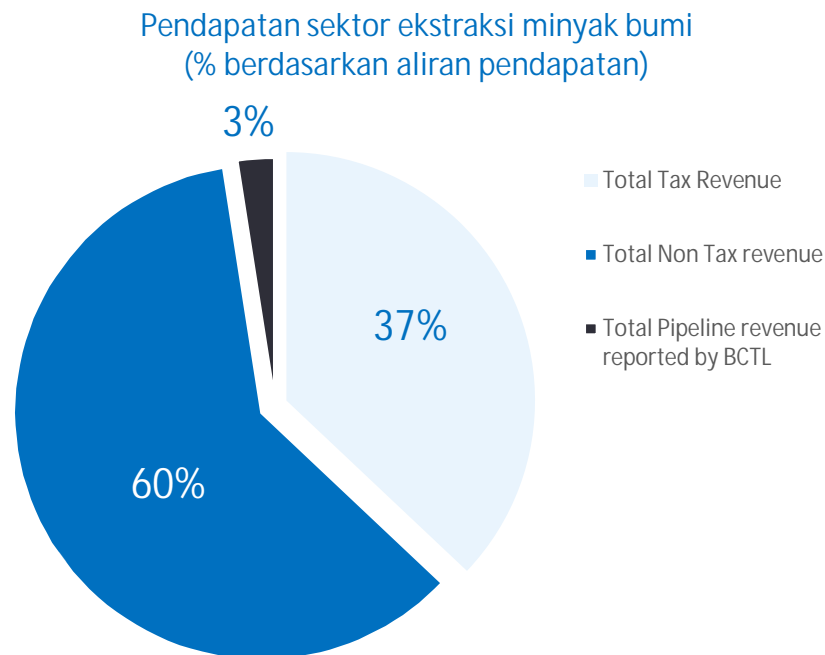


## 3.4 Pendapatan yang dihasilkan dari sektor ekstraktif (lanjutan)

### Pendapatan Pajak dan Pendapatan Bukan Pajak

Sejak 2012, pendapatan yang diterima oleh Timor-Leste kemudian menurun. Kwitansi 2016 dilaporkan sebagai salah satu pendapatan migas terendah yang disajikan pada laporan EITI Timor Leste.

Lihat di bawah struktur pendapatan sektor ekstraktif minyak bumi:



### Sektor Pertambangan

Mengenai sektor pertambangan, perlu dicatat bahwa pendapatan, pada 2016, kurang dari US \$ 300.000 (sebagian besar biaya penambangan).

## 3.5 Pekerjaan yang dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas di Timor-Leste

Tidak ada data yang dihasilkan oleh pemerintah mengenai pekerjaan di industri ekstraktif secara absolut dan sebagai persentase dari total pekerjaan.

Namun, dan sebagai prosedur pengumpulan data, kami telah meminta perusahaan ekstraktif dan subkontraktor dalam lingkup untuk menanggapi jumlah karyawan yang mereka miliki pada tahun 2016 terkait dengan kegiatan Timor dan tanggapannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan Ekstraktif dan Afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak & gas di Timor & BUMN (SOE)

Nama Perusahaan	Jumlah		Pekerjaan pembuatan bersih /2016	
	Nasional	Ekspatriat	Nasional	Ekspatriat
ConocoPhillips ( Timor Sea ) Pty Ltd	-	-	-	-
ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	-	145	-	(4)
ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	-	-	-	-
ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd	-	-	-	-
ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	-	-	-	-
ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	33	1	5	-
Eni JPDA 03-13 Limited	-	-	-	-
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	6	-	(3)	(4)
Eni JPDA 11-106 B.V.	-	-	-	-
Eni Timor - Leste S.p.A.	-	-	-	-
Inpex Sahul Ltd	-	-	-	-
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	-	-	-	-
Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd (TTSR)	-	-	-	(1)
Woodside Petroleum (Timor Sea 19) Pty Ltd	1	-	-	-
Woodside Petroleum (Timor Sea 20) Pty Ltd	-	-	-	-
Talisman Resources ( JPDA 06-105) Pty Ltd	-	-	-	-
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	-
TIMOR GAP E.P. (SOE)	124	4	14	(3)
<b>TOTAL</b>				

### Subkontraktors

Nama Perusahaan	Jumlah		Pekerjaan pembuatan bersih /2016	
	Nasional	Ekspatriat	Nasional	Ekspatriat
Amec Engineering P/L & Clough Engineering Integ. Solutions Services Pty Ltd	-	-	-	-
Amec Engineering Pty Ltd	-	26	-	26
Bluewater Services International P/L	-	-	-	-
Caltech Unipessoal Lda	167	12	(5)	(16)
Cameron Services International Pty Ltd	-	-	-	-
Cape Australia Onshore Pty Ltd	-	-	-	-
Cape East Philippines INC	-	-	-	-
Compass Group	-	-	-	-
Fircroft Australia Pty Ltd	-	1	-	(78)
FMC Technology Australia Limited	-	-	-	-
GAP -MHS Aviation TL Lda	8	1	(29)	(1)
Halliburton Australia P/L	-	19	-	(16)
Interstate Enterprises P/L	-	-	-	-
Llyod Offshore Helicopters Pty Ltd	-	-	-	-
Maersk supply service A/S	-	-	-	-
Millenium Offshore Services P/L	-	17	(14)	(3)
MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd.	-	-	-	-
Subsea 7 Australia Contracting	-	61	-	(72)
Svitzer Asia P/L	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>175</b>	<b>137</b>	<b>-48</b>	<b>-160</b>

Harap dicatat bahwa informasi ini adalah hasil dari prosedur pengumpulan sepihak karena kurangnya informasi Pemerintah untuk menguatkan angka-angka yang dilaporkan.

Kami akan merekomendasikan bahwa pemerintah mulai menangkap informasi ini dan mempublikasikannya di situs pemerintah / statistik dan membuat analisis tentang sektor ekstraktif yang membandingkan dengan sektor non ekstraktif.

(\*) Jumlah yang disajikan adalah selama tahun keuangan 2016 tetapi tidak semuanya pada saat yang sama.

# Regulatori Kerangka Industri ekstraktif Pada tahun 2016

Timor-Leste



## Garis besar

Timor-Leste secara resmi memulihkan kedaulatannya pada tanggal 20 Mei 2002. Setelah referendum yang diadakan pada tahun 1999, administrasi Timor-Leste telah didelegasikan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui Administrasi Transisi PBB di Timor Leste (UNTAET). Selama masa transisi, UNTAET mewakili pemerintah Timor-Leste dalam renegosiasi pembagian sumber daya minyak dari Daerah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA).

Timor-Leste dan Australia tidak memiliki batas maritim terakhir di Laut Timor. Kedua pemerintah menempatkan serangkaian pengaturan interim yang kompleks untuk pembagian minyak yang diambil dari dua zona pembangunan bersama yang tumpang tindih di Laut Timor:

- Daerah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) di bawah Perjanjian Laut Timor (TST) dan
- (2) Wilayah Unit Greater Sunrise (diatur oleh Perjanjian Kesatuan Internasional (IUA) dan Perjanjian Mengenai Kawasan Maritim Tertentu di Laut Timor (CMATS)).

Pada tahun 2003, Timor-Leste dan Australia mendirikan Perjanjian Laut Timor (TST) yang menyediakan kerangka kerja untuk semua eksplorasi dan pengembangan minyak bumi di JPDA. TST (pasal 4) menyatakan bahwa pendapatan pajak hulu dari produksi minyak bumi di JPDA dibagi antara Timor-Leste dan Australia pada basis 90/10.

TST menciptakan Komisi Bersama (JC) untuk menetapkan kebijakan dan peraturan untuk kegiatan perminyakan di JPDA, bersama dengan pembentukan Otoritas Khusus Laut Timor (TSDA).

Sektor Minyak dan Gas Timor-Leste terdiri dari dua yurisdiksi berbeda dengan kerangka hukum yang relevan: Area Eksklusif Timor-Leste (TLEA) dan JPDA. Kedua area tersebut diatur berdasarkan Kontrak Bagi Hasil (PSC) yang ditandatangani antara perusahaan ekstraktif dan Pemerintah.

## 4.1 Kerangka Hukum wilayah eksklusif Timor-Leste (TLEA)

TLEA mengacu pada Wilayah Timor-Leste sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Petroleum (UU No.13 / 2005) dari Republik Demokratik Timor-Leste. Undang-undang ini berlaku untuk operasi perminyakan di laut teritorial, termasuk zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen dimana, berdasarkan hukum internasional, Timor-Leste memiliki hak kedaulatan untuk tujuan eksplorasi sumber daya. Kegiatan di darat tidak dicakup oleh TLEA.

Kerangka hukum yang relevan untuk operasi perminyakan yang termasuk dalam mandat Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM) dan kontrak petroleum yang ada adalah sebagai berikut:

### Perundang-undangan

- Undang-Undang Kegiatan Perminyakan (UU No.13 / 2005)
- Otoritas Petroleum Nasional (ANP) (Dekrit UU No.20 / 2008)
- Tender Publik dalam Menghormati Penghargaan Kontrak Minyak (Keputusan UU No.7 / 2005)
- Dekrit-Undang-Undang tentang Operasi Minyak Lepas Pantai di Timor-Leste (Dekrit No. 32/2016)

### Production Sharing Contracts (PSC):

- TLEA PSC S-06-04 (Contract Area E)
- TLEA PSC TL-S0-15-01
- (informasi lebih lanjut tentang PSC di lampiran E)

Sumber: <http://www.anpm.tl/tlea/>

### UU Kegiatan Perminyakan (UU No 13/2005)

Berdasarkan hukum internasional, Timor-Leste memiliki hak berdaulat untuk tujuan mengeksplorasi, mengeksploitasi, dan mengelola sumber daya alamnya, termasuk sumber daya Minyak Bumi. Timor-Leste memiliki hak atas semua sumber daya Minyak yang ada di lapisan tanah di wilayahnya, baik darat maupun lepas pantai. Tujuan dari Undang-undang tentang kegiatan Minyak (UU) adalah untuk memberikan sebanyak mungkin manfaat bagi Timor-Leste dan rakyatnya dengan membentuk rejim pengaturan yang akan memungkinkan perusahaan minyak untuk mengembangkan sumber daya minyak seperti itu.

Undang-Undang ini memberdayakan Kementerian untuk mengizinkan perusahaan minyak untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumber daya minyak. Rejim petroleum lainnya telah dipertimbangkan untuk membentuk rejim yang kompetitif secara internasional dan membantu menarik investasi dalam pengembangan kegiatan perminyakan. Sumber daya minyak yang dimiliki oleh Timor-Leste adalah komponen strategis ekonomi, memiliki nilai potensi tinggi dan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi negara.

Selain bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan minyak Timor-Leste, UU tersebut juga mempertimbangkan bantuan dalam mencapai tujuan pembangunan yang luas di negara tersebut. Pendapatan minyak, dan pengembangan sumber daya ini, akan memungkinkan Timor-Leste untuk secara lebih efektif menangani kebutuhan dan prioritas pembangunan, lebih memperkuat sumber daya manusianya, mengkonsolidasikan kemajuan yang dibuat sejauh ini, mempercepat dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Timor-Leste. Tujuan lain adalah untuk memastikan stabilitas dan transparansi dalam mengatur pengembangan sumber daya Minyak.

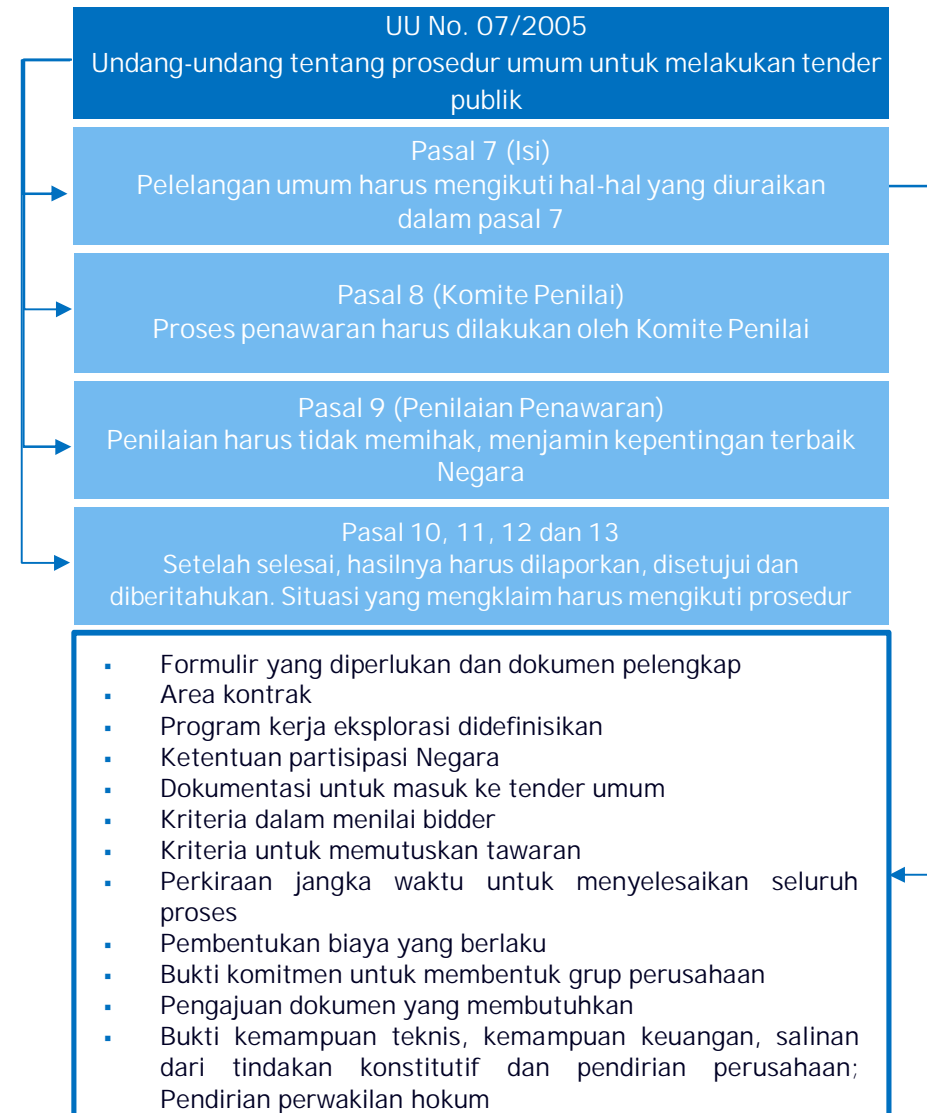
## 4.1 Kerangka Kerja Hukum daerah Eksklusif Timor-Leste (TLEA)

### Pasal 13 UU Kegiatan Perminyakan: Undangan untuk Melamar

1. (a) Kementerian akan mengundang, melalui pemberitahuan publik, aplikasi untuk Otorisasi.  
(b) Meskipun paragraf 13.1 (a) di atas, Kementerian dapat memilih untuk memberikan Otorisasi melalui negosiasi langsung tanpa mengeluarkan undangan tersebut:  
(c) Jika Kementerian memberikan Otorisasi tanpa mengundang aplikasi sebagaimana diatur dalam ayat 13.1 (b) di atas, itu akan memberikan alasan yang kuat untuk melakukannya.

### Tender Publik dalam Menghormati Penghargaan Kontrak Minyak (Keputusan UU No.7 / 2005)

UU No. 13/2005, 2 September (UU tentang Kegiatan Minyak) menetapkan bahwa pemberian otorisasi, termasuk pemberian kontrak minyak, didahului oleh tender publik. Undang-undang ini telah menetapkan prinsip-prinsip yang bertujuan untuk memberikan sebanyak mungkin manfaat bagi Timor-Leste dan penduduknya, dengan membentuk rezim pengaturan untuk perusahaan minyak. Undang-undang menetapkan ketentuan tentang bagaimana Kementerian akan melanjutkan untuk mengizinkan kegiatan perminyakan, ia menyatakan partisipasi Negara dalam kegiatan perminyakan dan juga bagaimana mereka dikembangkan. Transparansi dan Informasi publik juga dibahas secara sama, di mana informasi yang menyesatkan akan dikenakan hukuman karena itu juga dinyatakan. Perusahaan dan / atau kelompok perusahaan, harus dipilih berdasarkan penawaran yang diajukan, dan pemberitahuan publik yang dikeluarkan oleh Menteri Perminyakan dan Sumber Daya Mineral, Mineral dan Kebijakan Energi mengenai tender publik yang relevan. Menteri yang ditunjuk akan bertanggung jawab atas seluruh proses penawaran dan juga yang bertanggung jawab untuk memberikan otorisasi prospektif.



## 4.2 Kerangka Kerja Bersama Kawasan Pengembangan Minyak Bersama JPDA

---

Perjanjian Laut Timor antara Pemerintah Timor-Leste dan Pemerintah Australia ditandatangani pada tahun 2002. Perjanjian tersebut menetapkan Daerah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) di Laut Timor, memungkinkan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya minyak bumi di JPDA untuk manfaat rakyat Timor-Leste dan Australia.

Undang-undang yang berlaku untuk operasi di JPDA adalah sebagai berikut:

### Perundang-undangan

- Perjanjian Laut Timor (TST)
- Kode Interim Petroleum Mining
- Kode Petroleum Mining
- Peraturan Interim yang dikeluarkan berdasarkan Pasal 37 dari Kode Pertambangan Interim Minyak
- Arah Interim yang dikeluarkan berdasarkan Pasal 37 dari Kode Pertambangan Interim Minyak Mentah
- Pedoman Administratif Interim untuk Area Pengembangan Minyak Bersama
- Pengaturan Maritim Tertentu di Laut Timor
- Greater Sunrise - Nota Kesepahaman
- Greater Sunrise - Perjanjian Unitisasi Internasional

### Production Sharing Contracts (PSC):

Kontrak minyak bumi utama meliputi:

- JPDA PSC 03-12
- JPDA PSC 03-13
- JPDA PSC 03-19
- JPDA PSC 03-20
- JPDA PSC 06-105
- JPDA PSC 11-106

(informasi lebih lanjut tentang PSC di lampiran E)

Sumber: <http://www.anpm.tl/jpda2/>



## 4.3 Perjanjian khusus dengan Australia mengenai Eksplorasi Minyak & Gas

Pada tahun 2006, Timor-Leste dan Australia setuju untuk menandatangani Perjanjian Internasional mengenai pengaturan maritim di Laut Timor:

- Perjanjian Laut Timor yang disebutkan sebelumnya
- Perjanjian tentang Pengaturan Maritim Tertentu di Laut Timor (CMATS)
- Perjanjian Unitisasi Internasional untuk Greater Sunrise (IUA)

Selain itu, Memorandum Kesepahaman Agung (MOU) menetapkan pengaturan tambahan di bidang ini.

### Perjanjian Laut Timor (TST)

Secara resmi dikenal sebagai Perjanjian Laut Timor yang ditandatangani antara Pemerintah Timor-Leste dan Pemerintah Australia di Dili, pada tanggal 20 Mei 2002, hari Timor-Leste mencapai kemerdekaannya dari kepemimpinan Perserikatan Bangsa-Bangsa, untuk bergabung dalam eksplorasi minyak di Timor Laut oleh kedua negara.

Perjanjian itu mulai berlaku pada tanggal 2 April 2003 menyusul pertukaran catatan diplomatik. Perjanjian itu akan berjalan selama 30 tahun sejak tanggal mulai berlaku atau kapan batas dasar laut dapat ditentukan, mana yang lebih dulu.

Perjanjian Laut Timor mengatur pembagian hasil minyak yang ditemukan di area dasar laut yang disepakati, yang disebut Area Pengembangan Minyak Bersama dan tidak menentukan batas kedaulatan dan maritim antara kedua negara. Perjanjian itu secara tegas menyatakan bahwa hak kedua negara untuk mengklaim porsi tumpang tindih dasar laut tetap dipertahankan.

### Pengaturan Maritim Tertentu di Laut Timor (CMATS)

CMATS adalah pengaturan yang dimasukkan antara TL dan Australia mengenai eksplorasi minyak di Laut Timor setelah TST dan IUA. Seperti disebutkan sebelumnya, TST mendirikan JPDA. Salah satu penemuan utama di Laut Timor adalah ladang Greater Sunrise yang memiliki sekitar 20% dari cadangannya di JPDA (lihat PSC 03-19 dan PSC 03-20) dan sekitar 80% dari cadangan di luar JPDA di Australia lisensi. Kesepakatan IUA dan CMATS khusus dengan bidang Greater Sunrise. Kesepakatan IUA dengan unitisasi Greater Sunrise di beberapa wilayah lisensi sebagaimana disebutkan di atas. Berdasarkan CMATS, kedua negara sepakat bahwa pendapatan dari eksplorasi Greater Sunrise akan dibagi secara merata dan disepakati juga untuk menunda pembahasan tentang penentuan batas akhir. Bidang ini belum dalam produksi.

Pada tanggal 14 Januari, Timor-Leste memberlakukan Keputusan-Undang N° 2/2015 untuk membentuk Dewan untuk Penentuan Batas-Batas Maritim Definitif yang didirikan berdasarkan Keputusan-Undang 8/2015 22 April.

Baru-baru ini, pada tanggal 9 Januari 2017, Timor-Leste, Australia, dan Komisi Konsiliasi mengeluarkan pernyataan bersama bahwa kedua negara sepakat untuk mengakhiri Perjanjian CMATS 2006. Ini akan memungkinkan bahwa Perjanjian Laut Timor 2002 akan berakhir pada tanggal aslinya (April 2033), tepatnya pada tahun 2057 sebagaimana didefinisikan oleh CMATS.

Sumber: <https://www.laohamutuk.org/Oil/Boundary/CMATSindex.htm>

## 4.3 Perjanjian khusus dengan Australia mengenai Eksplorasi Minyak & Gas Bumi (lanjutan)

---

### Greater Sunrise - International Unitization Agreement (IUA)

Greater Sunrise - Kesepakatan Penyatuan Internasional (IUA)

Ladang gas dan kondensat Sunrise dan Troubadour, yang secara kolektif dikenal sebagai ladang Greater Sunrise, terletak sekitar 150 kilometer di tenggara Timor Leste dan 450 kilometer barat laut Darwin, Northern Territory.

Woodside dan Sunrise Joint Venture tetap berkomitmen untuk mengembangkan ladang Greater Sunrise, dan menganggapnya penting bahwa baik pemerintah Timor-Leste dan Australia menyetujui rezim hukum, peraturan dan fiskal yang berlaku untuk sumber daya.

Setelah penyelarasan pemerintah ditetapkan, Sunrise Joint Venture yakin ada peluang untuk melanjutkan pembangunan yang menguntungkan semua pihak.

IUA Greater Sunrise, bersama dengan kerangka hukum lainnya, mengatur kegiatan perminyakan di Area Unit dan Unit Reservoir.

### Greater Sunrise - Memorandum Kesepahaman (MOU)

MOU Greater Sunrise menetapkan nilai pungutan yang berkaitan dengan Unitisasi dari Greater Sunrise yang akan ditransfer oleh Pemerintah Australia kepada Pemerintah Timor-Leste.

### Petroleum Mining Code (PMC)

Sesuai dengan Pasal 7 (a) Perjanjian Laut Timor, dan tunduk pada ketentuan dari Perjanjian itu, Kode Petroleum Mining berikut ini diadopsi untuk mengatur eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi Minyak di dalam JPDA, serta ekspor Minyak dari daerah yang sama.

### Interim Petroleum Mining Code (Interim PMC)

Interim PMC mengatur kegiatan perminyakan di dalam JPDA. Terlepas dari kenyataan bahwa PMC didirikan, Interim PMC terus mengatur PSC berikut:

JPDA PSC 03-12

JPDA PSC 03-13

JPDA PSC 03-19

JPDA PSC 03-20

## 4.4 ANPM

---

Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM) adalah lembaga publik Timor-Leste, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 1/2016 tanggal 9 Februari (amandemen pertama dari Keputusan-UU No.20 / 2008 tanggal 19 Juni).

Keputusan-UU No. 20/2008, 19 Juni, yang menciptakan Autoridade Nacional do Petróleo (ANP) \*, mempercayakan entitas yang sama dengan, antara lain, tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi sektor / industri yang berkaitan dengan perminyakan dan gas alam dan turunannya di negara ini, dengan demikian bertindak sebagai otoritas pengaturan Negara.

Baru-baru ini, berdasarkan Undang-Undang No. 1/2016 tanggal 9 Februari, amandemen pertama dari Undang-Undang No. 20/2008 tanggal 19 Juni, lembaga publik Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM) diketahui bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan perminyakan dan penambangan di wilayah Timor-Leste, baik di lepas pantai maupun di darat dan di Wilayah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) sesuai dengan Undang-Undang Keputusan tentang pembentukan ANPM, Undang-Undang Kegiatan Perminyakan Timor-Leste, Perjanjian Laut Timor, Perjanjian Laut Timor dan Kode Penambangan.

Catatan lain (\*):

Sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan Undang-Undang No. 1/2016 tanggal 9 Februari, ANPM yang diubah adalah penunjukan (dari ANP (Autoridade Nacional do Petróleo) ke ANPM) dan juga dipercaya untuk bertanggung jawab atas kegiatan penambangan di Timor-Leste. Kami akan menggunakan sebutan sebenarnya "Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)" melalui laporan.

ANPM bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan minyak dan pertambangan di wilayah Timor-Leste (ini termasuk baik lepas pantai dan darat) dan di Daerah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) sesuai dengan Undang-Undang Ketetapan (yang menetapkan ANPM) dan undang-undang berikut dan peraturan:

- Undang-undang Kegiatan Petroleum Timor-Leste;
- Perjanjian Laut Timor;
- Kode Pertambangan.

## 4.5 Dana Minyak

Dana Minyak didirikan untuk memenuhi persyaratan konstitusional yang diatur oleh Pasal 139 dari Konstitusi Republik yang mengamankan penggunaan sumber daya alam yang adil dan setara sesuai dengan kepentingan nasional, dan bahwa pendapatan yang diperoleh dari eksploitasi sumber daya ini harus memimpin untuk pembentukan cadangan keuangan wajib.

Oleh karena itu, Pemerintah menciptakan Dana Perminyakan pada tahun 2005, di bawah ketentuan Undang-undang Dana Perminyakan No. 9/2005 (3 Agustus 2005) sebagaimana telah diubah dengan UU No.12 / 2011 (28 September 2011).

### Struktur tata kelola Dana Minyak



### Undang-Undang Dana Perminyakan:

- Menyediakan mekanisme yang membantu Timor-Leste mengelola pendapatan minyaknya secara berkelanjutan
- Perincian parameter untuk mengoperasikan dan mengelola dana minyak
- Menentukan alokasi aset dan batas risiko
- Mengatur pengumpulan dan pengelolaan tanda terima yang terkait dengan kekayaan minyak bumi
- Mengatur transfer ke anggaran negara, dan
- Memberikan pertanggungjawaban pemerintah dan mengawasi kegiatan-kegiatan ini.

Undang-undang Dana Perminyakan mensyaratkan bahwa semua pendapatan minyak seluruhnya ditransfer ke Dana dan diinvestasikan di luar negeri dalam aset keuangan. Pengeluaran hanya Dana adalah transfer kembali ke anggaran pemerintah pusat, sesuai dengan persetujuan parlemen.

Sumber: Petroleum Fund Annual Report 2016: [https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum\\_Fund\\_Annual\\_Report\\_2016.pdf](https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum_Fund_Annual_Report_2016.pdf)

## 4.5 Dana Minyak (lanjutan)

UU Dana Perminyakan memberikan mekanisme yang membantu Timor-Leste mengelola pendapatan minyaknya secara berkelanjutan, merinci parameter untuk mengoperasikan dan mengelola Dana Minyak, menetapkan pedoman alokasi aset dan batas risiko, mengatur pengumpulan dan pengelolaan penerimaan, mengatur transfer ke APBN, mendefinisikan peran dan tanggung jawab yang jelas dari entitas yang terlibat dalam pengelolaan Dana dan memberikan pertanggungjawaban pemerintah dan mengawasi kegiatan-kegiatan ini. Dana Minyak terbentuk sebagai akun Departemen Keuangan yang diselenggarakan di Banco Central de Timor-Leste (BCTL).

Dana ini memisahkan masuknya pendapatan minyak dari belanja pemerintah. Semua pendapatan minyak awalnya memasuki Dana sebelum transfer dilakukan ke APBN. Jumlah transfer dipandu oleh Estimasi Pendapatan Berkelanjutan (ESI), ditetapkan sebesar 3% dari total Kekayaan Minyak.

Sumber: Petroleum Fund Annual Report 2016: [https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum\\_Fund\\_Annual\\_Report\\_2016.pdf](https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum_Fund_Annual_Report_2016.pdf)

### Taksiran Penghasilan Berkelanjutan (ESI)

Kekayaan Minyak Bumi terdiri dari saldo Dana Perminyakan dan Net Present Value dari pendapatan minyak masa depan yang diharapkan. Alasan di balik menggunakan ESI adalah untuk memperlancar pengeluaran pendapatan minyak sementara tinggi dan melindungi terhadap volatilitas arus masuk minyak bumi dan menjaga penggunaan keuangan publik yang berkelanjutan. Dana diinvestasikan hanya dalam aset keuangan internasional. Tujuan investasi adalah untuk mencapai pengembalian nyata 3% dalam jangka panjang untuk berkontribusi pada keberlanjutan kebijakan fiskal.

Berdasarkan manajemen yang baik dan kebijakan investasi yang bijaksana (sebagai pemenuhan ESI) dimungkinkan untuk memiliki peningkatan yang stabil selama bertahun-tahun dari nilai Pasar dari dana tersebut bahkan memperhatikan bahwa penerimaan minyak bumi telah menurun setelah 2012 akibat dari penurunan pada harga minyak.

Pemerintah telah menarik \$ 8.554 juta dari IMF sejak awal hingga akhir 2016. Ini melebihi ESI kumulatif selama periode itu sebesar \$ 3.003 juta. Kelebihan tersebut mencerminkan kebijakan Pemerintah untuk melakukan pengeluaran di muka untuk memungkinkan pembangunan ekonomi.

Implikasi untuk strategi investasi Dana Perminyakan telah dipertimbangkan dengan hati-hati dan dirangkum dalam bagian Laporan Tahunan "saran dari Dewan Penasihat Investasi".

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2017/09/English-Final-Report-2016.pdf>

## 4.5 Dana Minyak (lanjutan)

### Transfer dari Dana Minyak

Pada 2016 saldo IMF menurun US \$ 373 juta (dari US \$ 16.218 juta pada 2015 menjadi US \$ 15.844 juta pada 2016). Ini adalah penurunan tahunan kedua sejak awal IMF.

Saldo keseluruhan IMF dipengaruhi oleh pendapatan minyak, pengembalian investasi, dan penarikan.

Pendapatan minyak dan pengembalian investasi masing-masing memberikan kontribusi \$ 224 juta dan \$ 648 juta kepada IMF. Total penarikan \$ 1.245 juta dari IMF untuk membiayai anggaran Pemerintah menghasilkan penurunan saldo IMF.

Penurunan pendapatan minyak bumi dibenarkan oleh penurunan produksi minyak, harga minyak, dan pengaturan penyelesaian pajak. Juga, harus dicatat bahwa pendapatan minyak bumi sekarang berasal dari satu ladang tunggal, Bayu-Undan, yang produksinya telah dimulai pada tahun 2004. Kitan, ladang yang jauh lebih kecil lainnya, memulai produksi pada tahun 2011 tetapi dihentikan pada bulan Desember 2015 karena jatuhnya harga minyak.

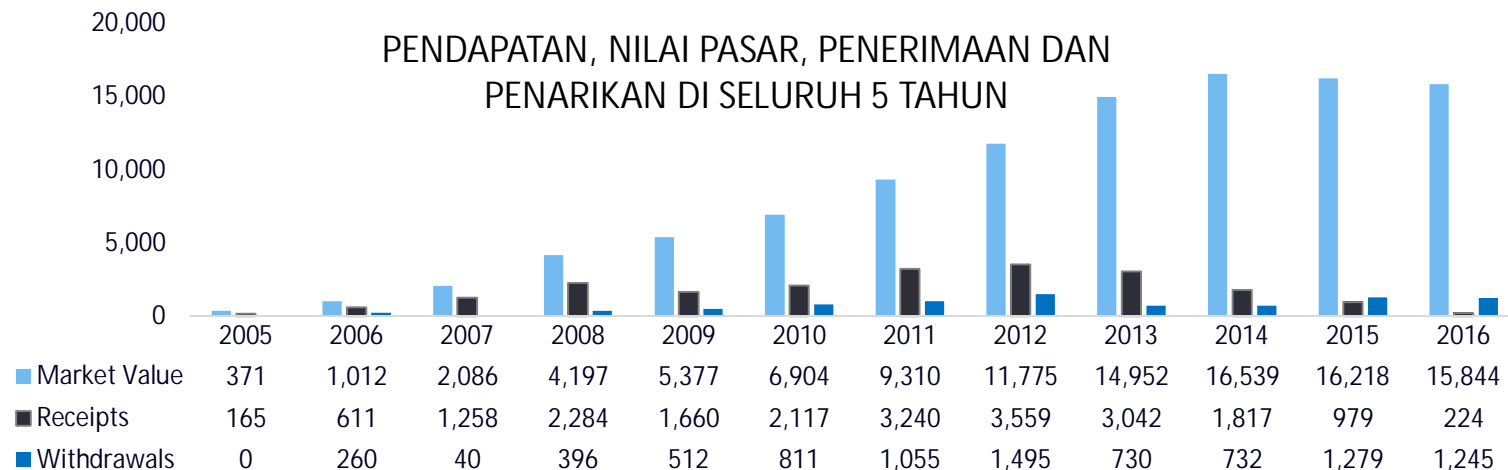
### Penarikan

Pemerintah menarik \$ 1.244,8 juta dari IMF selama 2016 untuk membiayai Anggaran Umum Negara. Ini adalah \$ 700 juta lebih dari ESI \$ 545 juta untuk tahun ini.

Pemerintah telah menarik \$ 8.554 juta dari IMF sejak awal hingga akhir 2016. Ini melebihi ESI kumulatif selama periode itu sebesar \$ 3.003 juta. Kelebihan tersebut mencerminkan kebijakan Pemerintah untuk melakukan pengeluaran di muka untuk memungkinkan pembangunan ekonomi.

Implikasi untuk strategi investasi Dana Minyak telah dipertimbangkan dengan cermat dan dirangkum dalam bagian mengenai saran dari Dewan Penasihat Investasi.

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2017/09/English-Final-Report-2016.pdf>



## 4.5 Dana Minyak (lanjutan)

### Pengembalian Investasi Bersih 2016

Strategi investasi Dana Perminyakan dirancang untuk menghasilkan pengembalian tahunan yang melebihi inflasi sebesar 3 persen dalam jangka panjang. Tujuan pengembalian riil 3% mengikuti dari ESI.

Investasi Dana Perminyakan pada awalnya sepenuhnya diinvestasikan dalam obligasi (khususnya AS) untuk membatasi paparan risiko namun alokasi yang signifikan untuk ekuitas diperlukan untuk mencapai tujuan pengembalian riil. Pada akhir 2016, obligasi AS menyumbang lebih dari 84,6% dari total obligasi dan perusahaan AS menyumbang hampir 60,4% dari portofolio ekuitas.

Pengembalian investasi Dana Minyak sebelum pengeluaran adalah 10,4% pada 2017, pengembalian tahunan tertinggi sejak awal. Pengembalian riil, yang menyumbang inflasi AS, adalah + 2% persen pada 2017 (0,78% pada 2015).

### Kinerja Dana Minyak Bumi pada tahun 2016

Dana Perminyakan membukukan keuntungan \$ 647,7 juta pada tahun 2016 setelah dikurangi biaya. Ini adalah pemulihan dari kerugian kecil tahun sebelumnya sebesar \$ 21,4 juta dan mengikuti pendapatan sebesar \$ 502 juta pada tahun 2014.

Rincian dan informasi PF lebih lanjut dapat dilihat di laporan tahunan PF 2016, yang diterbitkan di situs web Kemenkeu.

Sumber: Petroleum Fund Annual Report 2016: [https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum\\_Fund\\_Annual\\_Report\\_2016.pdf](https://www.mof.gov.tl/wp-content/Petroleum_Fund_Annual_Report_2016.pdf)

### Perspektif Masyarakat Sipil

Masyarakat Sipil mengangkat keprihatinan mereka terhadap keberlanjutan Dana Perminyakan pada dua masalah: Pertama, Estimasi Pendapatan Berkelanjutan (ESI) menyiratkan bahwa untuk berkelanjutan, pengembalian rata-rata jangka panjang dana harus mencapai rata-rata 3% dalam jangka waktu nyata. Namun, ini sepertinya tidak pernah tercapai setidaknya sejak krisis keuangan tahun 2008.

Pengajuan La'o Hamutuk ke Parlemen pada anggaran 2017 yang diusulkan mendesak Departemen Keuangan untuk mengambil pendekatan yang lebih bijaksana untuk memproyeksikan pengembalian investasi masa depan, karena ini akan memberikan sebagian besar pendapatan Dana Minyak sekarang karena Kitan dan Bayu-Undan sebagian besar habis.

Pada akhir 2016, saldo Dana Perminyakan mencapai \$ 15,84 miliar. Itu telah jatuh \$ 760 juta sejak kuartal sebelumnya, \$ 373 juta sejak awal tahun, dan \$ 1,29 miliar lebih rendah dari nilai puncaknya pada Mei 2015. Penarikan selama 2016 berjumlah \$ 1,24 miliar, hampir setinggi pada tahun 2015 tetapi kurang dari yang diotorisasi dalam anggaran asli 2016, dan jauh lebih sedikit dari \$ 1,68 miliar yang disetujui dalam Anggaran Tetap 2016.

Selama 2016, investasi IMF mengembalikan \$ 623 juta (pengembalian nominal 4,0%, di bawah level yang diasumsikan), dan pendapatan minyak yang disetorkan ke IMF berjumlah \$ 224 juta. Perusahaan-perusahaan minyak mengurangi lebih dari \$ 200 juta dari pendapatan yang seharusnya dibayarkan ke Timor-Leste, sebagai pembayaran parsial dari penyelesaian untuk pajak yang dipungut berlebihan pada tahun 2012. CSO prihatin bahwa data mengenai sengketa pajak antara Pemerintah dan Perusahaan Minyak belum dipublikasikan. CSO sebagai salah satu pilar MSG menunjukkan bahwa, di masa depan harus ada lebih banyak pengungkapan data yang relevan untuk memperkuat laporan EITI.

OMS juga mendorong pihak-pihak terkait untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendapatan minyak dan gas dan Dana Perminyakan, sambil memberikan informasi kepada publik sehingga semua warga negara dapat mengetahui bagaimana sumber daya mereka diterima, dikelola, dan dibelanjakan.

Sumber: <http://www.laohamutuk.org/Oil/PetFund/05PFIndex.htm#2016>

## 4.5 Dana Minyak (lanjutan)

### Penerimaan Dana Minyak

Pada 2016, hanya ada satu lapangan gas dalam fase produksi, Bayu-Undan. Lapangan itu telah memulai tahap produksi pada tahun 2004. Harga minyak, volume produksi, dan biaya produksi adalah tiga faktor utama yang memengaruhi pemasukan pemasukan minyak bumi oleh Pemerintah. Total pendapatan minyak yang dikumpulkan selama 2016 adalah US \$ 224 juta. Itu terdiri dari \$ 90 juta dalam pajak minyak bumi, \$ 127 juta dalam royalti dan keuntungan minyak dan gas dan \$ 6 juta dalam pendapatan minyak bumi lainnya. Koleksi ini tidak termasuk penyelesaian pajak \*. Koleksi-koleksi ini sesuai dengan Pasal 6.1 (a), (b), dan (e) masing-masing UU Dana Minyak.

Menurut laporan keuangan Dana Perminyakan, pada 2015 Dana dimulai dengan saldo awal US \$ 16.218 juta, menerima sekitar US \$ 224 juta pendapatan minyak bumi, ketika transfer ke anggaran negara -US \$ 1.245.000, memiliki laba investasi US \$ 648 juta dan selesai dengan US \$ 15.844 juta.

Perpecahan antara pendapatan minyak bumi dan non-pajak adalah sebagai berikut:

### Pemerintah Timor-Leste dan ConocoPhillips Australia menyelesaikan perselisihan pajak

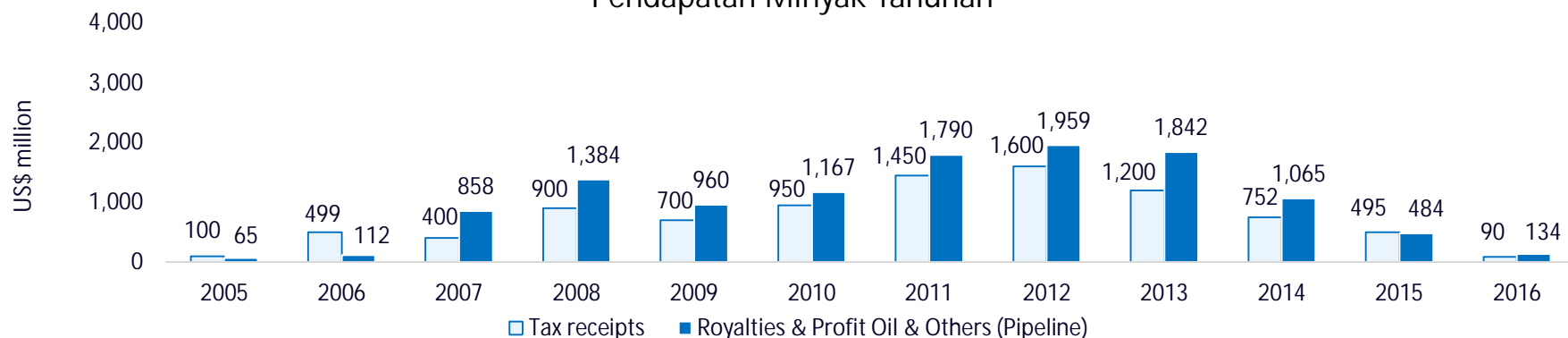
Pada bulan Februari 2016, Pemerintah Timor-Leste dan ConocoPhillips mengumumkan penyelesaian beberapa perselisihan pajak. Secara khusus, para pihak menyelesaikan pemeriksaan pajak terkait dengan rencana penghentian Bayu-Undan, pengeboran Phoenix-Firebird dan Biaya Cadangan Kapasitas. Para pihak tidak dapat mencapai kesepakatan mengenai pajak pemotongan pipa dan telah setuju untuk meninggalkan masalah tersebut dengan Singapore International Centre yang merupakan Tribunal.

MSWG Timor-Leste membahas masalah tentang penerbitan jumlah penyelesaian pajak. Pemerintah telah sepakat untuk penyelesaian pajak yang akan diterbitkan secara agregat. Namun, karena kendala waktu untuk rekonsiliasi dan untuk mencapai kesepakatan oleh pihak-pihak terkait, hal itu tidak dimasukkan dalam laporan ini. Pihak-pihak terkait akan berupaya mengungkap jumlah penyelesaian pajak dalam laporan berikutnya.

\*Sumber:

- <http://timor-leste.gov.tl/?p=14540&lang=en>
- <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2017/09/English-Final-Report-2016.pdf>

### Pendapatan Minyak Tahunan

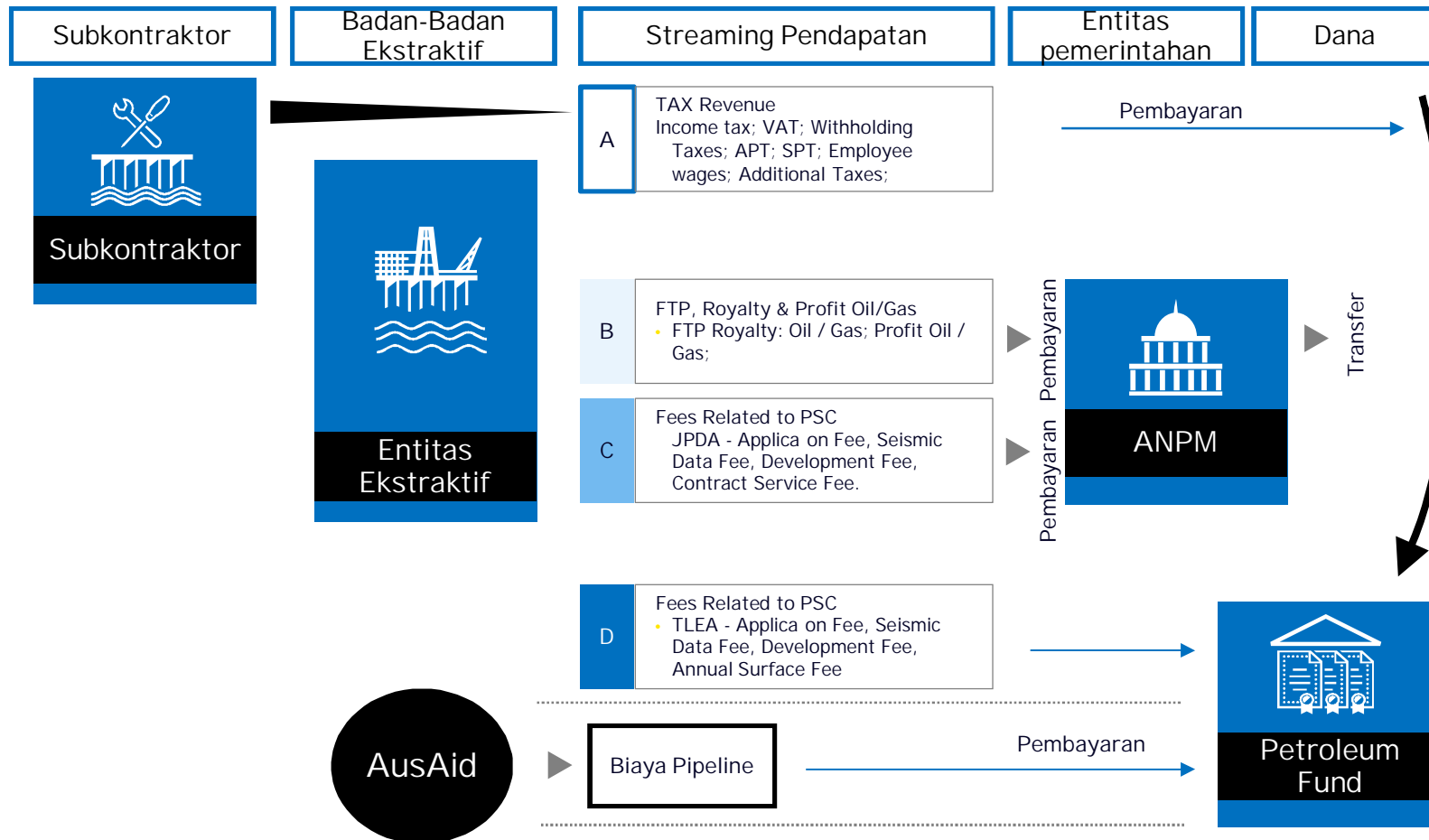




# 4.6 Ringkasan proses pembayaran

## Ringkasan Proses Pembayaran

Hampir tidak ada hubungan langsung dari sektor perminyakan dengan seluruh perekonomian. Semua produksi minyak bumi berada di luar negeri dan diserahkan ke perusahaan asing. Pendapatan minyak mengalir ke dana minyak Timor-Leste, yang darinya sebagian diambil melalui anggaran pemerintah, menguntungkan sektor non-minyak.



## 4.7 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Petroleum Act (UU No 2005/13) - Pasal 22 "Partisipasi Negara dalam Operasi Minyak," memungkinkan Perusahaan Minyak Nasional milik negara (NOC) untuk berpartisipasi dalam usaha patungan untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumber daya minyak bumi di Timor-Leste.

NOC bukan mitra di ladang Bayu-Undan, Kitan dan Greater Sunrise di JPDA, yang kontraknya ditandatangani sebelum UU Petroleum menjadi hukum dan NOC didirikan.

### TIMOR GAP, E.P.

GAP TIMOR, E.P. didirikan sebagai perusahaan nasional Timor-Leste melalui Keputusan-Undang No. 31/2011. Tujuan utamanya adalah untuk bertindak atas nama Negara dalam menjalankan bisnis di sektor Minyak dan Gas Bumi.

Perusahaan ini menerima suntikan dana pemerintah dalam bentuk transfer publik tahunan untuk tujuan mendukung kegiatan operasionalnya sesuai dengan Undang-Undang Anggaran Negara. Transfer publik ke TIMOR GAP dilakukan melalui anggaran tahunan Kementerian Minyak dan Sumber Daya Mineral (MPRM). Dana yang dialokasikan untuk GAP TIMOR didasarkan pada rencana tahunan perusahaan yang disetujui oleh Dewan Menteri.

Perjanjian tentang pelaksanaan dan pelaporan anggaran ditandatangani setiap tahun antara MPRM dan TIMOR GAP sebelum pencairan dana ke rekening bank yang ditunjuk perusahaan. Di bawah Seni. 4 dari Dekrit UU No. 31/2011, GAP TIMOR berkewajiban untuk menyerahkan laporan secara triwulanan kepada MPRM tentang penggunaan transfer publik. Rincian transfer disebutkan pada Laporan Tahunan TIMOR GAP 2016.

Perusahaan ini adalah pemegang kuota 60% GAP-MHS Aviation Lda (GAP-MHS). Tidak ada dividen yang diumumkan selama tahun keuangan 2016 (2015: \$ 1.357.038). GAP-MHS berkontribusi dengan laba saham sebesar \$ 419.959 (2015: \$ 403.861) terhadap hasil konsolidasi grup.

Kegiatannya bervariasi dari Onshore ke Offshore dan Nasional ke Internasional. Pada 2016 TIMOR GAP memiliki:

Bagian dari Joint Venture (JV) dengan Eni dan Inpex untuk PSC 11-106 di area JPDA dengan tanggal efektif 23 Oktober 2013. GAP TIMOR memiliki 24% saham di JV.

Seperti diungkapkan dalam laporan EITI 2015, GAP TIMOR mulai untuk pertama kalinya berpartisipasi dalam kegiatan eksplorasi dalam TLEA, dengan satu blok eksplorasi lepas pantai. Pada 23 Desember 2015, TIMOR GAP menandatangani PSC keduanya, untuk memulai eksplorasi lepas pantai di blok TL-SO-15-01.

Pada tahun 2016 area blok darat ditugaskan untuk GAP TIMOR oleh Kementerian Perminyakan dan Sumber Daya Mineral, dengan persetujuan Dewan Menteri (lihat lebih detail dalam "Catatan Singkat tentang pemberian GAP TIMOR langsung"). Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peluang tambak dipromosikan untuk blok-blok darat, sebagai akibatnya, pada tanggal 16 November, Perjanjian Komersial ditandatangani antara TIMOR GAP dan TIMOR RESOURCES PTY LTD. PSC diharapkan akan ditandatangani pada awal 2017.

TIMOR GAP juga diberi mandat untuk mengelola proyek Tasi Mane atas nama Pemerintah, beberapa studi di proyek hilir dan minyak & gas besar lainnya atas nama Pemerintah.

Pada tahun 2016, hibah pemerintah yang dibayarkan kepada TIMOR GAP adalah US \$ 6 juta (2015: US \$ 9,7 juta).

Dari analisis yang dilakukan, TIMOR GAP tidak memiliki pengeluaran kuasi-fiskal terkait untuk layanan sosial yang dapat dilaporkan pada tahun 2016.

Sumber:

<https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAll/Annual%20Reports>

## 4.7 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

### Catatan singkat tentang penghargaan langsung darat untuk GAP TIMOR

TIMOR GAP, EP, perusahaan minyak nasional Timor-Leste, dianugerahi hak eksplorasi hidrokarbon eksklusif untuk Blok Onshore (Gambar 1) oleh Resolusi Pemerintah 44/2017 pada bulan Desember 2015. Selanjutnya Blok Onshore dibagi menjadi 3 sub-blok (A, B & C), masing-masing dengan luas sekitar 1000 km<sup>2</sup>. Pada April 2017 Blok A & C.

Sumber:

[https://www.researchgate.net/publication/326060398\\_TIMOR\\_GAP's\\_Onshore\\_Block\\_A\\_Preliminary\\_Assessment\\_of\\_Prospectivity\\_in\\_Onshore\\_Timor-Leste](https://www.researchgate.net/publication/326060398_TIMOR_GAP's_Onshore_Block_A_Preliminary_Assessment_of_Prospectivity_in_Onshore_Timor-Leste)

TIMOR GAP, melalui TIMOR GAP Onshore Block Unipessoal Lda, membentuk Mitra untuk usaha patungan untuk keperluan memasuki PSC di blok onshore. Sasaran ini tercapai ketika, pada November 2016, TIMOR GAP menandatangani Perjanjian Komersial dengan TIMOR RESOURCES, yang dengannya pihak tersebut memperoleh hak partisipasi di Blok A dan C. Oleh karena itu, area eksplorasi PSC penuh (PSCs TL-OT17-08 dan TL-OT-17-09 masing-masing) pada 50:50 kemitraan ditandatangani pada April 2017, dengan Timor Resources mengambil alih operator.

Sumber: TIMOR GAP 2016 annual report

<https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAll/Annual%20Reports>

Penghargaan langsung dimungkinkan oleh hukum. Menurut undang-undang kegiatan minyak 13/2005 tentang seni. 13 b) yang:

"... Kementerian dapat memilih untuk memberikan Otorisasi melalui negosiasi langsung tanpa mengeluarkan undangan seperti itu:

(i) dalam hal Otorisasi Akses; atau

(ii) dalam hal semua jenis Otorisasi lainnya, yang merupakan kepentingan publik untuk melakukannya. "

Mempertimbangkan TIMOR GAP, E.P. misi dan tujuan, sebagai entitas Minyak Nasional muda, Kementerian menganggap penghargaan ini dibuat untuk kepentingan publik nasional dan tonggak penting bagi TIMOR GAP, E.P. untuk berkembang sebagai perusahaan minyak dan gas.

Peran TIMOR GAP E.P. dalam eksplorasi di darat adalah kunci untuk mencapai manfaat maksimum untuk Timor dan partisipasi maksimum warga negara Timor. Sebagaimana dicatat dalam Program Pemerintah Konstitusional Keenam, operasi dan kegiatan perusahaan adalah "pusat strategi pengembangan industri perminyakan kita" dan memberikan "jalan bagi Timor-Leste untuk memiliki kepentingan bisnis langsung dan mendapat manfaat dari ekspansi sektor ini. "

Sumber: <http://timor-leste.gov.tl/?p=17711&lang=en>

## 4.8 Lisensi / Pengungkapan kontra

ANPM bertanggung jawab atas pengungkapan publik kontrak dan lisensi yang memberikan ketentuan untuk eksploitasi minyak, gas dan mineral.

Tidak ada persyaratan hukum dan / atau kebijakan pemerintah tentang pengungkapan kontrak dan lisensi pada eksplorasi dan eksploitasi sumber daya. Namun, semua ini tersedia di situs web ANPM dan laporan tahunan.

Sumber: <http://www.anpm.tl/category/annual-report/>

Sumber: <http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekPSCList>

Sumber:

<http://www.anpm.tl/how-to-apply-for-the-downstream-activity-license/>

Sumber: <http://www.anpm.tl/jpda2/> & <http://www.anpm.tl/tlea/>

Sumber: <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekPSCList>

Sumber: <http://www.anpm.tl/timor-leste-eiti/>

Sektor Minyak dan Gas Timor-Leste dan kedua daerah (JPDA & TLEA) diatur berdasarkan Kontrak Bagi Hasil (PSC) yang ditandatangani antara perusahaan minyak dan ANPM.

ANPM diharapkan untuk mengungkap salinan kontrak dan informasi lain yang relevan tentang lisensi aktif. Selain tautan di atas disebutkan juga mungkin, atas permintaan, meminta informasi lebih lanjut di situs mereka:

Sumber: <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgRequest>

Juga dapatkan informasi dalam lampiran E - PSC DI Timor - Leste, C - Daftar Lisensi Penambangan dan daftar F - Operator dan Aktivitas.

### Catatan lain:

Mayoritas PCS ditandatangani ketika Timor-Leste masih dalam pendudukan Indonesia dan tidak banyak informasi tentang tanggal aplikasi atau prosesnya (Lampiran E PSC - diwarisi dari Rezim ZOCA Indonesia). PSC 2006 memiliki tanggal aplikasi Mei 2006.

PSC 11-106 diberikan pada tahun 2013 dan PSC TL-SO-15-01 pada tahun 2015. Proses-proses tersebut telah diungkapkan pada laporan EITI TL 2013 dan 2015 masing-masing.

Tidak ada lisensi yang diberikan pada tahun 2016 namun Perjanjian Komersial telah ditandatangani antara kesenjangan Timor dan TIMOR RESOURCE pada bulan November 2016, seperti yang disebutkan sebelumnya dalam "Catatan Singkat tentang penghargaan langsung di darat kepada TIMOR GAP".

# 5 Rezim Pajak

## Menguraikan

Sektor perminyakan Timor-Leste saat ini terdiri dari dua yurisdiksi yang berbeda dengan rezim hukum dan fiskal yang berbeda:

- Kawasan Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) - dikelola bersama oleh Australia dan Timor-Leste dengan denominasi:
  - Dicakup oleh Perjanjian Laut Timor di mana meliputi Annex F pada proyek Bayu Undan dan Great Sunrise Filed.
  - Dilindungi oleh Perjanjian Laut Timor non Annex F tidak termasuk proyek Bayu Undan dan Great Sunrise Filed.
- Wilayah Eksklusif Timor-Leste (TLEA) yang dikelola oleh Timor-Leste di Offshore dan Onshore.

Timor-Leste mengoperasikan sistem Kontrak Berbagi Produksi (PSC). Operasi-operasi minyak di Daerah Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) dan wilayah-wilayah eksklusif Timor-Leste dilakukan menurut PSC yang disepakati antara Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM) dan Kontraktor.

Bagian ini merangkum rezim fiskal untuk setiap yurisdiksi.

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 5.1 JPDA – Lampiran F

Lampiran F PSC mencakup bidang Bayu-Undan dan ladang Greater Sunrise.

Rejim yang berlaku untuk Annex F adalah sebagai berikut:

- Bayu Undan:
  - Tidak Ada Peraturan No. 1/1999 pada 25 Oktober 1999,
  - Pajak Bayu Undan Contractor (ToBuca),
  - Stabilitas Pajak
  - Peraturan tidak ada No. 2000/1
- Great Sunrise:
  - Tidak Ada Peraturan No. 1/1999 tanggal 25 Oktober 1999
  - Perjanjian Laut Timor
  - Undang-Undang Pajak Penghasilan pada tanggal 25 Oktober 1999
  - Buka Reg. No. 2000/18

CATATAN: Pada tanggal penerbitan laporan ini, rezim pajak untuk JPDA berada di bawah negasi dan reformasi karena perjanjian batas baru antara Pemerintah Timor Leste dan Australia. Namun untuk 2016 (ruang lingkup laporan) rezim yang diajukan diterapkan.

### Reformasi pajak lapangan Bayu-Undan

Lapangan Bayu-Undan (mencakup PSC JPDA 03-12 dan 03-13) terletak di JPDA dan dengan demikian diatur oleh Perjanjian Laut Timor (TST). Undang-undang perpajakan umum (disebut sebagai Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan - undang-undang pajak Indonesia pada 25 Oktober 1999) telah mengalami modifikasi lebih lanjut sebagai akibat dari ToBUCA dan Undang-undang tentang Pengembangan Minyak Laut Timor (Undang-Undang Stabilitas Pajak).

### Pajak penghasilan

- Pajak Penghasilan Badan untuk Kontraktor dengan tarif tetap 30% atas Penghasilan Kena Pajak
- Pajak Penghasilan Badan untuk Pajak Perorangan atau subkontraktor mengikuti tarif pajak progresif sebagai berikut; 10%, 15%, dan 30%.

### Tambahan Pajak Laba (APT)

Bayu Undan Kontraktor juga tunduk pada APT (APT juga merupakan pajak tambahan di Timor-Leste yang dibayarkan oleh kontraktor atas keuntungan hulu) dan akan diterapkan terhadap kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih untuk operasi perminyakan yang tahun dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\text{ANR} \times 22.50\% / (1-r), \text{ and } \text{ANR} = ((A \times 116.50\%) - (I \times (1-r))) + B$$

Di mana:

ANR - akumulasi penerimaan bersih dari kontraktor;

r - Pajak penghasilan (saat ini 30%)

A - Akumulasi penerimaan bersih dari tahun-tahun sebelumnya;

B - Penerimaan bersih untuk tahun berjalan

I - Beban bunga

## 5.1 JPDA - Lampiran F (lanjutan)

### PPN

PPN dengan tarif 9% (10% x 90%) diterapkan pada "layanan kena pajak" yang disediakan di JPDA dari layanan yang diberikan atau barang oleh perusahaan pemasok (yaitu Subkontraktor).

### Pemotongan pajak

Terdapat berbagai tarif pajak atas Penghasilan Barang dan Jasa (WHT) kotor untuk Subkontraktor yang memberikan layanan dalam kegiatan perminyakan dalam Lampiran F dari JPDA. Tarif WHT yang berlaku bervariasi tergantung pada jenis layanan (yaitu layanan pengeboran (rig), layanan konstruksi, teknis, manajemen, layanan hukum dan akuntansi, royalti, dan lainnya).

### Upah Pajak Penghasilan

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan kegiatan perminyakan di Annex F dari JPDA tunduk pada pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas upah mereka.

Tingkat Putusan Timor-Leste yang berlaku bagi karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10%, 15%, dan 30% dari penghasilan kotor gaji karyawan penduduk atau imbalan serupa.

Dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk, tingkat WAKTU rata adalah  $20\% \times 90\% = 18\%$  dari remunerasi.

### Rezim pajak ladang Greater Sunrise

Ladang Greater Sunrise (mencakup PSC JPDA 03-19 dan 03-20) terletak sebagian (yaitu 20,1%) di dalam JPDA dan sebagian (yaitu 79,9%) di luar dan di bawah yurisdiksi eksklusif Australia.

Rezim pajak diatur oleh TST dan Kesepakatan Penyatuan Internasional Sunrise (SIUA). Perjanjian-perjanjian Maritim Tertentu dalam Perjanjian Laut Timor (CMATS) menetapkan pengaturan bagi hasil 50:50 antara pemerintah Australia dan Timor-Leste

Perbedaan utama dari rezim pajak lapangan Bayu-Undan dan rezim pajak ladang Greater Sunrise, selain untuk diterapkan ( $90\% \times 20,1\%$  yaitu JPDA) dan bahwa ada tarif progresif dalam pajak penghasilan, adalah keberadaan Cabang pajak laba bukannya Pajak Penghasilan Tambahan (APT).

- Pajak Penghasilan Perusahaan mengikuti undang-undang Pajak Penghasilan:
  - Undang-Undang Pajak Penghasilan tarif tetap 30% atas penghasilan kena pajak kepada Kontraktor
- Pajak Penghasilan Korporasi untuk individu atau sub kontraktor mengikuti tarif progresif:
  - 10%, 15%, dan 30% pada Penghasilan kena pajak.

### Pajak Penghasilan Cabang (BPT)

Greater Sunrise Contractors dikenakan BPT 20% pada 90% dari 20,1% laba setelah pajak. Di bawah TST, 20% BPT dikurangi menjadi 15% di mana perusahaan adalah penduduk Australia atau Timor-Leste.

## 5.2 JPDA

The Timor Sea Treaty (TST) is an agreement between Australia and Timor-Leste which came into force on May 20th, 2002 and effectively grants taxation rights to 90% of the revenue from the JPDA to Timor-Leste and 10% to Australia.

The tax regime applicable to Timor-Leste's exclusive areas applies equally to petroleum operations undertaken in Non-Annex F areas in the JPDA, subject to certain modifications, with the main difference being that the relevant tax rates are set at 90% of their normal levels.

Rejim Pajak:

- Peraturan Tidak Ada No. 2000/18
- UU Perpajakan Petroleum No. 8/2005 3 Agustus
- Undang-Undang Pajak Penghasilan

### Pajak penghasilan

Pajak penghasilan berlaku untuk Kontraktor dengan tarif 30%. Sub-Kontraktor tidak dikenakan pajak tetapi semua subkontraktor atau semua layanan penyedia yang berorientasi pada pemotongan terakhir pada 6% dan 90% (5,40%).

### PPN

PPN dengan tarif 9% (10% x 90%) diterapkan pada "layanan kena pajak" yang disediakan di JPDA dari layanan yang diberikan atau barang oleh perusahaan pemasok (yaitu Subkontraktor).

### Pemotongan pajak

Tingkat 5,4% akan diterapkan pada Pendapatan kotor Barang dan Jasa (WHT) untuk Subkontraktor dan pemasok lain yang menyediakan layanan dalam kegiatan perminyakan di non-Annex F dari JPDA.

### Tambahan Pajak Minyak Bumi (SPT)

Kontraktor juga dikenai SPT (SPT adalah pajak tambahan di Timor-Leste yang dibayarkan oleh kontraktor pada keuntungan hulu) dan akan diterapkan terhadap kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih untuk operasi perminyakan tahun itu yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$ANR \times 22.50\% / (1-r)$ , and  $ANR = ((A \times 116.50\%) - (I \times (1-r))) + B$

Dimana:

ANR - akumulasi penerimaan bersih dari kontraktor;

r - Pajak penghasilan (saat ini 30%)

A - Akumulasi penerimaan bersih dari tahun-tahun sebelumnya;

B - Penerimaan bersih untuk tahun berjalan

I - Beban bunga

### Pajak Penghasilan Gaji

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan aktivitas perminyakan di area non-Annex F di JPDA tunduk pada pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste, atas upah mereka.

Nilai dari Timor-Leste WIT berlaku untuk karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10% (di bawah US \$ 550) atau (US \$ 55 + 30% x jumlah upah di atas US \$ 550) pada Penghasilan kotor gaji karyawan penduduk atau imbalan serupa .

Kredit pajak bulanan sebesar US \$ 10 juga berlaku untuk karyawan penduduk yang merupakan orang alami.

Dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk, tingkat WAKTU rata adalah 20% x 90% = 18% dari remunerasi



## 5.3 TLEA – Timor-Leste Exclusive Area

TLEA adalah, sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Petroleum (UU No.13 / 2005) Timor-Leste, wilayah yurisdiksi eksklusif Timor-Leste. Negara ini memiliki hak berdaulat untuk tujuan mengeksplorasi dan mengeksploitasi Minyak Petanya (tidak termasuk wilayah darat).

### Pajak penghasilan

Pajak penghasilan berlaku untuk Kontraktor dengan tarif 30%.

### Service Tax

The rate for services tax to a contractor is 12%.

### Sales tax

The rate for sales tax is 6%.

### Withholding tax

The rate of 6% will be applied on gross Income of Goods and Services (WHT) for Subcontractors and other suppliers providing services in petroleum activities in TLEA.

### Import Duty

Import duty applies (with some exceptions) to goods imported into Timor-Leste. The rate of import duty on the importation of goods by a Contractor in relation to petroleum operations is 6%.

Decommissioning costs for Timor-Leste petroleum activities.

### Abandonment provision

For Timor-Leste and for tax purposes, an amount (permitted by PCS's and approved by ANPM) of a reserve for funding the abandonment may be claimed for a tax deduction for the if some requirements (as plan approval) are accomplish.

### Tambahan Pajak Minyak Bumi (SPT)

Kontraktor TLEA juga tunduk pada SPT (SPT adalah pajak tambahan di Timor-Leste yang dibayarkan oleh kontraktor pada keuntungan hulu) dan akan diterapkan terhadap kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih untuk operasi perminyakan tahun itu yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$ANR \times 22,50\% / (1-r)$ , dan  $ANR = ((A \times 116,50\%) - (I \times (1-r))) + B$

Dimana:

ANR - akumulasi penerimaan bersih dari kontraktor;

r - Pajak penghasilan (saat ini 30%)

A - Akumulasi penerimaan bersih dari tahun-tahun sebelumnya;

B - Penerimaan bersih untuk tahun berjalan

I - Beban bunga

### Pajak Penghasilan Gaji

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan aktivitas perminyakan di TLEA dikenakan pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas imbalan mereka.

Tingkat Timor-Leste WIT berlaku untuk karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10% (di bawah US \$ 550) atau  $(US \$ 55 + 30\% \times \text{jumlah upah di atas US \$ 550})$  pada Penghasilan kotor gaji karyawan penduduk atau imbalan serupa .

Kredit pajak bulanan sebesar US \$ 10 juga berlaku untuk karyawan penduduk yang merupakan orang alami.

Dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk, tingkat WAKTU rata-rata adalah 20% dari remunerasi.

# Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2016 - Pertambangan

## Garis besar

Timor-Leste telah (melalui Diploma Menteri) memiliki perbedaan antara definisi artisanal, menengah dan besar. Penambangan skala kecil tidak dipertimbangkan dalam definisi karena aktivitas aktual (produksi dan biaya yang dikumpulkan) menjadi porsi kecil, dibandingkan dengan sektor Minyak & Gas dan bahkan membandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

Selain itu, artisanal mengacu pada penambangan manual murni dengan penggunaan maksimum 60 ton / bulan bahan konstruksi.

Menurut data yang tersedia, sektor pertambangan di Timor-Leste adalah skala kecil artisanal dan keputusannya adalah menggunakan pedoman standar EITI (sesuai dengan volume / kegiatan) dan mengungkapkan informasi yang tersedia tentang sektor ini dengan beberapa informasi tambahan tentang pendapatan (lisensi pendapatan).

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 6.1 Kerangka Hukum

Pada tahun 2008, pemerintah menyetujui Diploma Menteri No. 1/2008 tanggal 30 Juli, tentang peraturan khusus untuk perizinan kegiatan ekstraksi massa mineral (tambang dan tambang) dan penambangannya pada skala industri. Ijazah menteri ini diubah dua kali dalam:

- Diploma Menteri 1/2009, 12 Agustus 2009
- Diploma Menteri 2/2014, 19 Februari 2014

Amandemen pertama memperkenalkan larangan ekstraksi pasir pantai untuk memulihkan lanskap maritim atau pesisir dan menciptakan kondisi untuk penciptaan infrastruktur untuk meningkatkan penggunaan kawasan tersebut, sebagai manfaat langsung bagi penduduk dan memungkinkan pengembangan sektor pariwisata.

Amandemen ke-2 memperkenalkan formulir untuk tujuan perizinan, yang mencakup kegiatan ekstraksi mineral skala menengah dan besar.

Baru-baru ini, berdasarkan Undang-Undang No. 1/2016 tanggal 9 Februari, Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM) ditunjuk sebagai Otoritas yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan perminyakan dan pertambangan di Timor-Leste.

Saat ini, ijazah menteri n°1 / 2008 tidak lagi berlaku karena telah dicabut oleh Diploma Menteri No.64 / 2016 tanggal 16 November.

Diploma Menteri yang baru meningkatkan persyaratan untuk perizinan dan memperkenalkan kepala sekolah yang lebih selaras dengan konsep Kode Penambangan (lihat semua lisensi per tahun dalam Lampiran D).

Sumber: New mining code: <http://web.anpm.tl/>

Undang-undang:

- Diploma Menteri No.64 / 2016 tanggal 16 November
- Resolusi Pemerintah No.35 / 2016 tanggal 19 Oktober
- Dekrit-UU No. 5/2011 tentang Perizinan Lingkungan

### Diploma Menteri No.64 / 2016 tanggal 16 November

Diploma Menteri Timor-Leste No.64 / 2016 tanggal 16 November menjelaskan kebutuhan untuk lebih meningkatkan proses administrasi untuk perizinan, kewajiban umum pemegang lisensi, klasifikasi kegiatan dan penilaian biaya terkait, meningkatkan persyaratan teknis untuk evaluasi, perencanaan, implementasi dan pemantauan, inspeksi, audit dan pelaporan kegiatan penambangan.

Diploma ini mempromosikan partisipasi koperasi atau perusahaan Timor yang tergabung dalam Hukum Timor-Leste dalam penelitian dan eksplorasi yang berkaitan dengan bahan konstruksi dengan partisipasi minimum lebih dari 50% dimiliki dan dikendalikan oleh orang Timor.

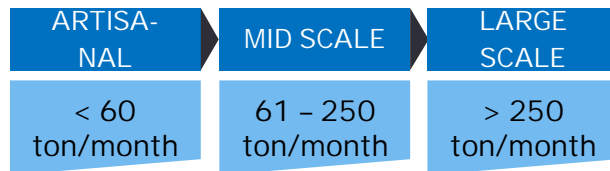
Lisensi yang diberikan oleh ANPM seperti Lisensi Prospeksi, Lisensi Eksplorasi dan Lisensi Penambangan, kecuali untuk dimensi dan batu hias, semua lisensi memiliki durasi satu (1) tahun, kecuali jika masing-masing pemerintah persetujuan menentukan lain.

# 6.2 Proses Izensi

## Biaya dan klasifikasi

Biaya dan Klasifikasi untuk Izin Mineral pada 2016 berlaku sesuai dengan Diploma Menteri No. 2/2014 tanggal 19 Februari dari Januari hingga November 2016 dan Diploma No. 64/2016 dari 16 November berlaku dari Desember 2016 hingga sekarang.

Klasifikasi artisanal, skala menengah dan besar dan biaya izensi adalah seperti diilustrasikan di bawah ini.



## Biaya Penerima Izensi - Seni. 7

Biaya izensi yang diterapkan untuk berbagai kegiatan seperti klasifikasi di atas adalah sebagai berikut:



## Biaya Penambangan / Ekstraksi - Seni. 8

Tingkat eksplorasi sesuai dengan volume dan klasifikasi yang berbeda adalah sebagai berikut:

*Jornal da República*

	MATERIAIS DE CONSTRUÇÃO (em USD/ton exploradas)		MATERIAIS DE TRANSFORMAÇÃO (em USD/ton exploradas)			ROCHAS ORNAMENTAIS (em USD/ton exploradas)	
	Outros ?16mm	Areia (dimensão =16mm)	Calcário	Argila	Gesso	Calcário, Granito e Mármore	Outros previstos no artigo 28
Artisanal	0.00	0.00	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Escala Média							
Grande Escala	3.00	2.00	0.75	0.50	0.75	8.00	7.00

## Perizinan

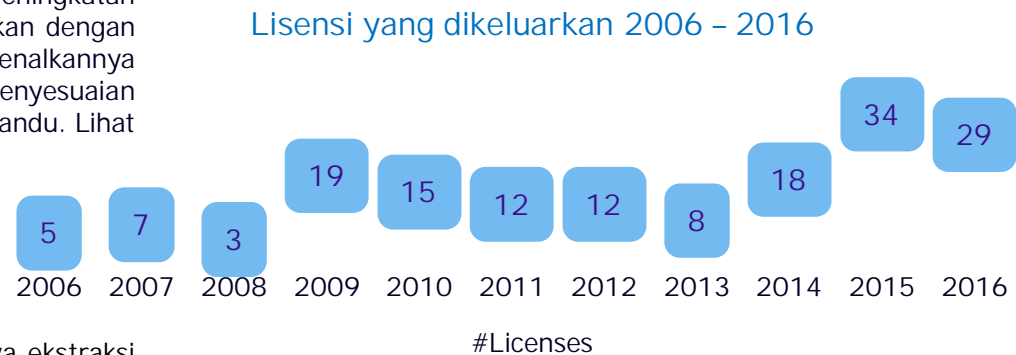
Lingkup izensi meliputi penelitian ilmiah, izensi prospeksi dan izensi pertambangan (pasal 12 dan 13 dari DM 64/2016 tanggal 16 November). Persyaratan izensi harus diterapkan sebagai berikut:



## 6.3 Kegiatan Penambangan Timor Leste

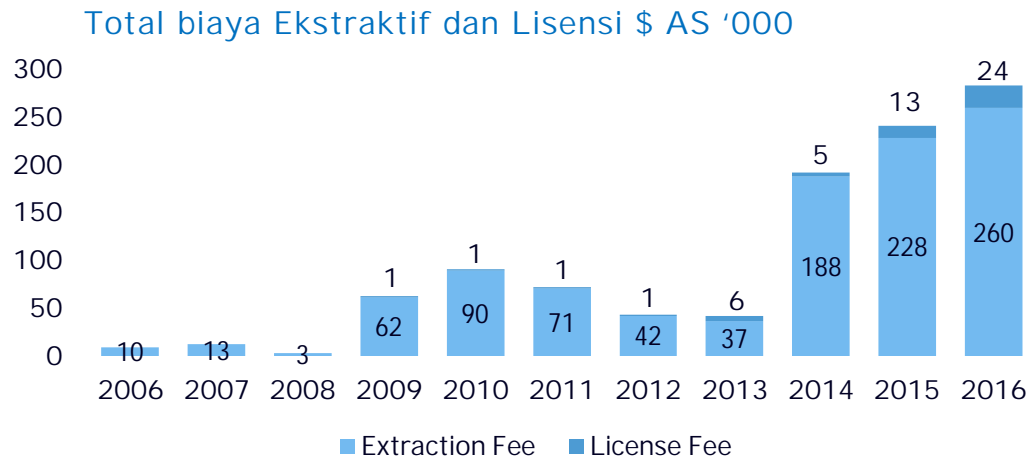
### Jumlah lisensi

Dari tahun 2006 hingga 2016, jumlah lisensi yang dicatat oleh Direcção Nacional de Minerais, MPM dan ANPM (2016) telah meningkat (lihat Lampiran D). Juga signifikan adalah peningkatan yang diverifikasi pada tahun 2015 dan 2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini dibenarkan dengan diperkenalkannya amandemen ke-2 dan peraturan baru yang membuat penyesuaian dalam proses aplikasi perizinan lebih mudah dan lebih dipandu. Lihat detail lebih lanjut tentang lisensi di Lampiran D.



### Pendapatan

Sejak tahun 2014, pendapatan yang diperoleh dari biaya ekstraksi dan lisensi di sektor mineral telah berkembang sesuai dengan grafik berikut. Ini terutama dibenarkan oleh undang-undang dan beberapa kontrol yang dilaksanakan oleh Departemen Perminyakan dan Sumber Daya Mineral.



## 6.4 Cakupan Pertambangan Skala Kecil (ASM)

---

Menurut EITI Requirement 6.3 laporan EITI diharapkan memasukkan “perkiraan kegiatan sektor informal, termasuk tetapi tidak harus terbatas pada, pertambangan skala kecil dan artisanal” dan kontribusi terhadap ekonomi untuk tahun fiskal yang dicakup.

Dalam fase pelingkupan, MSWG telah memverifikasi bahwa operasi penambangan formal atau informal sebagian besar merupakan bentuk-bentuk eksplorasi, ekstraksi, pemrosesan dan transportasi yang disederhanakan. Di Timor-Leste ini masih merupakan sektor informal yang khas dengan kesenjangan data (statistik produksi dipisahkan oleh lokasi tambang dan mineral).

Timor-Leste, karena kegiatan yang sebenarnya (produksi dan biaya yang dikumpulkan), dianggap sebagai skala yang sangat kecil (khusus dibandingkan dengan sektor Minyak & Gas).

MSWG telah mempertimbangkan masalah proporsionalitas yaitu seberapa banyak usaha, waktu dan sumber daya, yang sesuai untuk jumlah informasi yang akan digunakan. Pengumpulan data dapat memiliki implikasi biaya yang signifikan sehingga disimpulkan, dalam fase pelingkupan, bahwa pendapatan dari pertambangan masih tidak material.

# 7 Metodologi dan pendekatan

## Studi Penjajakan

EY terlibat untuk melakukan studi pelingkupan untuk menetapkan ruang lingkup rekonsiliasi EITI yang digunakan untuk laporan EITI Timor-Leste ke-8. Tugas ini adalah langkah pertama untuk melakukan proses rekonsiliasi.

Tujuan dari studi pelingkupan adalah untuk secara jelas mendefinisikan ruang lingkup latihan rekonsiliasi EITI, template pelaporan, proses pengumpulan data dan jadwal kerja, sesuai dengan Persyaratan EITI (EITI Standard 2016). Penilaian ini juga memungkinkan remediasi rekomendasi dari laporan EITI sebelumnya.

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 7.1 Scope and IA

### Administrator Independen

Sebagai Administrator Independen EY juga telah melakukan tugas-tugas berikut selama evaluasi teknis-ekonomi:

- Identifikasi perusahaan, perusahaan milik negara dan institusi yang harus berada dalam lingkup sesuai dengan persyaratan 4.1 dari standar EITI
- Identifikasi dan daftar perusahaan minyak dan gas (ekstraksi minyak dan gas) dan industri pertambangan Timor-Leste yang telah melakukan pembayaran besar negara dan harus berada dalam lingkup pelaporan sesuai dengan persyaratan 4.1 (c) dari standar EITI
- Identifikasi dan daftar badan-badan pemerintah yang menerima pembayaran besar dari perusahaan minyak dan gas dan industri pertambangan Timor-Leste yang harus dalam ruang lingkup pelaporan sesuai dengan persyaratan 4.1 (c) dari Standar EITI
- Identifikasi hambatan legislatif, peraturan, administratif atau praktis apa pun pengungkapan penuh dari total pendapatan yang diperoleh dari setiap aliran manfaat menyetujui volume yang diperlukan untuk laporan EITI, termasuk pendapatan yang di bawah ambang batas yang disepakati, signifikan untuk template pelaporan, sesuai dengan persyaratan 4.1 (d) standar EITI.
- Memberi saran kepada MSWG tentang bagaimana menentukan tingkat disagregasi yang akan diterapkan ke data yang akan dipublikasikan.
- Identifikasi prosedur audit dan lakukan prosedur konfirmasi perusahaan dan lembaga publik yang terlibat dalam penyusunan EITI laporan, untuk mengkonfirmasi kepatuhan dengan persyaratan 4.9 (a) Standar EITI. Ini termasuk studi tentang hukum dan peraturan yang relevan, apa saja inisiatif untuk reformasi atau yang diperkenalkan, dan apakah ini prosedur memenuhi standar internasional.

Akhirnya EY telah mengeluarkan draft laporan yang merupakan dasar untuk analisis yang dibuat pada tahap awal (laporan studi pelingkupan) yang diajukan dan disetujui untuk diadopsi oleh MSWG.

### Lingkup pekerjaan

Ruang lingkup laporan ke-9 adalah tahun fiskal 2016.

Ambang batas materialitas yang ditentukan oleh MSWG, mencakup semua aliran pendapatan di atas US \$ 100.000 dan perusahaan yang telah melakukan pembayaran (ke aliran pendapatan material) di atas jumlah yang sama pada 2016. Ambang batas ini memungkinkan untuk menangkap sekitar 99% dari pendapatan yang diterima oleh Pemerintah dari kegiatan perminyakan pada tahun 2016.

Secara khusus, hal-hal berikut dipertimbangkan:

- Total semesta pajak nasional (aliran pendapatan) yang dibayarkan ke DNRP dan karenanya, semua bukan pajak dibayarkan ke ANPM atau ke IMF;
- Gunakan semua aliran pendapatan yang ada di TL pada 2016 (DNRP, ANPM, dan PF) berdasarkan perhitungan aliran material yang relevan dengan laporan EITI;
- Informasi di atas direkonsiliasi dengan informasi yang dinyatakan pada Laporan Keuangan Dana Minyak dan ANPM;
- Jumlah /% yang dipertimbangkan adalah kombinasi dari jumlah aliran pendapatan (lebih dari 10) dan jumlah entitas (sekitar 43 pada 2016, termasuk sub-kontraktor - lihat Lampiran A dan B) untuk menjamin bahwa laporan tersebut akan memiliki dalam lingkup lebih dari 99% dari piutang. Jumlah ini dapat dicapai karena ukuran dan konsentrasi sektor ini hanya pada beberapa pemain (sebagaimana disebutkan dalam laporan EITI sebelumnya)
- Pembayaran sosial wajib dan data ketenagakerjaan sektor belum disusun oleh Pemerintah berdasarkan industri. Namun kami telah meminta informasi dalam templat pengumpulan data kami.

Sesuai dengan informasi yang diterima dari entitas pemerintah serta informasi dari sumber terbuka mengenai penerimaan pajak dan pembayaran bukan pajak pada tahun 2016, dasar untuk menentukan ruang lingkup laporan telah tercapai.



## 7.2 Ambang Materiality untuk pengungkapan perusahaan

---

### Materialitas

Standar EITI mendefinisikan materialitas sebagai berikut: "Pembayaran dan pendapatan dianggap material jika kelalaian atau salah saji mereka dapat secara signifikan mempengaruhi kelengkapan Laporan EITI." Berbagai cara dapat digunakan untuk menentukan materialitas untuk Laporan 2016. MSWG telah mendefinisikan materialitas dalam hal nilai minimum pembayaran kepada pemerintah (US \$ 100.000).

### Sektor

Sektor Minyak & Gas mencakup lebih dari 99% pendapatan pajak dan bukan pajak yang diterima dari industri ekstraktif pada 2016. Entitas dalam lingkup (kontraktor dan subkontraktor) mewakili 99% dari total pendapatan yang diterima.

Perusahaan di sektor pertambangan, memiliki dimensi yang kecil, oleh karena itu, dampak kecil dari jumlah pendapatan yang diterima pada tahun 2016 (kurang dari US \$ 250).

Dengan mempertimbangkan persyaratan standar (mengenai definisi ambang pelaporan yang signifikan, dan entitas yang bertanggung jawab), MSWG telah memutuskan untuk hanya memasukkan sektor Minyak dan Gas dalam laporan dan sektor pertambangan dimasukkan sebagai pertambangan skala kecil dan artisanal (ASM) memberikan gambaran tentang aktivitas ASM. Bagian 6 memberikan detail tentang aktivitas penambangan.

### Subkontraktor

MSWG telah memutuskan untuk memasukkan Subkontraktor yang telah melakukan pembayaran ke aliran pendapatan yang signifikan (hanya Pajak) dari kegiatan Minyak & Gas di atas ambang batas. Itu akan memungkinkan untuk menangkap sekitar 4,12% dari total pendapatan yang diterima terkait dengan kegiatan minyak & gas di Timor-Leste.

## 7.2 Ambang Materiality untuk pengungkapan perusahaan (lanjutan)

### Entitas Lingkup

Daftar entitas minyak (Oil & Gas) (Kontraktor, Subkontraktor, dan Pemerintah) dalam lingkup adalah sebagai berikut:

ENTITAS MINYAK & MINYAK DI LINGKUP		
Perusahaan Ekstraktif dan Afiliasinya terlibat dalam operasi minyak dan gas di Timor		
ConocoPhillips (Timor Sea) Pty Ltd	Eni Timor - Leste S.p.A.	Woodside Petroleum (Timor Sea 03-20) Pty Ltd
ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Inpex Sahul Ltd	Woodside Petroleum Ltd
ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	Inpex Timor Sea Ltd	TIMOR RESOURCES PTY LTD
ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd	Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	Entitas Pemerintah
ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	Talisman Resources (JPDA 06-105) Pty Ltd	Direção Nacional de Receitas Petrolíferas (DNRP)
ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)
Eni JPDA 03-13 Limited	Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd	Banco Central de Timor-Leste (BCTL)
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	Woodside Petroleum (Timor Sea 03-19) Pty Ltd	TIMOR GAP E.P. (SOE)
Eni JPDA 11-106 B.V.	Eni Timor - Leste S.p.A.	Lainnya (Biaya pipa)
		AusAid (1)
Subkontraktor		
Amec Engineering P/L & Clough Engineering Integ. Solutions Services Pty Ltd	Compass Group (Australia) P/L*	MMA Offshore Vessel Operations Pty*
Amec Engineering P/L	CHC Lloyd Helicopters Australia P/L	Subsea 7 Australia Contracting
Bluewater Services International P/L	Fircroft Australia P/L*	Svitzer Asia P/L
Caltech Unipessoal Lda	FMC Technology Australia Limited	
Cameron Services Inter. P/L	GAP -MHS Aviation TL Lda	
Cape East Philippines INC	Halliburton Australia P/L	
Cape Australia Onshore P/L*	Interstate Enterprises P/L	
Amec Engineering P/L & Clough Engineering Integ. Solutions Services Pty Ltd	Maersk Supply Services A/S*	
Amec Engineering P/L	Millenium Offshore Services P/L	

## 7.2 Ambang Materiality untuk pengungkapan perusahaan (lanjutan)

### Aliran Pendapatan

Pendapatan pemerintah dari industri ekstraktif terdiri dari:

- Pendapatan Bukan Pajak
- Penerimaan Pajak

Arus penerimaan pajak entitas Oil & Gas dalam lingkup adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN OIL & GAS STREAM	
PENGHASILAN PAJAK	Deskripsi (lihat bagian 5 untuk detail lebih lanjut)
Income Tax	Pajak atas penghasilan kena pajak wajib pajak untuk setiap tahun pajak
Additional Profits Tax	Pajak penghasilan tambahan dibayarkan oleh Kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih yang berasal dari Bayu-Undan Project untuk tahun pajak.
VAT	Pajak atas Barang dan Jasa.
Wages Withholding tax	Pemotongan pajak gaji karyawan (Residen dan Non Residen)
Withholding Tax Payments	Ini adalah pajak di mana setiap orang atau perusahaan yang melakukan pembayaran tertentu diharuskan untuk memotong dari pembayaran tersebut dan mengirimkan kepada Direktorat Nasional Minyak dan Mineral Pendapatan (NDPMR). Pembayaran yang menarik WHT adalah pembayaran untuk layanan yang termasuk manajemen dan biaya konsultasi, komisi, dividen sewa dan pembayaran kepada kontraktor non-penduduk.
Additional taxes	Pajak tambahan dibayarkan melalui penilaian Pajak yang terkait dengan kegagalan untuk mengirimkan formulir pajak, pembayaran pajak, pengurangan pajak dan kegagalan untuk membuat dan menyimpan catatan, bunga dan denda. Juga termasuk informasi tentang pengembalian pajak (dari PY)

The Oil & Gas entitas arus pendapatan pajak dalam ruang lingkup adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN OIL & GAS STREAM	
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	Deskripsi
FTP	Pembayaran produksi dilakukan sesuai dengan PSC antara Pemerintah TL dan Perusahaan yang berkaitan dengan penjualan Minyak dan Gas.
Royalty	Pembayaran royalti dilakukan sesuai dengan PSC mereka antara Pemerintah TL dan Perusahaan.
Profit Oil & Gas Payments	Pembayaran produksi dilakukan sesuai dengan PSC antara Pemerintah TL dan Perusahaan yang berkaitan dengan laba penjualan Minyak dan Gas Bumi.
Fee's Payable	Biaya servis kontrak (JPDA) - Imbalan biaya untuk area Kontrak yang diperoleh berdasarkan jumlah yang ditetapkan untuk JPDA dan ukuran / km di TLEA. Biaya Pembangunan (JPDA) - Berlaku jika penemuan komersial dinyatakan oleh kontraktor. Biaya didasarkan pada ukuran penemuan cadangan minyak dan gas Biaya Data Seismik - Biaya berdasarkan data yang diperoleh dari sistem persediaan yang mengumpulkan semua data Seismik yang relevan..
Other payments (Pipeline Fee)	Kewajiban pembayaran oleh pemerintah Australia (dalam JPDA) disetujui oleh kedua negara.

## 7.3 Pengumpulan Data

---

Proses pengumpulan data memiliki langkah-langkah berikut:

- Persiapan draft template pengumpulan data oleh IA (sebagai bagian dari studi pelingkupan).
- Diskusi dan templat yang disesuaikan setelah komentar, observasi dan rekomendasi yang disediakan oleh MSWG.
- Persiapan permintaan terpisah untuk masing-masing entitas pemerintah (DNRP, Petroleum Fund, BCTL, ANPM), daftar entitas dalam ruang lingkup dan milik negara (TIMOR GAP E.P.).
- Sekretariat Nasional Timor-Leste mengirimkan templat permintaan data dengan surat lamaran yang ditandatangani oleh Menteri Perminyakan dan Sumber Daya Mineral.
- Setelah diselesaikan oleh entitas dalam ruang lingkup dan entitas pemerintah, kuesioner (template) yang dikirimkan dikirim melalui email ke IA.
- Pemrosesan informasi dilakukan oleh Administrator Independen.
- Diskusi tentang perbedaan dan penyesuaian perbedaan dengan IA (yang melibatkan kedua bagian).
- Draft kesimpulan yang dibuat oleh IA dan didiskusikan dengan MSWG.

Permintaan informasi khusus dimasukkan dalam pelaporan template untuk membahas rekomendasi yang dibuat pada laporan validasi terakhir yang dikeluarkan oleh sekretariat Internasional EITI.

## 7.4 Kualitas & Jaminan Data

### Metode Jaminan di Sektor Publik

Ada entitas pemerintah (seperti ANPM dan dana minyak bumi) yang memiliki laporan konfirmasi, dari auditor eksternal mereka, diproduksi sebagai bagian dari program audit normal dan validasi laporan keuangan mereka, mengkonfirmasi pendapatan yang disajikan.

Langkah-langkah untuk proses jaminan / audit yang disebutkan sebelumnya, harus dilaksanakan oleh hukum untuk semua entitas publik di sektor ekstraktif. Oleh karena itu, data yang diminta dari administrator independen diharapkan dapat diperiksa melalui proses yang disebutkan di atas.

### Metode Jaminan di Sektor Swasta

Keadaan yang berbeda diterapkan untuk perusahaan swasta yang terlibat dalam sektor ekstraktif. Kinerja operasional dan keuangan mereka disimpang dalam laporan tahunan dan keuangan, terutama untuk perusahaan publik atau dengan mengandalkan sistem pengendalian internal yang, di sebagian besar entitas, kepatuhan SOX.

Undang-undang dan peraturan tentang proses audit belum berlaku untuk Timor-Leste. Sejak proses rekonsiliasi EITI, membutuhkan data keandalan tinggi yang kami milik:

- Meminta dan menerima template pelaporan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang ditambah detail pembayaran bulanan (tanggal dan jumlah);
- kami telah meminta Laporan Keuangan yang diaudit (bila berlaku) dan / atau laporan auditor;
- Membuat tinjauan analitik pada data dan informasi eksternal yang tersedia;

Untuk entitas pemerintah dan swasta yang lebih relevan (ConocoPhillips, Eni, Woodside, ANPM, DNRP, PF, dan BCTL) kami telah membuat pertemuan khusus untuk membahas dan memahami jaminan prosedur pengambilan data dan validasi kontrol internal (SOX spesifik dan lainnya prosedur pengendalian internal yang dibuat oleh auditor eksternal);

Setiap kali ada perbedaan dan / atau keraguan tentang data yang diterima, kami telah meminta dokumen dan / atau informasi lain yang mendukung transaksi (laporan bank, tanda terima, perhitungan atau lainnya).

## 7.5 Pertimbangan lain

### Angkutan

Rencana Pengembangan Lapangan Bayu-Undan, terdiri atas pemasangan pipa bawah laut dan pembangunan kilang LNG Darwin. Pipa sepanjang 26 kilometer berukuran 26 "memasok gas dari Bayu-Undan untuk diproses menjadi kapasitas 3,7 MTPA kapasitas fasilitas Gas Alam - Darwin Natural Gas, yang terletak di Northern Territory of Australia. Gas dikirim melalui pipa, di mana dikonversi menjadi Liquefied Natural Gas untuk dijual ke Tokyo Electric dan Tokyo Gas di Jepang. Sejak 2006, rata-rata satu kargo LNG per minggu telah dikirimkan dengan aman ke pelanggan.

Pasal 8 (b) Perjanjian Laut Timor menyatakan: "Pendaratan pipa di Timor-Leste akan berada di bawah yurisdiksi Timor-Leste. Pendaratan pipa di Australia akan berada di bawah yurisdiksi Australia".

Berdasarkan analisis yang dibuat dan melanjutkan kriteria yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya, tidak ada pendapatan transportasi yang teridentifikasi. Biaya pipa adalah biaya perjanjian antara kedua negara (pembayaran yang dilakukan oleh AusAID) dan bukan pendapatan transportasi. Tidak ada pembayaran lain yang terkait dengan transportasi, yang dibuat oleh kontraktor atau subkontraktor, telah diidentifikasi.

### Penyediaan Infrastruktur dan Pengaturan Barter

Untuk minyak dan gas, sebagaimana disebutkan sebelumnya, Timor-Leste mengikuti mekanisme PSC. Di bawah mekanisme PSC, semua infrastruktur dan pengaturan barter dimiliki oleh kontraktor.

Peraturan tentang penyediaan infrastruktur oleh perusahaan swasta belum disiapkan. Untuk menangkap informasi sepihak, kami telah memasukkan permintaan informasi dalam template pelaporan. Berdasarkan tanggapan yang diterima kami telah menyimpulkan bahwa di Timor-Leste konsep pengaturan barter untuk semua tujuan praktis tidak ada (dikonfirmasi oleh informasi yang diposting pada template pelaporan yang diterima oleh semua entitas).

### Pembayaran dan Transfer Sub-nasional

Sebagai laporan sebelumnya, berdasarkan prosedur yang dilakukan untuk laporan studi pelingkupan dan dengan mempertimbangkan struktur sebenarnya dari pemerintahan Timor-Leste (semua terpusat) tidak ada pembayaran dan transfer sub-nasional yang terdeteksi.

# Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

## Prosedur yang disepakati

Prosedur yang disepakati sehubungan dengan pajak, non-pajak dan pembayaran lainnya termasuk yang berikut:

- Untuk memperoleh informasi dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah tentang pajak, non-pajak, dan pembayaran lainnya pada tahun 2016;
- Untuk merekonsiliasi data dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah pada setiap jenis pembayaran untuk setiap perusahaan pada tahun 2016
- Jika ada perbedaan pembayaran diidentifikasi, untuk mengatasi perusahaan tersebut untuk penjelasan;
- Jika berdasarkan pada penjelasan yang diterima dari perusahaan (atau jika perusahaan menolak untuk memberikan penjelasan seperti itu) tidak mungkin untuk menentukan penyebab perbedaan, untuk menghubungi otoritas pemerintah masing-masing dengan permintaan untuk memberikan informasi terperinci tentang jenis pembayaran tersebut.
- Jika berdasarkan pada penjelasan yang diterima dari perusahaan dan otoritas pemerintah (atau jika mereka menolak untuk memberikan penjelasan seperti itu) perbedaan tetap tidak dijelaskan, maka ini akan ditunjukkan pada laporan EITI

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 8.1 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran

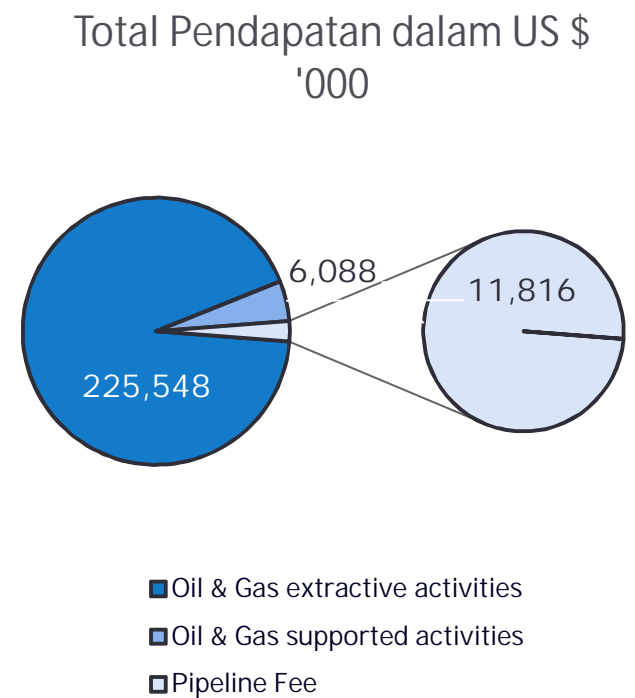
Pendapatan dihasilkan dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas dan kegiatan yang didukung

Dalam tabel di bawah ini ada deskripsi singkat dan ringkasan jumlah total pendapatan yang diterima oleh entitas Pemerintah dari sektor Minyak & Gas dan jumlah dalam cakupan:

Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2016	Total	Cakupan	%Cakupan
Total pendapatan Bukan Pajak yang dilaporkan oleh ANPM	147,037	147,034	100.00%
Total Kontraktor Penghasilan Pajak	78,511	78,503	99.99%
Total Penghasilan Kontraktor *	225,548	225,537	100.00%
Total pendapatan Pipeline dilaporkan oleh BCTL	6,088	6,088	100.00%
Subkontraktor Penghasilan Pajak Total **	11,816	10,034	85.27%
Tidak dalam cakupan		1,793	0.72%
<b>TOTAL</b>	<b>243,452</b>	<b>243,452</b>	<b>100.00%</b>

\* Disaggregation on pada Lampiran A

\*\* Disaggregation pada Lampiran B





## 8.1 Pembayaran dari perusahaan ekstraksi Oil & Gas di Scope

### Pembayaran Pajak dan Bukan Pajak dari perusahaan ekstraksi Minyak & Gas Bumi dan Afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak dan gas di Timor

Rincian oleh perusahaan dari jumlah pendapatan pajak dan bukan pajak yang dilaporkan oleh Pemerintah direpresentasikan sebagai berikut:

Dari 25 perusahaan yang melakukan pembayaran pada kegiatan perminyakan kepada entitas Pemerintah (DNRP, ANPM, BCTL dan Dana Perminyakan), 23 berada dalam ruang lingkup (akumulasi pembayaran di atas ambang batas). 2 entitas yang tidak berada dalam ruang lingkup adalah: Japan Energy EP JPDA Pty Ltd dan Oilex (JPDA 06-103) Ltd. Rincian jumlah yang diterima oleh Pemerintah dari entitas-entitas ini dirinci pada Lampiran A dan mewakili US \$ 11 ribu dari total pendapatan

Entities	Income Tax	APT Installment	VAT - JPDA	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Tax	FTP	Royalties	Profit Oil	Contract Services Fee	Development Fee	Seismic Data Fee	Surface Rental Fee	Interest Received	Total reported by Government
Inpex Sahul Ltd	-	-	-	-	330,484	-	-	-	29,717,786	-	-	-	-	309	30,048,579
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	8,651	-	-	-	309	-	-	-	-	-	8,960
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	2,252,768	7,461,051	2,085,410	2,109,990	829,457	-	12,163,874	-	28,270,094	160,000	5,279,750	-	-	-	60,612,394
Conocophillips (Timor Sea) Pty Ltd	1,861,660	3,044,941	-	-	64,906	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,971,507
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	2,727,247	357,005	-	-	7,655	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,091,907
Conocophillips JPDA Pty Ltd	2,615,854	5,865,799	-	-	125,871	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,607,524
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	4,234,470	2,045,735	-	-	44,059	-	-	-	-	320,000	-	-	-	-	6,644,264
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	292,608	11,482	-	-	-	-	-	-	-	-	-	304,090
Woodside Energy Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-19) Pty Ltd	-	-	-	24,066	600	-	-	-	-	160,000	-	-	-	-	184,666
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-20) Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160,000	-	-	-	-	160,000
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	1,771,758	6,821,005	-	-	276,231	-	-	-	27,881,870	-	-	-	-	-	36,750,864
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	12,840,477	5,617,664	-	-	461,632	-	-	-	24,005,011	-	-	-	-	217	42,925,001
Eni JPDA 03-13 Limited	5,814,793	1,639,186	-	-	226,973	-	-	-	18,136,532	-	-	-	-	-	25,817,484
Eni JPDA 06-105 PTY LTD	-	-	2,453,402	200,063	1,803,529	-	-	73,950	-14,982	160,000	325,000	-	-	-	5,000,962
Eni JPDA 11-106 P/L	-	-	-	-	106	-	-	-	-	80,000	-	-	-	-	80,106
Eni Timor - Leste S.P.A (PSC area 4)	-	-	-	-	28,862	-	-	-	-	-	-	-	154,000	-	182,862
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	850
TIMOR GAP Offshore Unipessoal	-	-	-	133,486	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133,486
TIMOR GAP, Onshore Block ,UNIPESSOAL, LDA	-	-	-	7,879	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,879
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Talisman Group	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Others	3,663	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,663
<b>Total</b>	<b>34,122,690</b>	<b>32,852,386</b>	<b>4,538,812</b>	<b>2,768,942</b>	<b>4,220,498</b>	<b>0</b>	<b>12,163,874</b>	<b>73,950</b>	<b>127,996,620</b>	<b>1,040,000</b>	<b>5,604,750</b>	<b>0</b>	<b>154,000</b>	<b>526</b>	<b>225,537,048</b>

## 8.1 Pembayaran dari kegiatan ekstraksi Minyak & Gas - Hasil Rekonsiliasi

Proses rekonsiliasi adalah seperti yang dijelaskan pada bagian 8.1. Tindak lanjut perbedaan dicatat antara jumlah yang dibayar dari kegiatan ekstraksi minyak & gas dan jumlah yang diterima oleh Entitas Pemerintah adalah sebagai berikut:

Lihat pada halaman selanjutnya deskripsi penyesuaian yang dibuat selama proses rekonsiliasi.

Entitas	Dilaporkan oleh Entity	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil permintaan inisial	Penyesuaian oleh entitas	Penyesuaian oleh Pemerintah	Dilaporkan oleh Entity	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil setelah Rekonsiliasi
Inpex Sahul Ltd	30,048,579	30,048,579	0			30,048,579	30,048,579	0
Inpex Timor Sea Ltd	23,491	8,961	-14,530		14,838	23,491	23,799	308
Conocophillips (03-12) Pty Ltd *	60,512,394	60,612,394	100,000			60,512,394	60,612,394	100,000
Conocophillips ( Timor Sea ) Pty Ltd *	4,521,507	4,971,507	450,000			4,521,507	4,971,507	450,000
Conocophillips (Emet) Pty Ltd *	2,191,907	3,091,907	900,000			2,191,907	3,091,907	900,000
Conocophillips JPDA Pty Ltd *	7,257,524	8,607,524	1,350,000			7,257,524	8,607,524	1,350,000
Conocophillips (03-13) Pty Ltd *	6,314,264	6,644,264	330,000			6,314,264	6,644,264	330,000
Conocophillips Timor Leste	304,089	304,089	0			304,089	304,089	0
Woodside Energy Ltd			0			0	0	0
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-19) Pty Ltd	184,667	184,666	-1			184,667	184,666	-1
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-20) Pty Ltd	160,000	160,000	0			160,000	160,000	0
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	44,909,561	36,750,864	-8,158,697	-8,158,702		36,750,859	36,750,864	5
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	38,293,722	42,925,001	4,631,279	2,641,254	-1,990,025	40,934,976	40,934,976	0
Eni JPDA 03-13 Limited	26,448,876	25,817,483	-631,393		631,393	26,448,876	26,448,876	0
Eni JPDA 06-105 PTY LTD	4,369,220	5,000,963	631,743		-631,393	4,369,220	4,369,570	350
Eni JPDA 11-106 P/L	80,106	80,106	0			80,106	80,106	0
Eni Timor - Leste S.P.A ( PSC area 4)	182,862	182,862	0			182,862	182,862	0
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	1,515	850	-665	-665		850	850	0
TIMOR GAP Offshore Unipessoal	151,761	133,486	-18,275	-4,517		147,244	133,486	-13,758
TIMOR GAP, Onshore Block ,UNIPESSOAL, LDA	26,093	7,879	-18,214	-4,425		21,668	7,879	-13,789
TIMOR RESOURCES PTY LTD			0			0	0	0
Talisman Group			0			0	0	0
<b>Total</b>	<b>225,982,138</b>	<b>225,533,385</b>	<b>-448,753</b>	<b>-5,527,055</b>	<b>-1,975,187</b>	<b>220,455,083</b>	<b>223,558,198</b>	<b>3,103,115</b>

\* Harap dicatat bahwa jumlah yang disajikan adalah jumlah bersih setelah aplikasi penyelesaian pajak disepakati antara Kemenkeu dan Conoco Phillips (lihat bagian 4.5.)

## 8.1 Perusahaan ekstraktif - Penyesuaian oleh Pemerintah

	Income Tax	APT Installment	VAT – JPDA	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Royalties	Profit Oil	Offset	Total	Notes
Inpex Timor Sea Ltd					14,838				14,838	1)
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	-	-	-	-	-	-1,224,481	-765,544		-1,990,025	2)
Eni JPDA 03-13 Limited	-284,997	916,390							631,393	3)
Eni JPDA 06-105 PTY LTD			-580,994	-123,560	73,161	-14,982	14,982		-631,393	3)
<b>Total</b>	<b>-284,997</b>	<b>916,390</b>	<b>-580,994</b>	<b>-123,560</b>	<b>87,999</b>	<b>-14,982</b>	<b>-1,209,499</b>	<b>-765,544</b>	<b>-1,975,187</b>	

Jenis penyesuaian yang diidentifikasi dalam jumlah yang dilaporkan oleh entitas Pemerintah:

Pengompensasi pajak;

Pajak yang diterima dilaporkan tetapi salah diklasifikasikan berdasarkan jenis pajak atau entitas;

Penyesuaian rekonsiliasi disajikan oleh Entitas dan berdasarkan jenis tanda terima dan didukung oleh bukti yang memadai.

### 1) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan ke INPEX

Penyesuaian pembayaran Royalti / Laba Minyak untuk Kitan Lifting. Mendapat braket pendukungnya.

### 2) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan ke Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd

Perimbangan pajak yang dilaporkan oleh Tokyo Timor Sea Resources sebesar US \$ 765.544 tidak dilaporkan oleh DNRP. Pajak penghasilan pada offset 2016 ini terkait dengan kelebihan pembayaran pendapatan perusahaan pada tahun 2015.

Penyesuaian lain terkait dengan minyak keuntungan yang dilaporkan untuk 2016 melebihi nilai yang seharusnya dibayarkan (2M USD).

### 3) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan kepada Eni

Beberapa pembayaran mendaftarkan di aliran penerimaan pajak dan entitas pelaporan yang berbeda. Penyesuaian dilakukan berdasarkan informasi dan dukungan entitas. Jumlah total yang dilaporkan tidak memiliki perbedaan.

## 8.1 Perusahaan ekstraktif - Penyesuaian oleh Entitas

	Income Tax	APT Installment	Profit Oil	Withholding Tax Payments	Total	Notes
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106				-665	-665	1)
TIMOR GAP Offshore Unipessoal				-4,517	-4,517	1)
TIMOR GAP, Onshore Block ,UNIPESSOAL, LDA				-4,425	-4,425	1)
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	-381,028	-7,731,638		-46,036	-8,158,702	2)
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd			2,641,254		2,641,254	3)
Total	-381,028	-7,731,638	2,641,254	-55,643	-5,527,055	

### 1) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan ke TIMOR GAP

Penyesuaian yang dilakukan dibenarkan oleh jumlah yang diakui sebagai pajak 2016 (laporan TIMOR GAP) dan jumlah aktual yang dibayarkan pada 2016 (penyesuaian yang dibuat) dikurangi biaya bank kecil (25 USD per transaksi). Bahkan mengetahui bahwa ada jumlah yang tidak direkonsiliasi pada tanggal penerbitan laporan ini, kami diberitahu bahwa kedua bagian (TIMOR GAP dan Kemenkeu) masih melakukan semua upaya untuk merekonsiliasi jumlah yang tidak direkonsiliasi.

### 2) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan ke Santos JPDA (91-12) Pty Ltd

Perbedaan antara pengungkapan entitas dan jumlah yang terkait dengan jumlah yang ditahan berdasarkan perjanjian penyelesaian dengan Kemenkeu sebagai akibat dari kelebihan pembayaran pajak pada tahun-tahun sebelumnya dan penggantian pengembalian karena pengembalian pajak pendapatan 2015 yang tidak termasuk dalam laporan awal entitas .

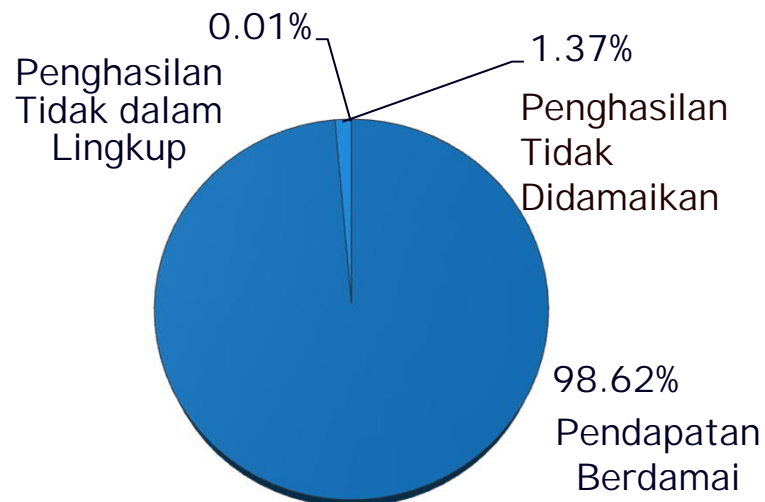
### 3) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan ke Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd

Entitas telah melaporkan taksiran pajak alih-alih pembayaran yang dilakukan 2016.

## 8.1 Perusahaan ekstraktif - Perbedaan yang tidak terdamaikan

Berdasarkan hasil akhir, selisih yang tidak didamaikan sekitar US \$ 5 juta. Jumlah ini mewakili sekitar 2% dari total pendapatan dari kegiatan ekstraktif.

Bagan di bawah ini menunjukkan hasil akhir dan fakta bahwa 97,73% dari pembayaran dari operator direkonsiliasi.



■ Revenue reconciled ■ Revenue unreconciled ■ Revenue not in Scope

Entitas	Jumlahnya dalam US \$ Perbedaan yang tidak direkonsiliasi
ConocoPhillips *	3,130,000
Timor GAP EP *	-27,522
Others	637
<b>Total</b>	<b>3,103,115</b>

\* IA tidak menerima informasi dukungan tambahan yang dapat memungkinkan untuk menyimpulkan bahwa jumlah tersebut direkonsiliasi



Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## 8.2 Pembayaran dari Subkontraktor dalam Lingkup

### Pembayaran pajak dari Subkontraktor

Rincian oleh perusahaan dari jumlah penerimaan pajak yang dilaporkan oleh Pemerintah direpresentasikan sebagai berikut:

Dari 36 subkontraktor yang telah membayar jumlah pajak ke DNRP, kami telah mengidentifikasi 19 entitas yang telah melakukan pembayaran (ke aliran pendapatan) di atas ambang batas kepada entitas Pemerintah dalam ruang lingkup.

Perusahaan Subkontraktor	Income Tax	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Tax	Total dilaporkan oleh Pemerintah (USD)
Amec Engineering P/L & Clough Engineering	159,172	8,247	963,069	21,832	1,152,320
Amec Engineering Pty Ltd	-	145,120	-	-	145,120
Bluewater Services International Pty Ltd 1	-	323,749	-	-	323,749
Caltech Unipessoal Lda 384	92,468	449,568	2,108	-	544,145
Cameron Services International Pty Ltd	36,365	93,139	-	-	129,504
Cape Australia Onshore Pty Ltd	-	186,589	-	-	186,589
Cape East Philippines Inc.	-	125,680	-	-	125,680
Compass Group	447,528	118,893	302,409	-	868,830
Fircroft Australia P/L	62,026	208,621	-	-	270,647
FMC Technology Australia Limited	-	276,885	-	-	276,885
GAP MHS Aviation TL Lda	-	35,358	51,092	1,531,536	1,617,986
Halliburton Australia P/L	464,430	36,376	13,950	-	514,755
Interstate Enterprises P/L	23,265	198,967	-	1,400	223,632
Lloyd Offshore Helicopters Pty Ltd	-	523,294	-	660	523,954
Maersk supply service A/S	-	109,671	-	-	109,671
Millenium Offshore Services P/L	2,318,385	83,333	81,881	-	2,483,599
MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd.	-	138,077	48,215	-	186,292
Subsea 7 AU Contracting PL	-	72,954	85,457	-	158,411
Svitzer Asia P/L	-	192,552	-	-	192,552
total dalam ruang lingkup	3,603,639	3,327,074	1,548,181	1,555,428	10,034,322

## 8.2 Subkontraktor - Hasil rekonsiliasi

Proses rekonsiliasi seperti yang dijelaskan dalam bagian 8.1. Di bawah ini ditampilkan perbedaan yang dicatat antara jumlah yang dibayarkan dari subkontraktor migas dan jumlah yang diterima oleh Entitas Pemerintah: Jumlahnya dalam US \$

Perusahaan Subkontraktor	Dilaporkan oleh Entity	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil permintaan inisial	Penyesuaian oleh entitas	Penyesuaian oleh Pemerintah	Dilaporkan oleh Entity	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil setelah Rekonsiliasi
Amec Engineering P/L & Clough Engineering	481,831	1,152,320	670,488	572,089	-	1,053,920	1,152,320	98,399
Amec Engineering Pty Ltd	157,687	145,120	-12,567	-	-	157,687	145,120	-12,567
Bluewater Services International Pty Ltd 1	1,390,098	323,749	-1,066,349	-1,066,349	-	323,749	323,749	-
Caltech Unipessoal Lda 384	541,085	544,145	3,060	9,731	-	550,816	544,145	-6,671
Cameron Services International Pty Ltd	-	129,504	129,504	-	-	-	129,504	129,504
Cape Australia Onshore Pty Ltd	-	186,589	186,589	-	-	-	186,589	186,589
Cape East Philippines Inc.	-	125,680	125,680	-	-	-	125,680	125,680
Compass Group	-	868,830	868,830	-	-	-	868,830	868,830
Fircroft Australia P/L	141,338	270,647	129,309	129,309	-	270,647	270,647	-
FMC Technology Australia Limited	-	276,885	276,885	-	-	-	276,885	276,885
GAP MHS Aviation TL Lda	579,214	1,617,986	1,038,772	-36,219	-1,076,081	542,995	541,905	-1,091
Halliburton Australia P/L	514,968	514,755	-212	-	-	514,968	514,755	-212
Interstate Enterprises P/L	-	223,632	223,632	187,953	-	187,953	223,632	35,678
Lloyd Offshore Helicopters Pty Ltd	-	523,954	523,954	-	-	-	523,954	523,954
Maersk supply service A/S	-	109,671	109,671	109,671	-	109,671	109,671	-
Millenium Offshore Services P/L	1,387,240	2,483,599	1,096,359	2,115,468	-	3,502,708	2,483,599	-1,019,109
MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd.	-	186,292	186,292	-	-	-	186,292	186,292
Subsea 7 AU Contracting PL	173,747	158,411	-15,336	-	-15,336	173,747	143,076	-30,671
Svitzer Asia P/L	-	192,552	192,552	-	-	-	192,552	192,552
<b>Total</b>	<b>5,367,208</b>	<b>10,034,322</b>	<b>4,667,114</b>	<b>2,021,654</b>	<b>-1,091,417</b>	<b>7,388,862</b>	<b>8,942,905</b>	<b>1,554,043</b>



## 8.2 Subkontraktor - Hasil rekonsiliasi

Jumlah total perbedaan awal ditunjukkan sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah dalam US \$	% Jumlah akhir yang dilaporkan oleh Pemerintah
Jumlah total yang dilaporkan awalnya oleh Pemerintah	10,034,322	100%
Penyesuaian oleh entitas Pemerintah	-1,091,417	-11%
Jumlah pajak final yang dilaporkan oleh Pemerintah	8,893,523	
Jumlah total yang dilaporkan awalnya oleh Subkontraktor	5,367,208	53%
Penyesuaian oleh entitas	2,021,654	20%
Jumlah pajak final yang dilaporkan oleh Subkontraktor	7,388,862	
Entitas tidak dijawab	2,490,287	28%
Perbedaan jumlah tidak berdamai	-936,243	-9%

- Jumlah total yang tidak dilaporkan pada awalnya oleh entitas adalah US \$ 2.021.654 dan dijelaskan oleh entitas pada halaman berikutnya.
- Jumlah total yang tidak dilaporkan pada awalnya oleh Pemerintah adalah -US \$ 1,091,417 dan dijelaskan pada halaman berikutnya.
- Jumlah total yang tidak didamaikan adalah -US \$ 936.243, jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah total yang divalidasi. Jumlah ini tidak divalidasi karena kami tidak dapat memperoleh jawaban dari masing-masing entitas.

Dari 19 entitas dalam ruang lingkup, kami belum memperoleh jawaban untuk 8 entitas: Cameron Services International Pty Ltd, Cape Australia Onshore Pty Ltd, Cape East Philippines Inc., Grup Kompas, FMC Technology Australia Limited, Lloyd Offshore Helicopters Pty Ltd, MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd. dan Svitzer Asia P / L. Jumlah total yang dilaporkan oleh Pemerintah yang belum kami dapatkan jawabannya adalah US \$ 2.490.287.

Detail pembayaran pajak yang tidak dijawab oleh entitas yang tidak dijawab dirinci sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah dalam US \$ Dilaporkan oleh Pemerintah
Income Tax	483,893
Wages Withholding Tax	1,655,110
Withholding Tax Payments	350,624
Additional Taxes	660
	2,490,287

## 8.2 Subkontraktor - Penyesuaian oleh Entitas

### Penyesuaian oleh subkontraktor

Jumlah dalam US \$

Subkontraktor	Income Tax	Branch Profits Tax	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Taxes	Total
Amec Engineering P/L & Clough Engineering	26,529			545,560		572,089
Bluewater Services International Pty Ltd			-1,066,349			-1,066,349
Caltech Unipessoal Lda 384	3,404		6,327			9,731
Firecroft Australia P/L	-2,307		131,616			129,309
GAP MHS Aviation TL Lda	-43,574		7,035	320		-36,219
Interstate Enterprises P/L			186,553		1,400	187,953
Maersk supply service A/S			109,671			109,671
Millenium Offshore Services P/L					2,115,468	2,115,468
<b>Total</b>	<b>-15,948</b>	<b>0</b>	<b>-625,147</b>	<b>545,880</b>	<b>2,116,868</b>	<b>2,021,654</b>

### Penyesuaian jumlah yang dilaporkan

Semua penyesuaian yang diidentifikasi, kecuali untuk P / L Internasional Bluewater, dijelaskan oleh fakta bahwa Entitas awalnya melaporkan hutang pajak 2016 dan bukan jumlah pajak yang sebenarnya dibayarkan pada 2016. Kami telah memperoleh bukti yang memadai untuk semua penyesuaian.

Mengenai Bluewater, entitas melaporkan nilai total basis yang dikenai pajak, alih-alih hanya melaporkan jumlah pajak tambahan. Setelah diskusi jumlah yang dilaporkan sebagai dibayar dikonfirmasi.

## 8.2 Subkontraktor - Penyesuaian oleh Pemerintah

### Penyesuaian oleh entitas Pemerintah

Jumlah dalam US \$

Subkontraktor	Income Tax	Branch Profits Tax	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Taxes	Total
Bluewater Services International Pty Ltd			-212,020	212,020		0
Firecroft Australia P/L	9,985		-9,985			0
GAP MHS Aviation TL Lda					-1,076,081	-1,076,081
Subsea 7 AU Contracting PL				-15,336		-15,336
<b>Total</b>	<b>9,985</b>	<b>0</b>	<b>-222,005</b>	<b>196,684</b>	<b>-1,076,081</b>	<b>-1,091,417</b>

### Penyesuaian jumlah yang dilaporkan

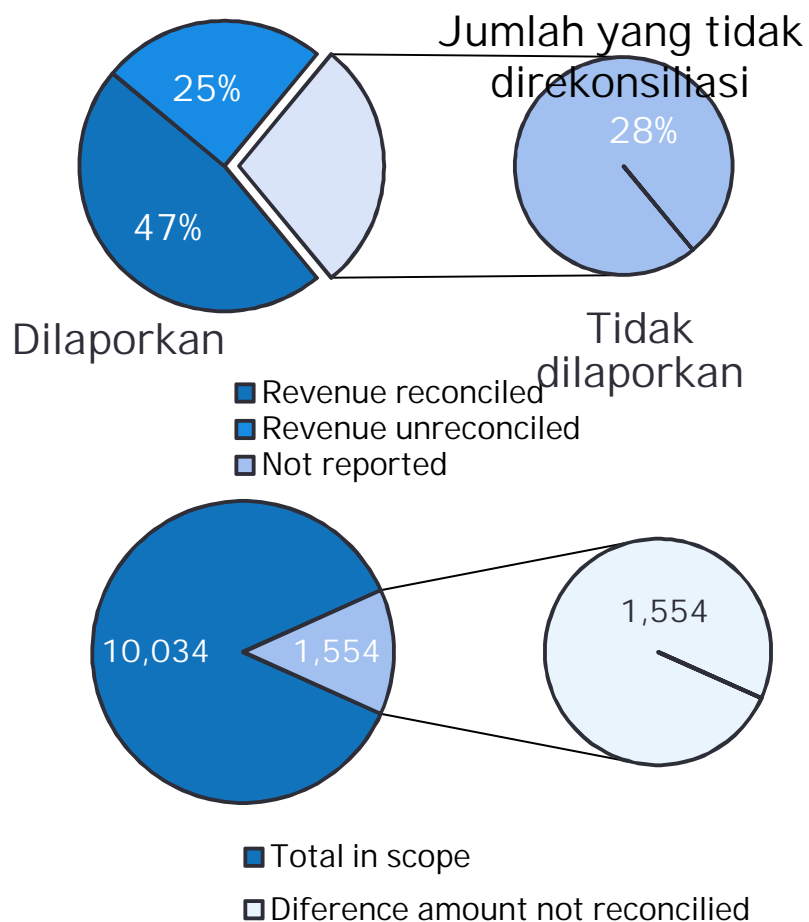
Semua penyesuaian yang diidentifikasi, kecuali untuk GAP Aviation dijelaskan oleh fakta bahwa entitas pemerintah dengan benar melaporkan pajak yang diterima tetapi secara keliru diklasifikasikan berdasarkan jenis pajak.

Mengenai Penerbangan GAP, Kemenkeu melaporkan nilai total upah yang dikenakan pajak, alih-alih hanya melaporkan jumlah pajak.

## 8.2 Subkontraktor - Perbedaan yang tidak direkonsiliasi

Berdasarkan hasil akhir, selisih yang tidak direkonsiliasi sekitar US \$ 1.554.043. Jumlah ini mewakili sekitar 15% dari total pendapatan dari kegiatan ekstraktif.

Lihat di bawah hasil akhir dan fakta bahwa 76% pembayaran kontraktor telah direkonsiliasi.



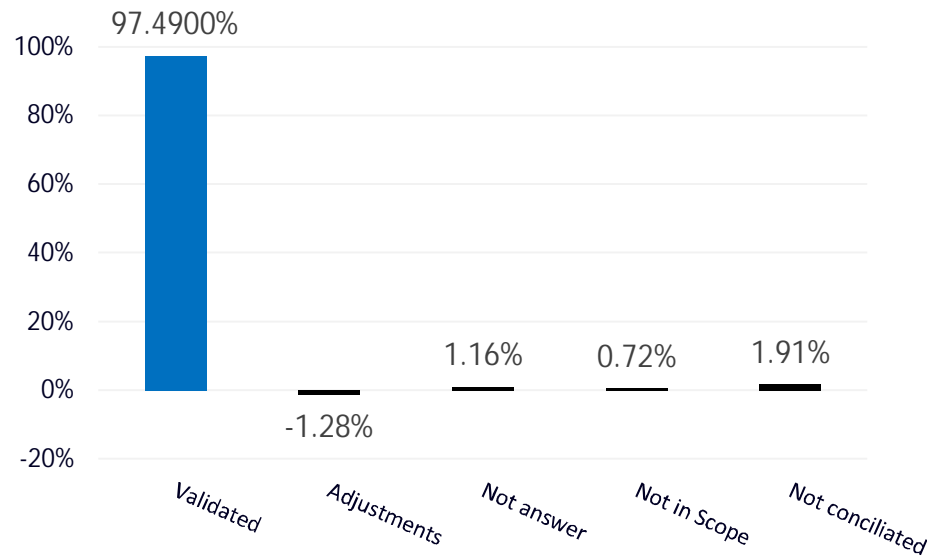
Jumlah dalam US \$

Perusahaan Subkontraktor	Dilaporkan oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil setelah Rekonsiliasi
<b>Perbedaan tidak direkonsiliasi</b>			
Amec Engineering P/L & Clough Engineering	1,053,920	1,152,320	98,400
Amec Engineering Pty Ltd	157,687	145,120	-12,567
Caltech Unipessoal Lda 384	550,816	544,144	-6,672
GAP MHS Aviation TL Lda	542,995	541,905	-1,090
Halliburton Australia P/L	514,968	514,755	-213
Interstate Enterprises P/L	187,953	223,631	35,678
Millenium Offshore Services P/L	3,502,708	2,483,599	-1,019,109
Subsea 7 AU Contracting P/L	173,747	143,076	-30,671
<b>Total Perbedaan tidak direkonsiliasi</b>		<b>-10%</b>	<b>-936,243</b>
<b>Tidak dilaporkan</b>			
Cameron Services International Pty Ltd	-	129,504	129,504
Cape Australia Onshore Pty Ltd	-	186,589	186,589
Cape East Philippines Inc.	-	125,680	125,680
Compass Group	-	868,830	868,830
FMC Technology Australia Limited	-	276,885	276,885
Lloyd Offshore Helicopters Pty Ltd	-	523,954	523,954
MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd.	-	186,292	186,292
Svitzer Asia P/L	-	192,552	192,552
<b>Total tidak dilaporkan</b>		<b>28%</b>	<b>2,490,287</b>
<b>Total</b>			<b>1,554,044</b>

## 8.3 Hasil Rekonsiliasi – Ringkasan

Ringkasan hasil rekonsiliasi:

### HASIL REKONSILIASI

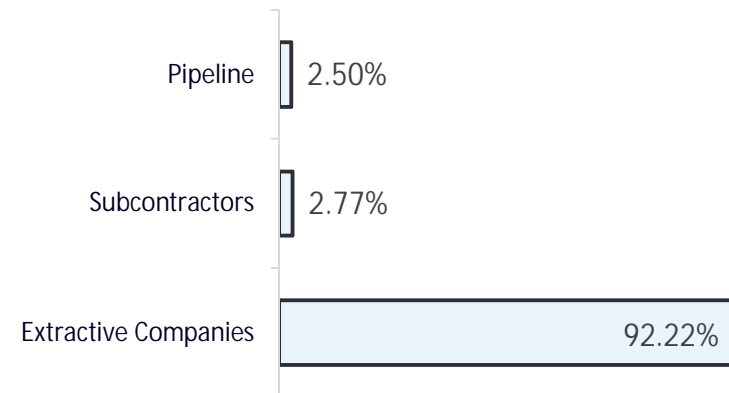


Grafik di atas menunjukkan jumlah yang tidak direkonsiliasi dalam Dolar AS, untuk setiap kategori. Jumlah yang tidak didamaikan sekitar US \$ 4,6 juta, karena lebih dari US \$ 3 juta berasal dari ConocoPhillips.

Selama proses rekonsiliasi, total penerimaan dari entitas Pemerintah telah menurun 1,28% dan hanya 1,91% dari total jumlah yang dilaporkan oleh pemerintah tidak didamaikan.

Pembayaran dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas mewakili 92,22% dari total penerimaan yang divalidasi dan jumlah subkontraktor yang divalidasi mewakili 2,77% dari total jumlah penerimaan yang divalidasi.

### PENERIMAAN% divalidasi oleh JENIS PERUSAHAAN



# Kepemilikan Yang Menguntungkan

Timor-Leste



## Reformasi Peraturan untuk Pengungkapan Kepemilikan Menguntungkan

Menurut EITI's Requirement 2.5, direkomendasikan bahwa negara-negara yang mematuhi EITI menyimpan daftar yang tersedia bagi publik dari pemilik manfaat dari entitas perusahaan (ies) yang menawarkan, mengoperasikan atau berinvestasi dalam aset ekstraktif, termasuk identitas (ies) dari pemilik manfaat mereka (s.) dan tingkat kepemilikan.

Saat ini, tidak ada basis data yang komprehensif dan tersedia untuk publik tentang kepemilikan manfaat sejalan dengan Standar EITI yang baru. Negara tidak memiliki daftar umum (Daftar perusahaan) dengan informasi dasar tentang entitas perusahaan. MSWG harus meluncurkan konsultasi untuk memulai reformasi regulasi yang bertujuan untuk membawa peraturan dan peraturan pengungkapan Timor-Leste berpasangan dengan standar yang dapat diterima secara internasional.

Hukum, peraturan dan kontrak harus semuanya membangun persyaratan untuk pengungkapan kepemilikan manfaat, sehingga ini menjadi persyaratan standar dalam kerangka hukum Timor-Leste. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan definisi dan ambang pengungkapan wajib kepemilikan akhir di sektor pertambangan dan minyak & gas.

Sebagaimana telah disebutkan, sebagian besar operator yang termasuk dalam ruang lingkup laporan (yang bekerja di wilayah JPDA dan TLEA) adalah anak perusahaan dari perusahaan yang terdaftar secara publik. Lihat daftar perusahaan ekstraktif, pemilik utamanya dan tautan ke informasi Investor untuk masing-masing dari mereka adalah halaman berikutnya.

## 9.1 Daftar perusahaan ekstraktif (terdaftar) dan perusahaan pemilik pamungkas serta tautan ke informasi Investor

Nama Perusahaan	Pemilik Manfaat Utama	Catatan	Link
Eni JPDA 03-13 Limited Eni JPDA 06-105 Pty Ltd Eni JPDA 11-106 B.V. Eni Timor-Leste S.p.A	Eni S.p.A.	Eni terdaftar di Bursa Efek New York (NYSE) dan FTSE MIB dari Bursa Efek Milan	<a href="https://www.eni.com/en_IT/investors/eni-on-the-stock-markets.page">https://www.eni.com/en_IT/investors/eni-on-the-stock-markets.page</a>
CGG Services (Singapore) P/L	CGG	CGG terdaftar di Euronext Paris Stock Exchange	<a href="http://www.cgg.com/en/Investors">http://www.cgg.com/en/Investors</a>
ConocoPhillips ( Timor Sea ) Pty Ltd ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd ConocoPhillips JPDA Pty Ltd ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	ConocoPhillips	ConocoPhillips adalah perusahaan publik AS yang terdaftar di Bursa Efek New York	<a href="http://www.conocophillips.com/investor-relations/">http://www.conocophillips.com/investor-relations/</a>
Inpex Timor Sea, Ltd Inpex Sahul Ltd	INPEX CORPORATION	INPEX CORPORATION memegang 100% saham INPEX Timor Sea, Ltd; INPEX CORPORATION memegang 100% saham INPEX Sahul, Ltd.	<a href="http://www.inpex.co.jp/english/ir/shareholder/stock.html">http://www.inpex.co.jp/english/ir/shareholder/stock.html</a>
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	Santos Ltd	Santos adalah perusahaan gas alam Australia. Didirikan tahun 1954	<a href="https://www.santos.com/investors/shareholder-information/">https://www.santos.com/investors/shareholder-information/</a>
Talisman Resources ( JPDA 06-105) Pty Ltd	Repsol SA.	Talisman diakuisisi oleh Repsol pada 8 Mei 2015	<a href="https://www.repsol.energy/en/shareholders-and-investors/index.cshtml">https://www.repsol.energy/en/shareholders-and-investors/index.cshtml</a>
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	TIMOR GAP EP	Badan Negara Sendiri	<a href="https://www.timorgap.com/databases/wbsite.nsf/vwAll/Annual%20Reports">https://www.timorgap.com/databases/wbsite.nsf/vwAll/Annual%20Reports</a>
Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd	Tokyo Gas Co. Ltd, Tokyo Electric Power Co. Inc	Tokyo Gas Group adalah grup Jepang	<a href="http://www.tokyo-gas.co.jp/IR/english/stock/holder_e.html">http://www.tokyo-gas.co.jp/IR/english/stock/holder_e.html</a>
Woodside Petroleum (Timor Sea 19) Pty Ltd Woodside Petroleum (Timor Sea 20) Pty Ltd Woodside Petroleum Ltd	Woodside Petroleum Ltd	Woodside Petroleum (entitas) adalah sepenuhnya dimiliki oleh Woodside Petroleum Ltd, yang juga merupakan induk perusahaan grup Woodside. Woodside Petroleum Ltd adalah perusahaan publik Australia yang terdaftar di Bursa Efek Australia	<a href="https://www.woodside.com.au/investors">https://www.woodside.com.au/investors</a>

# Pengeluaran sosial & ekonomi

## Garis besar

Menurut persyaratan 6 dari pengeluaran sosial EITI Standard dan dampak dari sektor ekstraktif pada ekonomi harus diungkapkan membantu pembaca untuk menilai dampak sosial dan ekonomi dan hasil yang diciptakan industri ini di negara tersebut.

Persyaratan tersebut meliputi:

- Pengeluaran sosial oleh perusahaan
- Pengeluaran kuasi-fiskal BUMN
- Kontribusi sektor ekstraktif terhadap ekonomi

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative



# 10 Pengeluaran sosial & ekonomi

## Komitmen lokal (Wajib)

Tidak ada persyaratan hukum untuk mempertimbangkan pengeluaran sosial sebagai wajib bagi perusahaan ekstraksi, namun ada pengeluaran yang akan diramalkan dalam rencana tahunan yang disepakati antara Operator dan ANPM yang dianggap sebagai pemulihan biaya dan dikendalikan oleh ANPM (komitmen lokal denominasi atau Konten Lokal - LC).

Pengeluaran tersebut direkomendasikan berdasarkan Production Sharing Contract (PSC) dan bagaimanapun pra disetujui pada rencana kerja yang disetujui setiap tahun per setiap blok.

Untuk semua pengeluaran sosial lainnya (sukarela) MSWG telah memutuskan untuk dimasukkan dalam proses pengumpulan data dan melakukan pelaporan sepihak dari perusahaan untuk meningkatkan kontribusi mereka.

Ringkasan laporan ini adalah sebagai berikut:

Badan Ekstraktif	Jumlah dalam US \$
	Jumlah Dilaporkan
ConocoPhillips	15,243,011
Eni (JPDA 06-105)	264,111
Sub-Total	15,507,122
Entitas Pemerintah	
TIMOR GAP EP	6,000
<b>Total</b>	<b>15,513,122</b>

# 10 Pengeluaran sosial & ekonomi

## Komitmen lokal (Wajib)

Perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di kedua yurisdiksi TLEA dan JPDA direkomendasikan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diproduksi atau pasok oleh penyedia di Timor-Leste (dan Australia untuk JPDA). Di kedua yurisdiksi, perusahaan minyak dan gas dan subkontraktor mereka diminta untuk memberikan preferensi dalam pelatihan dan pekerjaan bagi warga negara Timor-Leste dan penduduk tetap.

Jumlah yang dilaporkan oleh Entitas dikonfirmasi oleh ANPM dan diidentifikasi pada laporan tahunan yang disiapkan dan dikirim setiap tahun ke tinjauan dan persetujuan ANPM.

Setiap Tahun Operator PSC melaporkan laporan pengaturan dengan angka dan informasi tentang kegiatan mereka (termasuk subkontraktor).

Komitmen lokal yang dilaporkan oleh Badan Ekstraktif (ConocoPhillips dan Eni) berdasarkan PSC pasal 5.4 adalah sebagai berikut:

Description Social Expenditure	Company Name	Extractive Entity Payments	Government Receivables	Results of the initial request	Amount in US\$	
					Adjustments during Reconciliation	Results after Reconciliation
Others - ConocoPhillips Offshore Timor-Leste employees	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	1,113,228	1,113,228	0	-	-
Other - Local goods and Services	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	446,780	446,780	0	-	-
Other - Contractors Timor-Leste employees	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	4,896,290	4,896,290	0	-	-
Others - contractors Timor-Leste good & Services	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	5,186,625	5,186,625	0	-	-
Others - ConocoPhillips Dill office employee	ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	386,014	386,014	0	-	-
Others - Local goods and services - Dill Office	ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	492,302	492,300	-2	-	-
Eni - Goods and Services: Decommissioning Phase	Eni	264,111 (1)	264,111	0	-	-
<b>Total</b>		<b>12,785,350</b>	<b>12,785,348</b>	<b>-2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

ANPM bekerja erat dengan para Operator di JPDA dan TLEA untuk mengukur kinerja Konten Lokal dalam hal partisipasi lokal dalam pengadaan barang dan jasa serta pelatihan dan pekerjaan untuk kegiatan perminyakan di kedua yurisdiksi.

(1) - Pengeluaran konten lokal yang dilaporkan untuk Eni didasarkan pada pengeluaran kontraktor Eni.

Informasi lebih lanjut tersedia di Laporan Keuangan ANPM: <http://www.anpm.tl/2016-annual-report/>

# 10 Pengeluaran sosial & ekonomi

## Pengeluaran wajib - Proyek penting lainnya (disepakati dengan ANPM)

### Eni - PROYEK PERPUSTAKAAN NASIONAL TIMOR-LESTE

Eni mempertahankan komitmennya untuk berkontribusi pada pembangunan Perpustakaan Nasional Timor-Leste sebagaimana diuraikan dalam FDP Kitan. Ada kelompok kerja yang ditunjuk untuk mengelola proyek ini. Dalam periode pelaporan, kelompok kerja melakukan beberapa pertemuan untuk membahas aspek teknis proyek termasuk opsi desain konsep dan anggaran untuk Perpustakaan Nasional. Pada 2016 proyek ini masih dalam pengembangan desain konseptualnya. Proyek ini diperkirakan akan dimulai pada 2021. Anggaran US \$ 1,5 juta untuk pekerjaan lapangan merupakan kontribusi dari pemerintah melalui alokasi dari Kementerian Keuangan.

### Eni - Pita Data dan Fasilitas Penyimpanan inti

Menurut Lampiran D dari PSC JPDA 11-106, Eni dan Joint Venture Partners (JVP) berkomitmen untuk berkontribusi dalam membangun Tape Data dan Fasilitas Penyimpanan Inti di Hera. Ini adalah proyek bersama antara PSC S-06-04 dan PSC JPDA 11-106.

Kelompok kerja saat ini membahas ruang lingkup pekerjaan untuk mempertimbangkan amandemen yang diajukan oleh Eni dan IPG. Lingkup pekerjaan yang diubah harus disetujui oleh Komite Pengarah. Kelompok kerja berencana untuk menyelesaikan lingkup pekerjaan dan memberikan kontrak desain penghargaan pada akhir 2017. Proyek ini diperkirakan akan dimulai pada 2018.

Tidak ada biaya signifikan yang terjadi pada tahun 2016.

## Pengeluaran oleh oleh Entitas Pemerintah

Satu entitas Pemerintah melaporkan Pengeluaran Sosial sebagai berikut:

Keterangan Belanja Sosial	Nama Perusahaan	Jumlah dalam US \$
Financial support for Off-road	TIMOR GAP E.P.	6,000
<b>Total</b>		<b>6,000</b>

Pengeluaran yang dilaporkan oleh TIMOR GAP bersifat sukarela.

# 10 Pengeluaran sosial & ekonomi

## Pengeluaran sukarela

Pengeluaran yang dilaporkan oleh Kontraktor:

Pengeluaran sukarela dilaporkan oleh Operator dan dikonfirmasi oleh ANPM.

Keterangan Belanja Sosial	Nama Perusahaan	Jumlah dalam US \$ Pembayaran Badan Ekstraktif
Government Initiative - E&I vocational training CEGELEC and CNEFP Tibar*	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	565,772
Government Initiative - IADE Innovative Business Plan Competition	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	23,484
Scholarship Programs - Fullbright-SERN Scholarship (Manged by IIE)*	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	109,245
Others - COP Offshore Timor-Leste Employee Training	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	217,397
Others - Contractors' Timor-Leste Employee Training	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	1,399,217
Others - COP Dili Office Employee Training	ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	51,769
Donation - SEISM World Science Day Celebration	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	30,000
NGOs Programs ( Water, Sanitation, Health, Sports Events) - St John of God Nursing Development & Pathology Program	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	200,000
NGOs Programs ( Water, Sanitation, Health, Sports Events) - Alola Foundation Mother & Child Health Program	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	65,000
NGOs Programs ( Water, Sanitation, Health, Sports Events) - NGO Santalum Reforestation Project	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	35,010
NGOs Programs ( Water, Sanitation, Health, Sports Events) - Rotary Liaison Office in TL - ROMAC Emergency Flight	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	9,877
Support to National Event - First Lady Fun Run	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	15,000
(*) Volu Total		2,721,772

# Rekomendasi

## Kekurangan hukum EITI

Kami telah memperhatikan bahwa meskipun TL adalah negara yang sesuai EITI sejak 2010, kerangka hukum yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan dalam proses EITI belum dibuat.

Kami merekomendasikan diberlakukannya undang-undang EITI sesegera mungkin. Undang-undang ini akan memberikan pemahaman dan panduan yang lebih baik tentang beberapa keterbatasan (yaitu kerahasiaan PSC) yang tidak dicatat pada pekerjaan yang dilakukan untuk laporan ini, tetapi bisa menjadi masalah di masa depan.

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

# 11 Rekomendasi

## Informasi tentang industri ekstraktif

Standar EITI menetapkan pengungkapan informasi kontekstual dari kegiatan dan peraturan dalam industri ekstraktif.

Saat ini, tampaknya Sekretariat TL EITI tidak memiliki basis data yang komprehensif termasuk semua perusahaan ekstraktif yang beroperasi di sektor minyak dan pertambangan sebagai aliran pendapatan dan jumlah koresponden per tahun, semua operator ekstraktif, informasi kontekstual dan statika.

Informasi kontekstual dalam laporan ini dirujuk ke berbagai sumber yang tersebar di seluruh sektor publik. Analisis tertentu terbatas karena tidak tersedianya statistik di sektor (yaitu sektor kerja). Jika tersedia, statistik nasional termasuk informasi untuk sektor yang lebih luas.

Sangat penting bahwa Sekretariat EITI memastikan bahwa ada basis data yang komprehensif dari perusahaan-perusahaan ekstraktif agar mereka diidentifikasi dengan legitimasi, dan juga mengidentifikasi pihak-pihak yang membuat pembayaran material. Tidak perlu bagi Sekretariat EITI untuk memelihara basis data, bukan untuk memastikan bahwa itu akan disiapkan, diperbarui, dan diselesaikan dengan benar oleh pemerintah. Sekretariat kemudian harus bekerja sama dengan Entitas Pemerintah untuk memastikannya memperoleh informasi yang memadai secara teratur dan memperbarui basis datanya.

Database dapat diperluas untuk memasukkan informasi berguna lainnya untuk statistik di sektor seperti: volume produksi, investasi, pengeluaran sosial, dan pembayaran lingkungan, yang dapat dikumpulkan dan dikonsolidasi dan yang akan menjadi dasar pelaporan tahunan statistik dan fakta dari industri.

Kami juga merekomendasikan bahwa MSWG membantu Sekretariat dengan sumber daya yang memadai untuk memastikan bahwa basis data yang komprehensif dan terbaru dari semua perusahaan ekstraktif telah disiapkan.

## Kepemilikan yang Menguntungkan

Menurut Persyaratan 2.5 EITI, direkomendasikan bahwa negara-negara yang patuh EITI memelihara daftar yang tersedia untuk umum dari para pemilik manfaat dari entitas perusahaan yang mengajukan penawaran untuk, mengoperasikan atau berinvestasi dalam aset ekstraktif, termasuk identitas pemiliknya yang menguntungkan (s) dan tingkat kepemilikan.

Saat ini, tidak ada database yang komprehensif dan tersedia untuk umum tentang kepemilikan manfaat yang sesuai dengan Standar EITI. Negara ini tidak memelihara daftar publik (pendaftaran perusahaan) dengan informasi dasar tentang entitas perusahaan.

Semua undang-undang, peraturan, dan kontrak harus membangun persyaratan untuk pengungkapan kepemilikan manfaat, sehingga ini menjadi persyaratan standar dalam kerangka hukum Timor-Leste. Ini dapat dicapai dengan memasukkan definisi dan ambang batas pengungkapan wajib Beneficial Ownership di sektor pertambangan dan minyak dan gas. Namun, hingga saat ini, tidak ada dampak signifikan yang diharapkan karena kenyataan bahwa hampir semua entitas ekstraktif terdaftar adalah informasi tersedia (lihat bagian Kepemilikan yang Menguntungkan).

Pada bulan Maret 2017, Kelompok Kerja Multi-Stakeholder (MSWG) menerbitkan peta jalan Beneficial Ownership, yang mendokumentasikan kegiatan dan tindakan menuju pengungkapan kepemilikan manfaat penuh dari perusahaan ekstraktif di negara ini. MSWG telah meluncurkan konsultasi untuk memulai studi kelayakan untuk mengidentifikasi peta jalan untuk melaksanakan reformasi regulasi yang bertujuan untuk membawa aturan dan peraturan pengungkapan Timor-Leste setara dengan standar yang dapat diterima secara internasional.

Langkah-langkah tersebut merupakan langkah progresif pada rekomendasi saat ini dan sebelumnya yang disarankan oleh EY, namun penciptaan reformasi regulasi harus menjadi dukungan yang paling sesuai.

# 11 Pertimbangan lainnya

---

## Ketentuan kerahasiaan dalam PSC

Model PSC yang digunakan oleh Timor-Leste berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan informasi kepada publik terkait operasi O&G oleh kedua bagian, kecuali jika diwajibkan oleh hukum.

Lampiran F Model PSC berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan informasi terbaru (kurang dari dua tahun) tentang informasi sensitif komersial tertentu.

Namun, ringkasan model PSC telah tersedia untuk umum di situs web ANPM.

Jika suatu undang-undang EITI disetujui oleh pemerintah, kami merekomendasikan bahwa ia mencakup persyaratan yang diperlukan untuk memungkinkan pengungkapan kewajiban pelaporan EITI pada operator dan perwakilan Timor-Leste.

# 11 Rekomendasi

Tindak lanjut rekomendasi dari Laporan EITI sebelumnya

No.	Pengeluaran	Detail pengeluaran	Rekomendasi	Status implementasi Laporan EITI Timor-Leste 2016 (Ya / Tidak / Sedang Berlangsung)
1	Kurangnya hukum EITI	Kami mencatat bahwa meskipun laporan EITI Timor-Leste telah direkonsiliasi selama 8 tahun, kerangka hukum yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab para pemangku kepentingan dalam proses EITI belum dibuat..	Kami merekomendasikan diberlakukannya undang-undang EITI sesegera mungkin. Undang-undang ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses EITI oleh semua pemangku kepentingan dan memastikan bahwa proses rekonsiliasi berhasil.	Tidak
2	Timor-Leste-EITI database	Tampaknya hingga saat ini, Sekretariat Timor-Leste-EITI tidak memiliki basis data yang komprehensif dari semua perusahaan ekstraktif yang beroperasi di sektor minyak. Kami memahami bahwa situasi ini muncul karena tidak ada komunikasi formal antara Sekretariat EITI dan Entitas Pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan minyak yang beroperasi di sektor minyak. Dalam beberapa kasus, melakukan kontak dengan perusahaan ekstraktif dapat menjadi sulit karena tidak ada rincian kontak yang tersedia.	Kami merekomendasikan bahwa Sekretariat Timor-Leste-EITI harus membuat database perusahaan-perusahaan ekstraktif mengikuti latihan rekonsiliasi kami. Sekretariat kemudian harus bekerja sama dengan Entitas Pemerintah untuk memastikannya memperoleh informasi yang memadai secara teratur dan memperbarui basis datanya. Untuk tujuan ini, kami percaya sangat penting bahwa setiap pendatang baru di sektor minyak terdaftar di Sekretariat Timor-Leste-EITI sebagai bagian dari proses sebelum atau pada saat yang sama ketika mereka memperoleh lisensi operasi mereka. Tinjauan rutin dengan Badan Pemerintah dari daftar perusahaan minyak yang diizinkan untuk beroperasi di sektor ini direkomendasikan.	Tidak



# 1 2

Lampiran

Timor-Leste

**EITI** Extractive  
Industries  
Transparency  
Initiative

## A

# Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas dilaporkan oleh Entitas Pemerintah

Entities	Income Tax	APT Installment	VAT - JPDA	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Tax	FTP	Royalties	Profit Oil	Contract Services Fee	Development Fee	Seismic Data Fee	Surface Rental Fee	Interest Received	Total dilaporkan oleh Pemerintah
Inpex Sahul Ltd	-	-	-	-	330,484	-	-	-	29,717,786	-	-	-	-	309	30,048,579
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	8,651	-	-	-	309	-	-	-	-	-	8,960
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	2,252,768	7,461,051	2,085,410	2,109,990	829,457	-	12,163,874	-	28,270,094	160,000	5,279,750	-	-	-	60,612,394
Conocophillips (Timor Sea) Pty Ltd	1,861,660	3,044,941	-	-	64,906	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,971,507
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	2,727,247	357,005	-	-	7,655	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,091,907
Conocophillips JPDA Pty Ltd	2,615,854	5,865,799	-	-	125,871	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,607,524
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	4,234,470	2,045,735	-	-	44,059	-	-	-	-	320,000	-	-	-	-	6,644,264
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	292,608	11,482	-	-	-	-	-	-	-	-	-	304,090
Woodside Energy Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-19) Pty Ltd	-	-	-	24,066	600	-	-	-	-	160,000	-	-	-	-	184,666
Woodside Petroleum (Timor Sea 03-20) Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160,000	-	-	-	-	160,000
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	1,771,758	6,821,005	-	-	276,231	-	-	-	27,881,870	-	-	-	-	-	36,750,864
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	12,840,477	5,617,664	-	-	461,632	-	-	-	24,005,011	-	-	-	-	217	42,925,001
Eni JPDA 03-13 Limited	5,814,793	1,639,186	-	-	226,973	-	-	-	18,136,532	-	-	-	-	-	25,817,484
Eni JPDA 06-105 PTY LTD	-	-	2,453,402	200,063	1,803,529	-	-	73,950	-14,982	160,000	325,000	-	-	-	5,000,962
Eni JPDA 11-106 P/L	-	-	-	-	106	-	-	-	-	80,000	-	-	-	-	80,106
Eni Timor - Leste S.P.A (PSC area 4)	-	-	-	-	28,862	-	-	-	-	-	-	-	154,000	-	182,862
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	850
TIMOR GAP Offshore Unipessoal	-	-	-	133,486	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133,486
TIMOR GAP, Onshore Block, UNIPESSOAL, LDA	-	-	-	7,879	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,879
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Talisman Group	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Oilex (JPDA 06-103) Ltd	-	-	-	-	647	-	-	-	-	-	-	-	-	-	647
Japan Energy E P JPDA Pty Ltd	-	-	-	-	10,441	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,441
Others	3,663	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,663
<b>Total</b>	<b>34,122,690</b>	<b>32,852,386</b>	<b>4,538,812</b>	<b>2,768,942</b>	<b>4,231,586</b>	<b>0</b>	<b>12,163,874</b>	<b>73,950</b>	<b>127,996,620</b>	<b>1,040,000</b>	<b>5,604,750</b>	<b>0</b>	<b>154,000</b>	<b>526</b>	<b>225,548,136</b>

## B Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan yang didukung Minyak & Gas dilaporkan oleh Entitas Pemerintah

Perusahaan Subkontraktor	Income Tax	Wages Withholding Tax	Withholding Tax Payments	Additional Tax	Total dilaporkan oleh Pemerintah
Air Energy Group Singapore P/L	-	42,788	-	-	42,788
Amec Engineering P/L & Clough Engineering	159,172	8,247	963,069	21,832	1,152,320
Amec Engineering Pty Ltd	-	145,120	-	-	145,120
B2B engineering P/L	-	2,164	-	-	2,164
Bluewater Services International Pty Ltd 1	-	323,749	-	-	323,749
Brunel Energy Pty Ltd	5,160	73,416	379	-	78,955
Caltech Unipessoal Lda 384	92,468	449,568	2,108	-	544,145
Cameron Services International Pty Ltd	36,365	93,139	-	-	129,504
Cape Australia Onshore Pty Ltd	-	186,589	-	-	186,589
Cape East Philippines Inc.	-	125,680	-	-	125,680
CGG Services (Singapore) P/L	-	-	49,382	-	49,382
Clough Amec Engineering Integrated Solutions Services Pty Ltd	79,586	1,030,595	294,909	-	1,405,091
Compass Group	447,528	118,893	302,409	-	868,830
Competentia Pty Ltd.	-	36,671	-	-	36,671
Contract Resources P/L	-	-	-	-	-
Farstad Shipping (Indian Pacific) P/L	-	-	-	-	-
Firecroft Australia P/L	62,026	208,621	-	-	270,647
FMC Technology Australia Limited	-	276,885	-	-	276,885
GAP MHS Aviation TL Lda	-	35,358	51,092	1,531,536	1,617,986
Halliburton Australia P/L	464,430	36,376	13,950	-	514,755
Interstate Enterprises P/L	23,265	198,967	-	1,400	223,632
Kakivik Asset Management, LLC	-	8,794	-	-	8,794
Konnekto Unipessoal Lda	-	4,896	-	-	4,896
KT Maritime Services Australia	-	-	-	-	-
Llyod Offshore Helicopters Pty Ltd	-	523,294	-	660	523,954
Maersk supply service A/S	-	109,671	-	-	109,671
Millenium Offshore Services P/L	2,318,385	83,333	81,881	-	2,483,599
MMA Offshore Vessel Operations Pty Ltd.	-	138,077	48,215	-	186,292
Neptune Asset Integrity Services Pty Ltd	-	2,953	4,786	-	7,739
Prosafe Personnel P/L	-	-	-	695	695
Sedco Forex	-	-	-	-	-
SGS Australia Pty Ltd	11,819	58,647	10,732	-	81,198
Solar Turbines International Co	39,309	14,722	-	-	54,031
Subsea 7 AU Contracting PL	-	72,954	85,457	-	158,411
Svitzer Asia P/L	-	192,552	-	-	192,552
Weatherford Australia P/L	-	-	-	-	-
Wood Group PSN Inter. P/L	1,132	5,081	3,435	-	9,648
<b>Total</b>	<b>3,740,645</b>	<b>4,607,801</b>	<b>1,911,805</b>	<b>1,556,123</b>	<b>11,816,374</b>

# C Royalty Collection Operasi Penambangan 2016

## MINERAL OPERATION ROYALTY COLLECTION 2016 PERIOD

No.	Name of Proponent	Origin	Type of Activities	Type of Payment	Mining Category	Total Amount Paid (USD \$)
1	China Nuclear Industry 22 <sup>nd</sup> Construction Co., Ltd., R.P.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 22,600.00
2	China Nuclear Industry 22 <sup>nd</sup> Construction Co., Ltd., R.P.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 13,600.00
3	Chongqing International Construction Corporation, R.P.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 72,400.00
4	Chongqing International Construction Corporation, R.P.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 11,500.00
5	China Shandong International Company Lda.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 2,782.00
6	China Shandong International Company Lda.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 11,833.60
7	TL Cement	Local	Commercial	Prospecting	Construction Materials	\$ 1,000.00
8	Worldview Enterprise	Local	Commercial	Prospecting	Construction Materials	\$ 1,000.00
9	R.D. Interior Junior Construction	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 10,631.44
10	R.D. Interior Junior Construction	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 4,227.76
11	R.D. Interior Junior Construction	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 5,876.20
12	R.D. Interior Junior Construction	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 3,786.40
13	Sinohydro Corporation Limited, R.P	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 2,692.00
14	Shanghai Construction Group Co., LTD., R.P	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 12,127.00
15	Sinohydro Corporation Limited, R.P	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 1,180.00
16	China Nuclear Industry 22 <sup>nd</sup> Construction Co., Ltd., R.P.	International	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 2,920.00
17	Shabryca Construction Unipessoal, Lda.	Local	Commercial	Mining License	Construction Materials	\$ 6,184.00
18	Jonize Construction Unipessoal, Lda.	Local	Commercial	Mining License	Construction Materials	\$ 16,444.00
19	Aspalink, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 5,230.00
20	Aspalink, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 1,780.00
21	Carya Timor Leste, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 12,660.00
22	Weng Enterprise Group, Co., Ltd.	Local	Commercial	Mining License	Construction Materials	\$ 12,060.00
23	Weng Enterprise Group, Co., Ltd.	Local	Commercial	Mining License	Construction Materials	\$ 10,716.00
24	City Development Group, Lda.	Local	Commercial	Mining License	Construction Materials	\$ 7,704.00
25	Montana Diak Unipessoal, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 14,890.00
26	Montana Diak Unipessoal, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 4,087.00
27	Montana Diak Unipessoal, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 1,632.00
28	Suai Indah Ltd.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 3,700.00
29	Montana Diak Unipessoal, Lda.	Local	Construction	Mining License	Construction Materials	\$ 6,498.00
			<b>Total Revenue Receipts Deposited For The Year</b>			<b>\$ 283,741.40</b>

Sumber: <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwLafaek/Lafaek513FCD90134B062FCA2577090016CDE9>

# D Penambahan: Daftar Lisensi 2006 - 2016

2006		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Edi Konro-Konro	N/A
2	Agostinho Gomes	N/A
3	JJ McDonalds	N/A
4	JJ McDonalds	N/A
5	Tinolina Company Ltd.	No.GMR/2006/XII/002
2007		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Carya Timor-Leste Lda.	No.DNGMR/2007/07/0012
2	JJ McDonalds & Sons Engineering Pty. Ltd.	N/A
3	Jonize Construction Unip. Lda.	No.GMR/2007/V/004
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No.DNGMR/2007/07/011
5	Linatet Unip. Lda.	No.DNGMR/2007/07/006
6	Tinolina Company Ltd.	No.GMR/2007/IV/003
7	Top Liberty 88 Ltd.	No.GMR/2007/VII/005
2008		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Unknown	N/A
2	Unknown	N/A
3	Jonize Construction Unip. Lda.	No. DNGMR/2008/VIII/0017
2009		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Always Construction Pty. Ltd.	No. 00012/LT/DNGRM/IV/09
2	Always Construction Pty. Ltd.	No. 00012/LT/DNGRM/IV/09
3	Carya Timor-Leste Lda.	No. 00006/LT/DNGRM/II/09
4	Domin Timor Construction Lda.	No. 00010/LT/DNGRM/IV/09
5	Domin Timor Construction Lda.	No. 00011/LT/DNGRM/IV/09
6	East Sunrise Timor-Leste Construction	No. 00003/LT/DNGRM/I/09
7	East Sunrise Timor-Leste Construction	No. 00004/LT/DNGRM/I/09
8	Ensul Esphera Engenharia	No. 00014/LT/DNGRM/V/09
9	Ensul Esphera Engenharia	No. 00018/LT/DNGRM/X/09
10	Excel Construction Material Co. Ltd.	No. 00019/LT/DNGRM/X/09
11	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 00005/LT/DNGRM/II/09
12	Linatet Unipesoal Lda	No. 00009/LT/DNGRM/III/09
13	Montana Diak Unip. Lda.	No. 00016/LT/DNGRM/X/09
14	Montana Diak Unip. Lda.	No. 00017/LT/DNGRM/X/09
15	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	N/A
16	Top Liberty 88 Lda.	No. 00007/LT/DNGRM/II/09
17	Top Liberty 88 Lda.	No. 00008/LT/DNGRM/II/09
18	Top Liberty 88 Lda.	N/A
19	Trans Global Unip. Lda.	No. 00001/LT/DNGRM/XII/08

# D Penambahan: Daftar Lisensi 2006 - 2016

2010		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Always Construction Pty. Ltd.	No. 0001/LT/DNGRM/I/2010
2	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0004/LT/DNGRM/II/2010
3	Express Distribution Services III Unip. Lda.	No. 0010/LT/DNGRM/VII/2010
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNGRM/II/2010
5	Linatet Unip. Lda.	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2010
6	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/XI/2010
7	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0014/LT/DNGRM/XI/2010
8	Monte Veadó Ltd.	No. 0009/LT/DNGRM/V/2010
9	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0005/LT/DNGRM/II/2010
10	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0006/LT/DNGRM/III/2010
11	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0007/LT/DNGRM/III/2010
12	Tak Kong Electronic Unip. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/III/2010
13	Timor Block Building Industry	No. 0012/LT/DNGRM/IX/2010
14	United Tibar Quarry Unip. Lda.	No. 0013/LT/DNGRM/IX/2010
15	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0015/LT/DNGRM/XII/2010
2011		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0005/LT/DNGRM/III/2011
2	Ensul Esphera Engenharia	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2011
3	Fatuk Candi Jonggrang	No. 0013/LT/DNGRM/XII/2011
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 0004/LT/DNGRM/III/2011
5	Libama Comsorsium	No. 0009/LT/DNGRM/X/2011
6	Linatet Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNGRM/II/2011
7	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/XI/2011
8	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0012/LT/DNGRM/XI/2011
9	Monte Veadó Ltd.	No. 0006/LT/DNGRM/VII/2011
10	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/I/2011
11	Suai Indah Construction Lda.	No. 0001/LT/DNGRM/I/2011
12	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0014/LT/DNGRM/XII/2011

# D Penambahan: Daftar Lisensi 2006 - 2016

2012		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0007/LT/DNGRM/VI/2012
2	Castelo Fronteira Unip. Lda.	No. 0009/LT/DNGRM/VII/2012
3	Empat Saudara Lda.	No. 0001/LT/DNGRM/II/2012
4	Ensul Esphera Engenharia	No. 0003/LT/DNGRM/III/2012
5	Ensul Esphera Engenharia	No. 0009/LT/DNGRM/VII/2012
6	Jonize Construction Unip Lda.	No. 0006/LT/DNGRM/VI/2012
7	RMS Engineering & Construction Pty. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/II/2012
8	Tak-Kong Electronic Unip. Lda.	No. 0012/LT/DNGRM/VIII/2012
9	Timor Block Building Industry	No. 0004/LT/DNGRM/III/2012
10	Timor Block Building Industry	No. 0004/LT/DNGRM/III/2012
11	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2012
12	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/VIII/2012
2013		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Empat Saudara Lda.	No. 0009/LT/DNM/VI/2013
2	Libama Comorsium	No. 0006/LT/DNM/VI/2013
3	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0002/LT/DNM/I/2013
4	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNM/I/2013
5	RMS Engineering & Construction Pty. Lda.	No. 0008/LT/DNM/IV/2013
6	Suai Indah Constuction Lda.	No. 0005/LT/DNM/I/2013
7	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0004/LT/DNM/I/2013
8	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0007/LT/DNM/IV/2013
2014		
No.	Nama Lisensi	No. Lisensi
1	Aitula Fuel's Lda.	No. 0010/LT/DNM/XII/2014
2	Aitula Fuel's Lda.	No. 0013/LT/DNM/XII/2014
3	Carya Timor-Leste Lda.	N/A
4	Empat Saudara Lda.	No. 0009/LT/DNM/XII/2014
5	Jonize Construction Unip. Lda.	N/A
6	Jonize Construction Unip. Lda.	N/A
7	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 16/2014
8	Libama Consorcio Lda.	No. 0007/LT/DNM/XI/2014
9	Maliana Brother's Lda.	No. 0011/LT/DNM/XII/2014
10	Manoko Unip. Lda.	No. 0014/LT/DNM/XII/2014
11	Montana Diak Unip. Lda.	N/A
12	Montana Diak Unip. Lda.	N/A
13	Nobre Labadain Unip. Lda.	No. 12/2014
14	Suai Indah Construção Lda.	No. 0006/LT/DNM/X/2014
15	TL Cement Lda.	No. 01/2014
16	Uha Cae Lda.	No. 0008/LT/DNM/XI/2014
17	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	N/A
18	Worldview Enterprise Unip. Lda.	No. 15/2014

# D Penambahan: Daftar Lisensi 2006 - 2016

		2015		
No.	Nama Lisensi		No. Lisensi	
1	Aitula Construction Electrical Lda.		No. 28/2015	
2	Aitula Construction Electrical Lda.		No. 29/2015	
3	Always Construction Unip. Lda.		No. 24/2015	
4	Carya Timor-Leste Lda.		No. 15/2015	
5	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 35/2015	
6	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 12/2015	
7	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 11/2015	
8	City Development Group Lda.		No. 01/2015	
9	Community Housing Ltd.		No. 10/2015	
10	CSI Company Lda.		No. 02/2015	
11	CSI Company Lda.		No. 03/2015	
12	EDS Construction		No. 36/2015	
13	Hoven II Unip. Lda.		No. 32/2015	
14	Hoven II Unip. Lda.		No. 33/2015	
15	Jonize Unip. Lda.		No. 21/2015	
16	Jonize Unip. Lda.		No. 14/2015	
17	Jonize Unip. Lda.		No. 09/2015	
18	Jonize Unip. Lda.		No. 08/2015	
19	King Construction Unip. Lda.		No. 05/2015	
20	Libama Consorcio Lda.		No. 25/2015	
21	Modena Technic Unip. Lda.		No. 22/2015	
22	Montana Diak Unip. Lda.		No. 17/2015	
23	Montana Diak Unip. Lda.		No. 18/2015	
24	Montana Diak Unip. Lda.		No. 19/2015	
25	Monte Veadro Lda.		No. 06/2015	
26	Nobre Labadain Unip. Lda.		No. 37/2015	
27	Shabryca Construction Unip. Lda.		No. 26/2015	
28	Shabryca Construction Unip. Lda.		No. 04/2015	
29	Soso Building Unip. Lda.		No. 13/2015	
30	Suai Indah Ltd.		No. 38/2015	
31	Timor Block Building Industry		No. 16/2015	
32	TL Cement Lda.		No. 07/2015	
33	Uha Cae Lda.		No. 31/2015	
34	Uha Cae Lda.		No. 30/2015	



# D Penambahan: Daftar Lisensi 2006 - 2016

No.	Nama Lisensi	2016	No. Lisensi
1	China Nuclear Industry 22nd Construction Lda. (CNI)		02/2016
2	China Nuclear Industry 22nd Construction Lda. (CNI)		03/2016
3	CHONGQING INTERNATIONAL CONSTRUCTION CORPORATION (CICO)		06/2016
4	CHONGQING INTERNATIONAL CONSTRUCTION CORPORATION (CICO)		05/2016
5	China Shandong International Company Lda. (CSI)		03/2016
6	China Shandong International Company Lda. (CSI)		04/2016
7	TL Cement		01/2016
8	Worldview Enterprise		03/2016
9	R.D. Interior Junior Construction		07/2016
10	R.D. Interior Junior Construction		08/2016
11	R.D. Interior Junior Construction		11/2016
12	R.D. Interior Junior Construction		12/2016
13	Sinohydro Corporation Limited, R.P		09/2016
14	Shanghai Construction Group Co., LTD., R.P		13/2016
15	Sinohydro Corporation Limited, R.P		10/2016
16	China Nuclear Industry 22nd Construction Lda. (CNI)		14/2016
17	Shabryca Construction Unipessoal, Lda.		19/2016
18	Jonize Construction Unipessoal, Lda.		24/2016
19	Aspalink, Lda.		20/2016
20	Aspalink, Lda.		21/2016
21	Carya Timor Leste, Lda.		22/2016
22	Weng Enterprise Group, Co., Ltd.		26/2016
23	Weng Enterprise Group, Co., Ltd.		26/2016
24	City Development Group, Lda.		23/2016
25	Montana Diak Unipessoal, Lda.		18/2016
26	Montana Diak Unipessoal, Lda.		16/2016
27	Montana Diak Unipessoal, Lda.		17/2016
28	Suai Indah Ltd.		25/2016
29	Montana Diak Unipessoal, Lda.		15/2016

# E Kontrak Bagi Hasil Minyak & Gas

Area		Production sharing Contracts					
Dae rah	Nomor lisensi	Deskripsi	Operators	Joint Venture Partners	Bahan yang Diekstraksi	Tanggal berlaku	Tanggal kadaluarsa
JPDA	03-12	Lapangan Bayu Undan sebagian terletak di PSC ini	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd; Santos (JPDA91-12) Pty Ltd; ConocoPhillips (Timor Sea) Pty Ltd; Inpex Sahul Ltd	Oil and gas condensate	20-05-2002	06-02-2022
	03-13	Keseluruhan wilayah kontrak ini terdiri dari sebagian dari Area Pembangunan Bayu-Undan yang sepenuhnya terunitisasi.	ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	Eni JPDA 03-13 Limited; Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd; ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	gas condensate	20-05-2002	16-12-2021
	03-19	PSC ini saat ini sedang dalam tahap konsep pengembangan yang belum dikembangkan sesuai dengan pemilihan konsep di mana kedua Negara masih dalam pembahasan	Woodside Petroleum (Timor Sea 19) Pty Ltd	OG ZOCA (95-19) Pty Ltd; ConocoPhillips (03-19) Pty Ltd; Shell Development (PSC 19) Pty Ltd	gas & gas condensate	20-05-2002	04-10-2026
	03-20	Area kontrak ini mengandung persentase kecil dari Sunrise Development Area yang sepenuhnya disatukan	Woodside Petroleum (Timor Sea 20) Pty Ltd	OG ZOCA (96-20) Pty Ltd; Shell Development (PSC 20) Pty Ltd; ConocoPhillips (03-20) Pty Ltd	gas condensate	02-05-2002	13-11-2026
	06-101A		Minza Limited			03-09-2017	Minza Limited declared insolvency by the end of 2015
	06-103	Undangan PSC musim semi 2006	Oilex (JPDA 06-103) Ltd	Pan Pacific Petroleum; Videocon Limited; GSPC (JPDA) Limited; Bharat PetroResources JPDA Limited; Japan Energy E&P JPDA Pty Ltd	N/A	15-01-2007	11-01-2012
	06-105	Komitmen pekerjaan Eksplorasi di bawah PSC ini dilengkapi	Eni JPDA 06-105 Pty Ltd.	INPEX Timor Sea Ltd. ; Talisman Resources (JPDA 06-105) Pty. Ltd	Oil	22-09-2006	15-12-2019
	11-106	ANPM telah memberikan perpanjangan PSC ini hingga 23 Oktober 2018. Eni adalah Operator PSC ini telah membahas rencana pengeboran dengan DA.	Eni JPDA 11-106 B.V.	Inpex Offshore Timor-Leste Ltd; TIMOR GAP, E.P. PSC 11-106	Oil	23-10-2013	23-10-2018
TL Exclusive Area	TL-SO-15-01	Kontraktor harus menyadari operasi minyak sesuai program kerja dan anggaran yang disajikan kepada Kementerian dan disetujui sesuai hukum di Timor-Leste.	TIMOR GAP Offshore Unipessoal Limitada		Oil & gas	23-12-2015	23-12-2022

# F Kontrak Produksi Minyak & Gas (2016 kegiatan)

Operator / Contract	Activity 2016
Eni - JPDA PSC 06-105	<p>Kitan adalah ladang minyak yang terletak sekitar 170 km dari pantai Selatan Timor-Leste dan lebih dari 500 km barat laut Darwin, Australia. Lapangan ini dioperasikan oleh Eni JPDA 06-105 Pty Ltd dan diproduksi dari 3 sumur produksi, hidrokarbon yang dihasilkan diproses dan disimpan untuk dibongkar di fasilitas FPSO.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Tidak ada produksi untuk ladang Kitan karena ladang Kitan ditutup pada tanggal 16 Desember 2015. Riser terputus dan menyelesaikan pembersihan proses atas dengan menyiram dan membersihkan pabrik produksi. FPSO berangkat dari lapangan Kitan pada 27 Februari 2016.</li> <li>▶ ANPM sedang dalam diskusi berkelanjutan dengan Eni tentang metode dan waktu untuk pengabaian akhir.</li> </ul>
ConocoPhillips - JPDA PSC 03-12 and 03-13	<p>BU adalah ladang kondensat gas yang terletak 250 km dari pantai Selatan Timor-Leste dan 480 km barat laut Darwin, Australia. Lapangan ini dioperasikan oleh ConocoPhillips PSC 03-12 dan 03-13 Pty Ltd. Fasilitas lapangan termasuk Pusat Produksi dan Kompleks Pemrosesan (DPP dan CUQ), FSO, WP1, pipa bawah tanah di lapangan dan pipa ekspor gas ke Darwin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Pada tahun 2016, lapangan memiliki 11 sumur produksi, 3 sumur injeksi gas, 2 sumur pembuangan air.</li> <li>▶ Produksi cairan rata-rata (Kondensat dan LPG) dari Januari hingga Desember 2016 adalah 32 kbpd (37,8 kbpd pada 2015) dan gas yang diekspor ke Darwin LNG tetap stabil dengan rata-rata 565 MMscf / hari (588 MMscf / hari pada 2015)</li> <li>▶ Kinerja lapangan terus menurun karena penipisan tekanan reservoir alami, terobosan lean gas dan perambahan air di sumur paling produktif. Produksi cairan bervariasi sepanjang tahun karena intervensi, penghentian proses, beberapa sumur datang dan offline karena produksi air yang lebih tinggi dan sulit untuk dibongkar. Rata-rata gas yang diekspor sedikit terpengaruh oleh DLNG Shutdown untuk menghindari tank top di pabrik DLNG.</li> <li>▶ Selama periode 2016 tidak ada pekerjaan teknis yang dilakukan oleh operator.</li> </ul>
Minza Limited - JPDA PSC 06-101 A	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Upaya PSC ini adalah untuk fokus pada bagaimana menyelesaikan masalah komersial hukum, setelah Minza Limited sebagai operator tunggal dari PSC menyatakan bangkrut dan diminta untuk diangkat dari semua kewajibannya dari komitmen minimum kerja.</li> <li>▶ Setelah beberapa komunikasi dengan likuidator yang ditunjuk, ANPM menghentikan PSC tersebut tanpa penalti karena Minza Limited menyatakan kepailitan pada akhir 2015.</li> </ul>
Woodside Energy Limited - JPDA PSC 03-19 and 03-20	<p>Studi terkait geologi dan geofisika untuk lebih jauh menilai perkiraan cadangan saat ini dan opsi pengembangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Menilai metode yang tepat untuk mengembangkan bidang ini. Sebuah studi bersama mengenai pendapat pihak ketiga, estimasi Sunrise-Troubador Resources yang dilakukan oleh pihak ketiga atas nama Komisi Bersama Australia dan Timor-Leste</li> <li>▶ Pada tahun 2016 ANPM masih menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah Timor-Leste dan Australia di masa depan. bekerja.</li> </ul>
Oilex - JPDA PSC 06-103	<p>Tidak ada studi geologi dan geofisika serta teknis lainnya yang dilakukan dalam PSC selama periode 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Diskusi yang sedang berlangsung tentang fokus untuk Oilex PSC selama periode 2015 adalah untuk menegosiasikan penyelesaian hukum dan komersial.</li> <li>▶ PSC ini diberikan pada 13 April 2013 dan akan berakhir pada 2018.</li> </ul>
Eni-JPDA PSC 11-106	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Studi geologi dan geofisika baru dilakukan untuk mengidentifikasi prospek yang dapat dibor.</li> <li>▶ Karena studi teknis, operator dan regulator setelah beberapa komunikasi sepakat untuk menunda dua pengeboran sumur komitmen ke periode terakhir dari persyaratan PSC.</li> </ul>
Eni Timor-Leste SpA – PSC S-06-04	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Periode Ketiga PSC dimulai pada 28 Agustus 2013 dan diperpanjang hingga 2018.</li> <li>▶ Studi geologi dan geofisika baru dilakukan untuk mengidentifikasi prospek yang dapat dibor.</li> </ul>
TIMOR GAP Offshore Unipessoal Limitada - PSC TL-S0-15-01	<p>PSC ini diberikan kepada TIMOR GAP E.P berdasarkan Resolusi Dewan Menteri sesuai dengan Pasal 22 UU Kegiatan Perminyakan mengenai partisipasi negara dan keputusan Menteri dan diberikan berdasarkan PA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ PSC 100 persen sepenuhnya dioperasikan oleh TIMOR GAP Offshore Unip. Lda, anak perusahaan dari TIMOR GAP, EP</li> <li>▶ Dengan Desember 2016, operator berhasil menyelesaikan akuisisi dan memproses data Buism 3D Broadband Seismic.</li> <li>▶ Penginterpretasian data yang diperoleh diharapkan akan dilakukan pada kuartal pertama 2017</li> </ul>

# G Sumber daya minyak dan gas bawah laut Timor-Leste

